

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE PADA MATERI BAHASA INDONESIA
KELAS III DI MIS RYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN BATUNADUA
KOTA PADANGSIDIMPUAN



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

RESKI HARTATI
NIM. 1920500132

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**PAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE PADA MATERI BAHASA INDONESIA
KELAS III DI MIS RIYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN BATUNADUA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RESKI HARTATI
NIM. 1920500132**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
THINK TALK WRITE PADA MATERI BAHASA INDONESIA
KELAS III DI MIS RIYADUSSHALIHIN DESA
PUDUN JAE KECAMATAN BATUNADUA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**RESKI HARTATI
NIM. 1920500132**



PEMBIMBING I

**Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001**

PEMBIMBING II

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

a.n Reski Hartati

Lamp: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 10 Oktober 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Reski Hartati yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan* maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Nursyaidah, M.Pd

NIP. 19770726 200312 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Erna Ikawati, M.Pd.

NIP. 19791205 200801 2 012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reski Hartati
Nim : 1920500132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 4 September 2023
Saya yang Menyatakan ,



Reski Hartati
NIM. 1920500132

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Hartati
NIM : 1920500132
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI- 4
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Nonekklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Pdangsidempuan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 7 September 2023
Saya yang menyatakan



Reski Hartati
NIM. 1920500132

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reski Hartati

NIM : 1920500132

Semester : IX (Sembilan)

Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Alamat : Kota Pinang

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Munaqosyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqosyah.

Padangsidempuan, 10 Oktober 2023



Reski Hartati
NIM. 1920500132



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Reski Hartati
NIM : 19 205 00132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan.

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001 .

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Ade Suhendra, M.Pd.I.
NIP. 1981122 202321 1 017

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di

: Aula FTIK Lantai 2

Tanggal

: 02 November 2023

Pukul

: 13.30 WIB s/d Selesai

Hasil/Nilai

: Lulus/~~Tidak Lulus~~, 85 (A)

Indesk Prediksi Kumulatif

: 3,71

Predikat

: ~~Cukup/Baik/Amat Baik~~/Cumlaude

(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan

Nama : Reski Hartati

NIM : 1920500132

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, 11 Oktober 2023

Dekan



Dr. Egly Hilda, M.Si

NIP 19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Reski Hartati
NIM : 1920500132
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya antusias serta kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III pada materi Bahasa Indonesia disebabkan kedominanan guru menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran. Kurangnya fasilitas yang menunjang jalannya pembelajaran menyebabkan siswa tidak tertarik untuk membaca dan menulis sehingga proses pembelajaran tidak optimal. Ketidakmampuan siswa dalam menungkan gagasan serta idenya melalui bacaan dan bentuk tulisan menyebabkan siswa lebih banyak berpikir tetapi tidak sempat memahami isi sebuah bacaan yang mereka baca dan mereka tuliskan sehingga siswa pasif dan malas untuk membaca dan menulis dan berdampak pada rendahnya tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa di kelas.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada materi Bahasa Indonesia kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan menggunakan tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Objek penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Awal kemampuan membaca dan menulis siswa memperoleh nilai rata-rata ketuntasan 60,4, dengan persentase 47,3%, Hasil tes yang dilakukan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata ketuntasan dalam kemampuan membaca dan menulis ialah 67,72 dengan persentase 57,8%, kemudian hasil tes yang dilakukan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata ketuntasan 77,01 dengan presentase 73.68%, kemudian hasil tes yang dilakukan pada siklus III memperoleh nilai rata-rata ketuntasan sebesar 81 dengan persentase 89,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

Kata Kunci: Membaca dan Menulis; Model Pembelajaran TTW.

ABSTRACT

Nama : Reski Hartati
NIM : 1920500132
Program Studi : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education
Judul : Efforts to Improve Students' Reading and Writing Skills By Using the Think Talk Write Learning Model on Class III Indonesia Material at MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan

This research was motivated by the lack of enthusiasm and ability to read and write in class III students in Indonesian language material due to the predominance of teachers using conventional learning models in the learning process. The lack of facilities that support the learning process causes students to not be interested in reading and writing so that the learning process is not optimal. The inability of students to reflect on their thoughts and ideas through reading and written forms causes students to think more but do not have time to understand the content of the reading they read and write so that students are passive and lazy in reading and writing and has an impact on the low level of students' reading and writing abilities in class.

The formulation of the research problem is whether using the Think Talk Write learning model can improve students' reading and writing skills in class III Indonesian material at MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Village, Batunadua District, Padangsidempuan City. This study aims to determine the use of the Think Talk Write learning model to improve students' reading and writing skills in class III Indonesian material at MIS Riyadusshalihin Pudun Jae Village, Batunadua District, Padangsidempuan City.

This type of research is PTK (Classroom Action Research) using three cycles. Each cycle consists of planning stages, implementing actions, observing and reflecting. The subjects of this research were class III students at MIS Riyadusshalihin, Pudun Jae Village, Batunadua District, Padangsidempuan City. The object of this research is students' reading and writing abilities using the Think Talk Write learning model.

The results of this research show that in the initial condition of students' reading and writing ability, they obtained an average completion score of 60,4, with a percentage of 47,3%. The results of tests conducted in cycle I obtained an average completion score in reading and writing ability of 67, 72 with a percentage of 57,8%, then the results of the test carried out in cycle II obtained an average completeness value of 77,01 with a percentage of 73,68%, then the results of the test carried out in cycle III obtained an average completeness value of 81 with a percentage of 89, 4%. So it can be concluded that the application of the Think Talk Write learning model can improve the reading and writing skills of class III students at MIS Riyadusshalihin, Pudun Jae Village, Batunadua District, Padangsidempuan City.

Keywords: Reading and Writing; TTW Learning Model.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subbanahu Wata'ala, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dalam menyusun skripsi ini banyak ujian dan cobaan yang peneliti rasakan. Namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhir skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku pembimbing II yang dengan ikhlas memberikan arahan, dorongan serta bimbingan dengan kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addry Padangsidempuan Beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Lelya Hilda, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pdi., M.P., Wakil Sekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syek Ali Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. Dosen Penasehat Akademik dan Dosen Ketua Jurusan Program Studi PGMI, yang telah memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dalam proses perkuliahan dan membimbing skripsi.
6. Ibu Eva Juliana M.Pd Selaku Validator RPP, dan Butir Soal dari penelitian yang di lakukan oleh peneliti.
7. Bapak kepala sekolah dan bapak/ibu guru beserta peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan

Batunadua Kota Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada penulis dalam melakukan penelitian hingga selesai.

8. Terkhusus dan teristimewah kepada ayahanda Sabda Ginting, dan Ibunda tercinta Juminah, serta keluarga lainnya atas doa, dukungan, dorongan, serta motivasi yang tiada batas dan tiada pernah putus, serta usaha yang tidak mengenal lelah untuk memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan kasih sayang yang di iringi dengan doa serta pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti, tanpa cinta dari kedua orang tua tercinta dan keluarga mungkin skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
9. Kepada Kakak Terbaik Saya Rina Juniarti A.Md, Ketiga Abang Saya Piki Ginting, Dodi Ginting, dan Hendra Ginting Serta Abang Ipar Saya Afwan Syahputra Tanjung, S.Kom dan Ketiga Kakak Ipar Saya Muslimah, Warni dan Sarinah yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat, motivasi serta perhatian kepada penulis.
10. Kepada Teman Seperjuangan Satu Kontrakan Yaitu: Ana Syahfitri, Anisah Siregar, Winda Erfika, Tita Isnani Nsution, Kakak Kami Tri Sucitra Dewi Serta Adik Kesayangan Kami Nurjannah Dalimunthe. Yang selalu menerima menjadi tempat ternyaman dalam bercanda gurau penulis dalam membangkitkan kebahagiaan penulis.
11. Kepada Teman-Teman Seperjuangan Prodi PGMI yaitu: Tri Wulandari, Sindi Anggira Ritonga, serta rekan-rekan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh

Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal dan kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin Ya Robbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, September 2023

Reski Hartati
1920500132

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASIH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN/DIREKTUR	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR DIAGRAM.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Batasan Masalah.....	13
D. Batasan Istilah.....	13
E. Rumusan Masalah.....	16
F. Tujuan Penelitian.....	16
G. Kegunaan Penelitian.....	17
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	17
I. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II Landasan Teori	
A. Landasan Teori.....	19
1. Upaya Guru.....	19
2. Kemampuan Membaca dan Menulis.....	20
3. Pengertian Paragraf.....	24
4. Bahasa Indonesia.....	25
5. Model Pembelajaran.....	28
6. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	39
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Tindakan.....	38
BAB III Metodologi Penelitian	
A. Lokasi dan Latar Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	39
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	44

D. Prosedur Penelitian	43
1. Siklus I.....	44
2. Siklus II.....	47
3. Siklus III	48
E. Sumber Data.....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	50
2. Instrumen Tes.....	51
3. Wawancara (<i>interview</i>).....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	54
H. Teknik Analisi Data	55
1. Analisis Data Kualitatif	56
2. Analisis Data Kuantitatif	57

BAB IV Hasil Penelitian

A. Analisis Data Prasiklus	58
1. Kondisi Awal.....	58
2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan	60
B. Pelaksanaan Siklus I.....	61
1. Perencanaan	61
2. Tindakan Siklus I.....	63
3. Observasi	65
4. Refleksi.....	69
C. Pelaksanaan Siklus II.....	72
1. Perencanaan	72
2. Tindakan Siklus II.....	73
3. Observasi	74
4. Refleksi	77
D. Pelaksanaan Siklus III	79
1. Perencanaan	79
2. Tindakan Siklus III	80
3. Observasi	81
4. Refleksi	84
E. Analisis Data.....	85
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	86
G. Keterbatasan Masalah.....	97

BAB V Penutup

A. Kesimpulan	99
B. Implikasi.....	100
C. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Tes Bahasa Indonesia Siswa Kelas III	8
Tabel 2.1 Indikator Kemampuan Membaca Anak	22
Tabel 2.2 Indikator Kemampuan Menulis Anak	24
Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas III	52
Tabel 3.2 Rentang Skor Kategori Penilaian	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Proses Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	33
Gambar 2.2. Skema Kerangka Berfikir Penerapan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	37
Gambar 2.3. Siklus Rancangan-Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin	43

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1.Peningkatan Yang dicapai siswa kelas III pada setiap Siklus	93
Diagram 4.2.Kondisi Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Tindakan Sampai Dengan Siklus Ketiga.....	94
Diagram 4.3.Perolehan Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Siswa	95
Diagram 4.4.Perolehan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Siswa.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN I Pedoman Wawancara
- LAMPIRAN II Lembar Soal Pra Siklus
- LAMPIRAN III Kunci Jawaban Soal Pra Siklus
- LAMPIRAN IV Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I
- LAMPIRAN V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II
- LAMPIRAN VI Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I
- LAMPIRAN VII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II
- LAMPIRAN VIII Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus III
Pertemuan I
- LAMPIRAN IX Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan I
- LAMPIRAN X Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus I Pertemuan III
- LAMPIRAN XI Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus II Pertemuan II
- LAMPIRAN XII Lembar Kerja Siswa (LKS) Siklus III Pertemuan I
- LAMPIRAN XIII Lembar Observasi Guru
- LAMPIRAN XIV Lembar Observasi Siswa
- LAMPIRAN XV Format Penilaian Membaca
- LAMPIRAN XVI Format Penilaian Menulis
- LAMPIRAN XVII Format Penilaian Sikap
- LAMPIRAN XVIII Data Penilaian sikap Siswa pada Pra Siklus
- LAMPIRAN XIX Data Penilaian Hasil Tes Membaca Pra Siklus Siswa
- LAMPIRAN XX Data Penilaian Hasil Tes menulis Pra Siklus Siswa
- LAMPIRAN XXI Data Penilaian Sikap Siswa siklus I
- LAMPIRAN XXII Data Penilaian Hasil Tes Membaca Siklus I
- LAMPIRAN XXIII Data Penilaian Hasil Tes menulis Siklus I
- LAMPIRAN XXIV Data Penilaian Sikap Siswa siklus II
- LAMPIRAN XXV Data Penilaian Hasil Tes Membaca Siklus II
- LAMPIRAN XXVI Data Penilaian Hasil Tes menulis Siklus II
- LAMPIRAN XXVII Data Penilaian Hasil Tes Membaca Siklus III
- LAMPIRAN XXVIII Data Penilaian Hasil Tes menulis Siklus III
- LAMPIRAN XXIX Dokumentasi
- LAMPIRAN XXX Time Schedule Penelitian
- LAMPIRAN XXXI Data Kelompok Siklus I
- LAMPIRAN XXXII Data Kelompok Siklus II
- LAMPIRAN XXXIII Data Guru
- LAMPIRAN XXXIV Data Siswa

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha seseorang dalam mendapatkan kepandaian atau ilmu pengetahuan. Dalam aktivitas manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar.¹ Proses belajar itu terjadi secara internal dan bersifat secara pribadi di dalam diri peserta didik, sehingga proses belajar menuju pada tercapainya suatu tujuan dalam kurikulum, maka dari itu peranan pengajar/guru dalam proses pembelajaran harus dapat merencanakan dengan seksama dan sistematis sebagai pengalaman belajar yang memungkinkan perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Sistem Pendidikan Nasional menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan sebagai upaya mengembangkan dan membentuk watak setiap peserta didik yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.² sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. dengan demikian, pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah saja, melainkan dapat

¹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

² Asriana Harahap, "Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1, No. 1, 2020, hlm. 24.

dilakukan dalam lingkup yang lebih luas termasuk dalam berbagai aktifitas kehidupan, misalnya dalam interaksi dan aktifitas anak juga bagian dari proses belajar karena bertujuan untuk memperkaya pengetahuan. Namun proses belajar mengajar, berhasil tidak nya pencapaian tujuan pendidikan salah satunya ditentukan oleh siswa itu sendiri selama mengikuti pembelajaran.³

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar juga mengajar. Proses pembelajaran mempunyai pengertian kegiatan yang nyata yang mempengaruhi anak didik dalam situasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antar guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan belajarnya.⁴ Maka dari itu pembelajaran merupakan faktor yang paling penting bagi perkembangan anak didik baik itu dalam lingkungan sekolah, keluarga dan pada lingkungan masyarakat dalam mengembangkan toleransi dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, peserta didik dituntut agar terampil menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengajaran Bahasa Indonesia merupakan pengajaran dalam keterampilan berbahasa bukan tentang pengajaran pada kebahasaan. Teori-teori Bahasa sebagai pendukung atau penjelas dalam konteks, yaitu yang berkaitan dengan keterampilan tertentu yang sedang

³ Syafrilianto Dkk, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal", *Jurnal Tarbiyah*, Vol. 13, No. 1, 2022, hlm. 13.

⁴ Lelya Hilda, "Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013)," *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 03, No. 01, hlm. 75.

diajarkan.⁵ dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat dasar keterampilan yang harus dikembangkan yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dua kemampuan pertama merupakan prasi (*oracy*), sedangkan dua kemampuan kedua merupakan kemampuan yang tercakup dalam kemampuan literasi (*literacy*). Kemampuan orasi merupakan yang berhubungan dengan bahasa lisan, sedangkan kemampuan literasi berhubungan dengan bahasa tulis.

Keterampilan membaca dan menulis pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) dan juga Sekolah Dasar (SD) yang khususnya pada kelas rendah sangatlah diutamakan dari pada keterampilan lainnya. Dapat dikatakan demikian peneliti mengutip penjelasan dari sebuah jurnal pendidikan dan pembelajaran yang menyatakan bahwa, pembelajaran membaca dan menulis pada kelas rendah merupakan bagian yang sangat mendasar dalam pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia. Membaca dan menulis menjadi dasar utama di dalam usaha meningkatkan kompetensi budaya membaca dan menulis, serta kompetensi penguasaan ilmu teknologi, ekonomi, seni budaya, kompetensi kepribadian mental, spritual, sosial, dan

⁵ Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 2, No. 1, 2018, hlm. 48.

karya dari peserta didik. Keterlambatan penguasaan dalam membaca dan menulis menyebabkan kesulitan dalam hambatan proses belajar siswa.

Kemampuan membaca dan menulis siswa menjadi pondasi penguasaan ilmu-ilmu di kelas atas sampai perguruan tinggi bahkan sepanjang hayat. dengan demikian, keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang sangat diutamakan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan diri. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menulis ditingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran penting.⁶ Walaupun pada dasarnya keempat ketereampilan Bahasa Indonesia tersebut memiliki peranan yang sama-sama penting pada pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) ataupun Sekolah Dasar (SD). Namun, keterampilan membaca dan menulis pada Bahasa Indonesia menjadi dasar yang paling utama dalam menguasai mata pelajaran lainnya, seperti IPS, IPA, Matematika dan lain-lain. Membaca merupakan suatu usaha pengembangan wawasan dan mempertajam gagasan dan meningkatkan aktivitas. Sedangkan menulis adalah buah dari pikiran yang merupakan simpulan dari berbagai macam gagasan yang dipetik dari apa yang dibaca seseorang.

Keterampilan membaca memiliki keterkaitan dengan keterampilan menulis. Pemahaman yang dipelajari oleh siswa melalui membaca dan

⁶ Kasratun Aini, "Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020," Skripsi pada Sarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Vol 2, No. 1, Desember 2022, hlm. 4.

menulis dapat membantu siswa untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan. Siswa dapat berbahasa dengan baik dan benar dengan mengandalkan keterampilan tersebut. Membaca dan menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam meningkatkan berbahasa Indonesia peserta didik di sekolah dasar terutama di kelas Rendah yaitu kelas I, II, dan juga III.

Namun, untuk penekana yang mendalam pendidikan membaca dan menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Madrasah Ibtidaiyah ataupun Sekolah Dasar di kelas III memiliki perhatian Khusus. Dikarenakan pada kelas III ini merupakan ujung dari kelas rendah yang akan melanjut kepada kelas tinggi. Sehingga guru harus benar-benar mempersiapkan konsep pembelajaran dengan tepat dan benar khususnya pada peningkatan membaca dan menulis siswa, dimana guru harus membekali siswa dasar-dasar yang tepat pada kemampuan membaca dan menulis siswa.⁷

Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan observasi dan hasil tes yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Swasta kelas III yang dapat dikatakan masih rendah di dalam kemampuannya membaca dan menulis. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti yang dilakukan di kelas III sekolah di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, mendapat informasi bahwa terdapat permasalahan

⁷ Sutrisno, "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal," Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.8, no. 2, 2021, hlm. 83.

siswa terkait dengan rendahnya tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membaca dan menulis paragraf.

Dimana peneliti mengamati sistem pengajaran yang dibawakan oleh guru di dalam kelas yang kurang bervariasi. sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak tertarik atau dapat dikatakan bosan dalam mengikuti pembelajaran, apalagi pembawaan pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca dan menulis, dan kurangnya fasilitas yang memadai untuk menunjang pembelajaran sehingga proses pembelajaran kurang optimal. Masalah lain yang dapat peneliti lihat yaitu kurangnya model pembelajaran pada kegiatan kelompok siswa, yang peneliti lihat pembelajaran yang dibawakan cenderung belajar secara individual sehingga kurangnya partisipasi yang erat sesama siswa di kelas.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Evi Sukma Wijaya Yanti selaku wali kelas dari kelas III sekolah di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan peneliti mendapat informasi bahwasannya permasalahan yang biasanya terjadi di dalam pembelajaran siswa terkait rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis, permasalahannya yaitu kurangnya antusias siswa dalam belajar sehingga siswa bersifat pasif dalam proses pembelajaran. Kemudian guru yang mengajar masih bersifat dominan ceramah, yang dimana pembelajaran lebih kepada pengajar. Tidak

memberikan ruang dalam bagi peserta didik untuk berfikir lebih kritis. Itu dikarenakan guru lebih mendominasi model pembelajaran yang konvensional sehingga siswa lebih cepat bosan dan jenuh dalam belajar.⁸

Hasil observasi nilai ulangan siswa tentang kemampuan membaca dan menulis kelas III sekolah di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan ini peneliti mencoba mengamati sistem pengajaran yang dibawakan oleh guru kelas. dan mencoba memberikan tes dari hasil penjelasan guru pada materi membaca dan menulis. Disini peneliti mendapatkan data nilai rata-rata kelas 60,4, sedangkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 75. Data dari jumlah siswa sebanyak 19 siswa, yang memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 47,3% atau 8 orang siswa, dan yang belum tuntas sebesar 52,7% atau 11 orang siswa.⁹ dari tabel 1.1, hal ini masih jauh dari yang diharapkan yaitu ketuntasan belajar 80%. Menyikapi hal tersebut perlu adanya upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca dan menulis.

⁸ “Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”, 3 Oktober 2022.

⁹ Santi Rahayu, “Hasil Wawancara dengan Wali Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan Tentang Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa.” 3 Oktober 2022.

Tabel 1.1
 Nilai Tes pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca dan menulis Kelas III MIS Riyadusshalihin

No	Nilai	Kriteria	Jumlah
1	<75	Belum Tuntas	11
2	>90	Tuntas	8
	Jumlah		19

Dalam menangani masalah dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis sangatlah sulit, guru harus berperan aktif dan berfikir kreatif dan inovatif dalam menyusun konsep pembelajaran membaca dan menulis sehingga siswa dapat terdorong dan tertarik di dalam proses pembelajaran tersebut. Salah satu usaha guru dapat dilakukan ialah memilih model pembelajaran yang tepat yang dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. dalam konsepnya pembelajaran, di dalam model pembelajaran sebagai upaya dalam menciptakan suatu sistem pembelajaran yang terdorong sehingga tujuan dari pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dan sampai pada peserta didik.

Model secara bahasa adalah suatu acuan serta ragam dari suatu yang akan dicapai dalam proses pembelajaran. dalam hal ini suatu model model

dapat diartikan sebagai acuan, pola serta ragam dalam proses pengembangan kurikulum.¹⁰

Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi pelajaran dan memadukan proses pengajaran di ruang kelas.¹¹ Maka dari itu peneliti mengangkat penelitian perlu adanya perubahan model atau teknik dari pengajaran dalam suatu pembelajaran di kelas untuk mengefektifkan proses jalannya pembelajaran. Salah satu model yang menunjang jalannya pembelajaran di kelas ialah *Think Talk Write* atau yang biasa disingkat (TTW). dimana dalam hal ini peserta didik harus berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Think Talk Write (TTW) merupakan model pembelajaran yang didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial.¹² Menurut pendapat Nawoto yang dipaparkan dalam bukunya yang berjudul “*Think Talk Write (TTW) Solusi tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat*” model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran di kelas karena model pembelajaran tersebut melibatkan siswa untuk berfikir, berbicara, dan menulis”. Model pembelajaran *think talk write (TTW)* dapat

¹⁰ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm. 73.

¹¹ Jasa Ungguh Muliawan, *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 16.

¹² Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023), hlm. 37.

membantu siswa dalam kemampuan membaca dan menulis, sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran untuk mengkomunikasikan hasil pemikirannya.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan suatu rancangan pembelajaran untuk melatih kemampuan membaca dan menulis siswa.. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya melalui membaca. Model Pembelajaran *Think Talk Write* untuk pertama kali di cetus oleh Huinker & Laughlin menyebutkan bahwa penerapan model pembelajaran TTW memungkinkan peserta didik mengembangkan ide-ide serta pengujian tingkat pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mengeluarkan ide-ide dibelakang pemikirannya. Serta membangun tingkat berfikir anak secara refleksi, mengorganisasi ide-ide dan menguji ide siswa tersebut sebelum siswa diminta untuk menulis.

Think Talk Write adalah model pembelajaran yang di bangun melalui tiga komponen utama yaitu: *Think* (Berpikir), *Talk* (Berbicara), dan *Write* (Menulis). Peneliti mengangkat model ini sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk melatih peserta didik berfikir secara kritis serta pemahaman yang kreatif dalam pembelajaran membaca dan menulis pada Bahasa Indonesia. dalam penerapannya siswa diberikan materi atau soal berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk dikerjakan dan dipahami sesuai bahasa sendiri (Berpikir). Setelah siswa memahami materi atau pun soal yang diberikan siswa pun dibagi beberapa kelompok dengan menerapkan tutor sebaya yang terdiri dari 3-4 orang dalam satu kelompok. Tujuannya

adalah untuk mendiskusikan soal dan materi yang diberi guru dengan siswa yang lain. Dalam satu kelompoknya sesuai apa yang telah mereka pahami (bicara). Setelah siswa selesai mendiskusikan LKS yang dibagikan oleh guru, siswa pun merangkum membuat rangkuman atau jawaban dalam materi soal yang telah didiskusikannya (menulis).

Dalam hal ini penelitian mencakup pada pembelajaran membaca dan menulis dengan menerapkan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*). Model pembelajaran TTW ini merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran membaca dan menulis dalam materi Bahasa Indonesia. Model ini merupakan salah satu dari pendekatan komunikatif. Pendekatan komunikatif merupakan sebagai pendekatan yang unggul dalam pengajaran bahasa.

Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) ini akan memfasilitasi peserta didik dalam latihan berbahasa secara lisan dan tulisan dengan lancar dengan model ini peserta didik dorongan untuk berfikir, berbicara, kemudian melakukan suatu hal yang terangsang. Model ini mengajak peserta didik untuk dapat berfikir secara mandiri dan mendiskusikan hasil pikiran mereka terkhusus pada peserta didik yang masih duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah kelas III yang masih beranjak untuk masuk ke kelas tinggi yang membutuhkan dukungan yang besar dalam kemampuan berbahasanya.

Berdasarkan paparan latar belakang masalah diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan apa yang telah di paparkan pada penjelasan Latar Belakang Masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Guru masih kurang dalam pengaplikasian model yang tepat dalam proses pembelajaran
2. Ketidakpedulian guru terhadap kelancaran membaca dan kerapian menulis peserta didik
3. Siswa masih menyepelekan membaca dan menulis dalam belajar
4. Siswa masih banyak yang terbata-bata dalam membaca serta tidak lengkapnya cara penulisan yang baik dan benar
5. Sebagian peserta didik masih banyak yang belum mengenali huruf

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa literatur permasalahan yang dijelaskan di rumusan masalah diatas merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum sebagai parameter penelitian. peneliti membatasi masalah dengan mencoba meningkatkan hasil belajar peserta

didik dalam membaca dan menulis melalui dengan penerapan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*).

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami tentang maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut peneliti membatasi beberapa istilah:

1. Upaya

Upaya dapat di artikan sebagai usaha serta syarat untuk mencapai tujuan tertentu. dapat disimpulkan bahwa upaya adalah suatu usaha dalam pemecahan masalah serta mencari jalan keluar untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Membaca dan Menulis

Secara umum, definisi membaca menurut tarigan ialah pemahaman terhadap pola pola berbahasa dari gambaran yang tertulis pada sebuah teks.¹³ Pembelajaran membaca merujuk pada kata-kata dan kalimat yang kemudian divalidkan kedalam bunyi-bunyi yang sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan. Menurut Slamet, pembelajaran membaca lebih merujuk pada aspek-aspek yang bersifat teknis seperti: ketepatan dalam menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran serta kejelasan suara.¹⁴ Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari

¹³ Henry Guntur Tarigan, "Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa", Edisi Revisi. (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 9.

¹⁴ St. Y. Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, Edisi II. Cet.3 3. (Surakarta: UNS Press, 2017), hlm. 53.

dan memperoleh informasi dalam suatu bacaan serta memahami isi bacaan yang dibaca.

Menurut Nurhandi, menulis sebagai suatu kegiatan melahirkan lambang-lambang yang bermakna.¹⁵ Selain itu Tarigan juga berpendapat bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan sebuah lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang bisa dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat memahami informasi yang terkandung dalam lambang-lambang grafik tersebut.¹⁶ Dengan demikian, dapat disimpulkan menulis adalah kegiatan membuat simbol tertulis dengan menjiplak lambang-lambang serta menebalkan, mencontoh, melengkapi, menyalin cerita dan menyalin huruf pada sebuah teks. Tujuan umum dari menulis adalah sebagai merekam, menyalinkan sebuah informasi yang dibutuhkan oleh seseorang.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan suatu tombak dalam pencapaian berbahasa anak. Dengan membaca peserta didik akan memiliki wawasan yang lebih luas serta keluwesannya ia berbicara serta berkomunikasi dapat diukur dari cara peserta didik membaca. Sedangkan dengan menulis buah dari pemikiran yang kita dapatkan dari hasil bacaan tadi, menulis juga diartikan sebagai kegiatan penting dalam

¹⁵ Nurhandi, *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 3.

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi Revisi. (Bandung: Angkasa, 2019), hlm. 22.

proses pembelajaran setelah membaca, seseorang menulis pasti mempunyai suatu tujuan yang ingin disampaikan.

3. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah prototipe suatu cara yang menggambarkan prosedur pelaksanaan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun diluar kelas secara sistematis berdasarkan perencanaan yang ingin dicapai.¹⁷ Model pembelajaran adalah sebuah kerangka pembelajaran yang teoritis, berorientasi terhadap apa yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, prosedur pembelajaran, serta sistem pengelolaan pembelajarannya.¹⁸ Tujuan model pembelajaran yaitu:

- a. Membantu murid dalam pengembangan disiplin intelektual dan keterampilan untuk meningkatkan pertanyaan-pertanyaan dan pencarian jawaban yang terpendam dari rasa keingintahuannya.
- b. Meningkatkan hasil belajar peserta didik dari pemahaman yang peserta didik dapatkan
- c. Mampu merangsang cara berpikir peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas.¹⁹

4. Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan sebagai suatu cara yang inovasi dalam pembelajaran di kelas karena model pembelajaran tersebut melibatkan

¹⁷ Lubis Maulana Arafat & Nashran Azizan, “*Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Akills)*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 66.

¹⁸ Syafrilianto & Lubis Maulana Arafat. “*Micro Teaching di SD/MP*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49.

¹⁹ Syafrilianto & Lubis Maulana Arafat. *Micro Teaching di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 52.

siswa untuk berfikir, berbicara, dan menulis. Model tersebut dapat memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis berbahasa secara lancar. pada model ini pemahaman belajar dapat terjadi dari perilaku sosial peserta didiknya.²⁰ Model ini memiliki sintaks yang sesuai dengan urutan di dalamnya yaitu: *think* (berpikir), *talk* (berbicara atau berdiskusi), *write* (menulis).

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang ditemukan, dalam penelitian ini perlu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti serta pemecahan masalahnya, adapun permasalahannya adalah: “Apakah dengan penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan?”

F. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada materi Bahasa Indonesia siswa kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

²⁰ Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, (Yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023), hlm. 5.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi serta masukan dalam meningkatkan keaktifitasan pengajaran guru yang lebih perhatian serta menarik saat belajar di kelas

b. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta didik dengan menerapkan model *think talk write*.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan tingkat wawasan peneliti dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

H. Indikator Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa selama

pengaplikasian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat dilihat dari proses jalannya siklus tes pada setiap akhir siklus. Kemudian tingkat presentase kelancaran dari hasil belajar siswa mencapai 80% dari populasi kelas dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diharapkan dalam sekolah ialah 75 dari 19 siswa kelas III.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih sistematis pembahasan penelitian ini, maka penulisan membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa BAB yaitu:

BAB I merupakan pendahuluan yang didalam memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan, sistematika pembahasan.

BAB II pada bagian ini memuat kajian pustaka, yang terdiri dari teoritis hasil penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

BAB III metode penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan tentang waktu penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, tektik, pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

BAB V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

Landasan Teori

A. Landasan Teori

1. Upaya Guru

Upaya merupakan suatu usaha atau cara yang dilakukan seseorang dalam menyelesaikan tentang sesuatu hal. Guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas perkembangan siswa baik dari kemampuan kognitif, efektif, serta psikomotorik.¹ Guru juga sangat menentukan keberhasilan siswa, Terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar serta membentuk kompetensi siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa upaya guru merupakan suatu usaha guru untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi pada saat melakukan proses pembelajaran. Upaya guru ialah suatu aktivitas seorang guru yang dilakukan untuk membimbing, mendidik mengajar dan melakukan *transfer of knowledge* kepada siswa sesuai dengan kemampuan dan keprofesian seorang guru. Mengingat sebegitu pentingnya upaya guru tersebut, maka perlu diketahui bahwa mewujudkan pembelajaran yang guru sebagai pengajar tugasnya sebagai pendidik profesional dengan

¹ Putra Kaslin Hutabarat, “*Konsepsi Profesionalisme Guru*”, (Jakarta Selatan: Adhi Sarana Nusantara, 2021), hlm. 43.

mengimplementasikan karakteristik kemampuan guru yang profesional yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹

2. Kemampuan Membaca dan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Membaca

Menurut Nurhadi pengertian membaca di bagi menjadi dua yaitu dalam arti sempit dan dalam arti luas. membaca dalam arti sempit adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan. Sedangkan dalam arti luas membaca adalah proses pengolahan bacaan kritis-keatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan yang dibaca. yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan.²

Seseorang dapat dikatakan bisa membaca ialah ketika seseorang dapat memahami informasi yang dikandung dalam teks yang ia baca. Sehingga, membaca bukan hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, serta wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang dan tanda tulisan yang bermakna

¹ Putra Kaslin Hutabarat, “*Konsepsi Profesionalisme Guru*”, (Jakarta Selatan: Adhi Sarana Nusantara, 2021), hlm. 19.

² Nurhadi, “*Teknik Membaca*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 2.

sehingga pesan yang terkandung dalam bacaan dapat tersampaikan pada pembaca.

Kemampuan membaca merupakan suatu kemampuan anak dalam memahami kode alfabetik seperti mengenal huruf vocal dan konsonan, mengenal fonem, menggabungkan fonem menjadi suku kata atau kata. Tujuan membaca adalah untuk memperoleh kesenangan, meningkatkan pengetahuan, serta mempersiapkan kemampuan membaca ke tahap selanjutnya. Menurut Sri Satata dan kawan-kawan, aspek atau indikator yang menguraikan dengan membaca cepat yaitu: (1) Mampu mengingat dan mengenali isi paragraf dan ide pokok pada tulisan; (2) Mampu mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang terkandung dalam bacaan; (3) Mampu menginterpretasikan makna dalam paragraf; (4) Mampu membuat sintesis melalui teks bacaan.³ Indikator dalam kemampuan membaca permulaan tercantum pada lingkup perkembangan keaksaraan, indikator tersebut dapat di lihat melalui tabel 2.1 berikut:

³ Sri Satata, Devi & Dadi, *Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 46-47.

Tabel 2.1
Indikator Kemampuan Membaca

Indikator	Ciri-Ciri
Mampu mengingat dan mengenali isi paragraf dan ide pokok pada tulisan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenali ide pokok paragraf; - Mengenali tokoh cerita dan sifatnya; - Menyatakan kembali ide pokok paragraf.
mampu mengaplikasikan konsep-konsep yang terkandung dalam bacaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mengikuti petunjuk-petunjuk (tanda baca) dalam bacaan; - Menerapkan konsep-konsep/gagasan utama bacaan.
Mampu menginterpretasikan makna dalam paragraf	<ul style="list-style-type: none"> - Menafsirkan ide pokok paragraf; - Menafsirkan gagasan utama bacaan.
Mampu membuat sintesis melalui teks bacaan	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu membuat kesimpulan setelah membaca teks bacaan - Membuat ringkasan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang terkandung dalam suatu teks bacaan melalui media kata-kata atau media tulisan.

b. Pengertian Kemampuan Menulis

Menurut Sri Satata, menulis adalah kemampuan mengekspresikan pikiran melalui lambang-lambang tulisan yang bermakna.⁴ Kegiatan menulis ialah kegiatan aktif dan produktif, karena dengan menulis, penulis harus aktif dan kreatif menyusun pemikirannya dengan teratur agar tulisannya dipahami orang lain.⁵

⁴ Sri Satata, Dkk, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 09.

⁵ Sri Satata, Dkk, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 60.

Menulis adalah kegiatan seseorang dalam menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan yang diungkapkan melalui bahasa tulis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan menulis adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan hasil buah pikiran, gagasan, maupun perasaan melalui bahasa tulis. Menulis merupakan kegiatan membuat catatan atau menghasilkan informasi dengan memanfaatkan media kertas. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung atau melalui bahasa tulisan. Menulis sangatlah penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berfikir, memperdalam daya tanggap peserta didik, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi. Aspek dalam pengukuran kemampuan menulis siswa kelas III dapat dilihat dari beberapa indikator menulis siswa yaitu: (1) Menguasai topik; (2) Menggunakan berbagai bentuk kata; (3) Penggunaan kalimat sederhana secara efektif; (4) Pembendaharaan kata luas.

Tujuan menulis adalah untuk memberi informasi kepada pembacanya untuk menghibur pembaca, serta dapat mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan. Tujuan menulis untuk menyampaikan pesan penulis kepada pembaca sehingga pembaca memahami maksud penulis.

Tabel 2.2
Indikator Kemampuan Menulis.⁶

Indikator	Ciri-Ciri
Menguasai topik	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memahami topik yang akan dibuat paragraf; - Mampu menyesuaikan kata dengan topik yang akan di buat paragraf.
Penggunaan berbagai bentuk kata	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memilih kata yang sesuai dalam membentuk suatu kalimat; - Urutan katan yang sesuai; - Menggunakan tanda baca yang sesuai; - Penggunaan huruf besar dan huruf kecil pada dalam menulis kata.
Penggunaan kalimat sederhana secara efektif	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengulahi kata kata yang sama dalam satu kalimat pada paragraf; - Menggunakan kata yang sederhana namun bersifat efektif.
Pembendaharaan kata luas	<ul style="list-style-type: none"> - Penguasaan baik terhadap bentuk dan pembentuk kata.

3. Pengertian Paragraf

Menurut Djago Tarigan mengatakan bahwa paragraf adalah satu kesatuan ekspresi yang terdiri atas seperangkat kalimat yang dipergunakan oleh pengarang sebagai alat untuk menyatakan dan menyampaikan jalan pikirannya kepada pembaca.⁷ Paragraf ialah kalimat yang tersusun dengan baik serta sistematis membentuk sebuah gagasan pokok yang merupakan satu kesatuan pikiran. Paragraf merupakan sebuah gagasan yang membentuk suatu karangan. Dalam paragraf terdapat serangkaian berupa

⁶ Susi Alawiyah, "Model Pembelajaran Think Talk Write dalam Menulis Karangan Narasi pada Era Disrupsi", Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1 No. 8, 2021, hlm.1993-1694

⁷ Djago Tarigan, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 7.

kalimat-kalimat mengandung gagasan tertentu. Tujuan paragraf ialah untuk membedakan tulisan dalam menentukan ide pokok pada suatu teks bacaan, sehingga mempermudah pembaca dalam membaca bacaan dalam memahami pokok pikiran dalam tulisan.

Fungsi paragraf dapat terbagi menjadi:

- a. Mengekspresikan gagasan tertulis dengan membentuk suatu pikiran dan perasaan dalam rangkaian kalimat yang tersusun secara logis dalam suatu kesatuan.
- b. Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi kalangan yang terdiri beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran
- c. Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis.
- d. Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil.
- e. Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri atas beberapa variabel.

Menurut Djago Tarigan Ciri-Ciri paragrafi ialah:

- a. Setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran atau ide pokok atau ide yang relevan.
- b. Paragraf dibangun oleh sejumlah kalimat.
- c. Paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran.
- d. Paragraf adalah kesatuan koheren dan padat.
- e. Kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis.⁸

4. Bahasa Indonesia

a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Sri Satata, Bahasa Indonesia ialah bahasa yang dibuat, dimufakati, dan diakui, serta digunakan oleh masyarakat sehingga sama sekali bebas dari unsur-unsur daerah yang belum umum dalam bahasa kesatuan kita.⁹ Bahasa mendominasi peranan yang sangat penting dalam

⁸ Djago Tarigan, *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 4.

⁹ Sri Satata, Dkk, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 18.

kehidupan seseorang, Apabila seseorang memiliki kompetensi bahasa yang baik, peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar baik secara lisan maupun tulisan. Pengertian bahasa dapat ditinjau dari dua segi, yakni segi teknis dan segi praktis.

Bahasa selain dapat disebut sistem bunyi, juga disebut sistem lambang. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses perjalanan panjang yang dilalui setiap siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia atau bahasa kedua setelah bahasa ibu. Adapun kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan kepada peserta didik tentang keterampilan dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan dan fungsinya. Yang memiliki tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berakhlak itu secara lisan maupun tulisan.¹⁰ Berikut merupakan fungsi dari pembelajaran Bahasa Indonesia ialah:

- 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- 2) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.

¹⁰ Muhammad Ali, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar", Jurnal PAUD, Vol. 3, No. 1, 2020, hlm. 41.

- 3) Memahami bahasa Indonesia serta menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- 4) Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dengan sosial.
- 5) Meningkatkan dan memanfaatkan karya sastra untuk memluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan berbahasa sebagai khasanah dan juga intelektual manusia Indonesia.¹¹

Pembelajaran Bahasa Indonesia menurut peraturan menteri pendidikan nasional PERMENDIKNAS nomor 23 tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Mendengarkan
- 2) Berbicara
- 3) Membaca
- 4) Menulis

Dari pendapat diatas dapat dikatan bahwa ruang lingkup Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek seperti mendengarkan, berbicara, membaca, menulis yang mencantumkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut.

¹¹ Suparlan, "Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 2, 2020, hlm. 250.

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual dalam prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹² Model pembelajaran merupakan rangkaian dalam pelaksanaan sistem pembelajaran baik di kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Manfaat pada model pembelajaran ialah:

a. Bagi guru

- 1) Memudahkan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sebab, langkah-langkah yang akan ditempuh sesuai dengan waktu, tujuan yang hendak dicapai, kemampuan daya serap peserta didik, serta ketersediaan media yang ada.
- 2) Sebagai alat untuk mendorong aktivitas peserta didik dalam pembelajaran
- 3) Mempermudah guru untuk melakukan analisis terhadap perilaku peserta didik secara personal maupun kelompok dalam waktu relatif singkat.

b. Bagi peserta didik

- 1) Kesempatan yang luas untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Memudahkan Peserta didik untuk memahami materi pembelajaran
- 3) Mendorong semangat belajar serta ketertarikan mengikuti pembelajaran secara penuh
- 4) Dapat membea kemampuan pribadi di kelompokkan secara objectif.¹³

¹² Maulana Arafat Lubis, Hamidah & Nashran Azizan, “*Model–Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19.

¹³ Maulana Arafat Lubis, Hamidah & Nashran Azizan, “*Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*”, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19-20.

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam pelaksanaan suatu pembelajaran agar konsep pembelajaran yang diterapkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁴

6. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Secara etimologi, *Think* diartikan sebagai “berfikir”, *Talk* diartikan sebagai “berbicara”, sedangkan *Write* diartikan sebagai “menulis”. Model Pembelajaran *Think Talk Write* merupakan sebuah cara pembelajaran yang dimulai dengan berfikir melalui suatu bahan bacaan baik itu melalui menyimak, mengkritik, serta membaca, hasil bacaannya dikomunikasikan dengan pemikiran serta penguntaian misalnya melalui presentasi, diskusi, maupun hasil laporan presentasi.

Model pembelajaran ini menekankan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil pemikirannya baik secara lisan maupun secara tulisan.¹⁵ Melalui model pembelajaran *Think Talk Write* dapat membangkitkan pemikiran peserta didik dalam berfikir dan refleksi. Pengorganisasian ide, serta pengujian ide peserta didik sebelum mereka memulai menulis.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat memfasilitasi berbahasa secara lisan dan menulis secara bahasa tersebut dengan lancar.

¹⁴ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm. 65.

¹⁵ Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Nik Pesat*, (yogyakarta: CV Ananta Vidya, 2023), hlm. 40.

Dengan demikian, mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu.

Menurut Nawoto Langkah-langkah pelaksanaan dalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) antara lain:

- a. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, dengan syarat tidak meratakan siswa yang cerdas, guru membagi peserta didik yang memiliki keterlambatan dalam membaca dan menulis dengan yang sudah paham dalam membaca dan menulis agar terjadi sistem pembelajaran Tutor sebaya.

Metode Tutor Sebaya merupakan penggabungan dengan pengembangan konsep interaksi siswa dengan siswa yang lain untuk memecahkan suatu permasalahan yang diberikan oleh guru.¹⁶

- b. Guru membagikan berupa LKS yang berikan sebuah teks seperti dongeng, cerita rakyat dan yang mengandung permasalahan yang diselesaikan oleh peserta didik.
- c. Peserta didik dibimbing dalam memahami teks dan membaca teks yang dibaca dengan baik dan benar.
- d. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan menuliskan pemahaman yang berupa catatan kecil yang peserta didik pahami dari teks. hal ini bertujuan untuk agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada bacaan dalam bahasa

¹⁶ Ahdiyati & Sanjaya, "Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pengelolaan Data", *Jurnal Formatif*, Vol.4, No.1, 2014. hlm. 76.

- sendiri. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berfikir (*Think*).
- e. Peserta didik mendiskusikan dengan teman sekelompok, untuk membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah secara individu (*Talk*). Setiap kelompok saling bekerja sama dalam menyelesaikan laporan yang diberikan guru. Guru menekankan peserta didik yang sudah paham membaca dan menulis untuk membimbing teman sekelompoknya yang mengalami ketertinggalan pemahaman dalam membaca dan menulis.
 - f. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan beberapa jawaban atas soal dengan bahasanya sendiri (*Write*). Pada tulisan tersebut menghubungkan antar ide-ide pada diskusi.
 - g. Kegiatan akhir dari materi ini peserta didik atau siswa menyimpulkan hasil laporan dan guru menunjuk salah satu perwakilan kelompok untuk maju kedepan membacakan simpulan diskusi (siswa yang memiliki keterlambatan dalam membaca). Sedangkan kelompok yang lain diminta memberikan tanggapan.¹⁷

1) Kelebihan Model Pembelajaran Think Talk Write

Menurut Nawoto kelebihan dari model pembelajaran *Think Talk*

Write ialah:

¹⁷ Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, (Yogyakarta: Penerbitananta, 2023), hlm. 41.

- a) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam memahami materi ajar
- b) Dengan memberikan soal *open ended* dapat mengembangkan keterampilan berfikir kritis dan kreatif siswa
- c) Dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar.
- d) Membiasakan siswa berfikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, bahkan dengan diri mereka sendiri.¹⁸

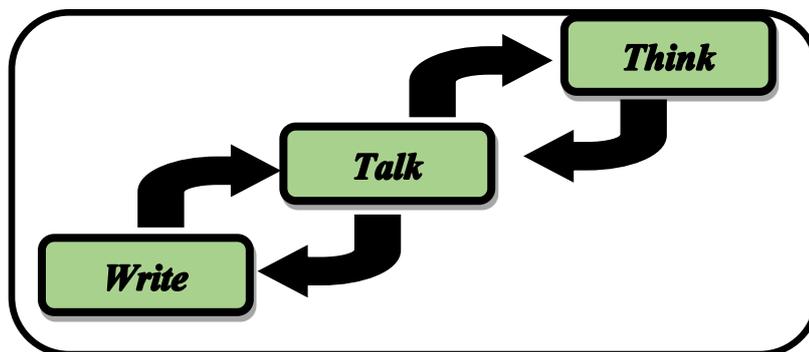
2) Kekurangan Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Nawoto kekurangan model pembelajaran *Think Talk Write* ialah:

- a) Kecuali kalau *open ended* tersebut dapat memotivasi, siswa dimungkinkan sibuk.
- b) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan diri karena disominasi oleh siswa yang mampu.
- c) Guru benar-benar menyiapkan semua keperluan dengan matang agar dalam menerapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengalami kesulitan.¹⁹

¹⁸ Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, (Yogyakarta: Penerbitananta, 2023), hlm. 42-43.

¹⁹ Nawoto, *Think Talk Write Solusi Tepat hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, (Yogyakarta: Penerbitananta, 2023), hlm. 43.



Gambar 2.1
Ilustrasi Proses Pembelajaran *Think Talk Write*

B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini ditemukan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Johan Dwi Puspita Handayani, “Penggunaan Model *Think Talk Write* (TTW) Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan”, menyimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I mencapai 66,66% dan siklus II mencapai 86,66%. Peningkatan presentase dari siklus I sampai siklus II mencapai 20%. Model pembelajaran *Think Talk Write* membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.²⁰
2. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Priyandono, “Penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang”, hasil

²⁰ Johan Dwi Puspita Handayani, “Penggunaan Model *Think Talk Write* (TTW) Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan”, *Jurnal: Universitas Muhammadiyah, Sudoarjo* 2017.

penelitian ini menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran pada siklus I memperoleh skor 20 dengan kategori baik, dan pada siklus II memperoleh skor 25,5 dengan kategori baik; (2) aktivitas siswa pada siklus I memperoleh rata-rata skor 19,11 dengan mendapatkan kategori cukup, pada siklus II dengan memperoleh 25,15 dengan kategori baik; (3) persentase ketuntasan yang dicapai belajar siswa pada siklus I sebesar 55,17% dengan skor rata-rata kelas 67,58, dan meningkat menjadi 86,21% dengan skor rata-rata kelas 79,66 pada siklus II, Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian yang menggunakan Strategi TTW Pada Pembelajaran Menulis Laporan Dilaksanakan Guru Dengan Baik Dan Dapat Meningkatkan Aktivitas Siswa Serta Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang.²¹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Akhyar M.Daud, ” Penerapan Model *Think Talk Write* Untuk Menggunakan Hasil Belajar Siswa Dikelas V MIN 3 Aceh Besar”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengajaran guru pada siklus I yaitu 3,21 (baik) dan meningkat pada siklus II yaitu 3,89 (sangat baik). Aktivitas siswa pada siklus I yaitu 3,15 (baik) dan meningkat pada siklus II menjadi 3.94 (sangat baik), hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 67,64% dan meningkat pada siklus II yaitu 91,37%. Berdasarkan data penelitian tersebut tersebut dapat

²¹ Wahyu Priyandono, Penerapan Strategi *Think Talk Write* (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang, Skripsi; (Universitas Negeri Semarang. 2013).

disimpulkan bahwa dengan penggunaan model *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran dikelas V MIN 3 Aceh Besar.²²

4. Penelitian yang dilakukan oleh Mursida, “Peningkatan Kemampuan Membaca Dan Pemahaman Melalui Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampak”, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) pada mata pelajaran bahasa indonesia, diketahui dari adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia hanya mencapai persentase 59% dengan kategori “sedang”, karena 59% berada pada rentang 55% - 69%. Pada siklus I kemampuan membaca pemahaman siswa tergolong “sedang”, karena 67% berada pada rentang 55%-69%. Setelah diperbaiki pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat menjadi 75% dengan kategori “Baik”, karena sebagian siswa berada pada rentang 70%-79%. artinya kemampuan siswa kelas V SDN 027 pulau payung kecamatan rumbio jaya kabupaten kampor dalam membaca pemahaman telah mencapai 75%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui strategi pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman

²² Akhyar M Daud, Penerapan Model *Think Talk Write* untuk Menggunakan Hasil Belajar Siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar. Sikripsi; (UIN AR-RANIRY, 2018).

pada pelajaran bahasa indonesia siswa kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar.²³

C. Kerangka Berfikir

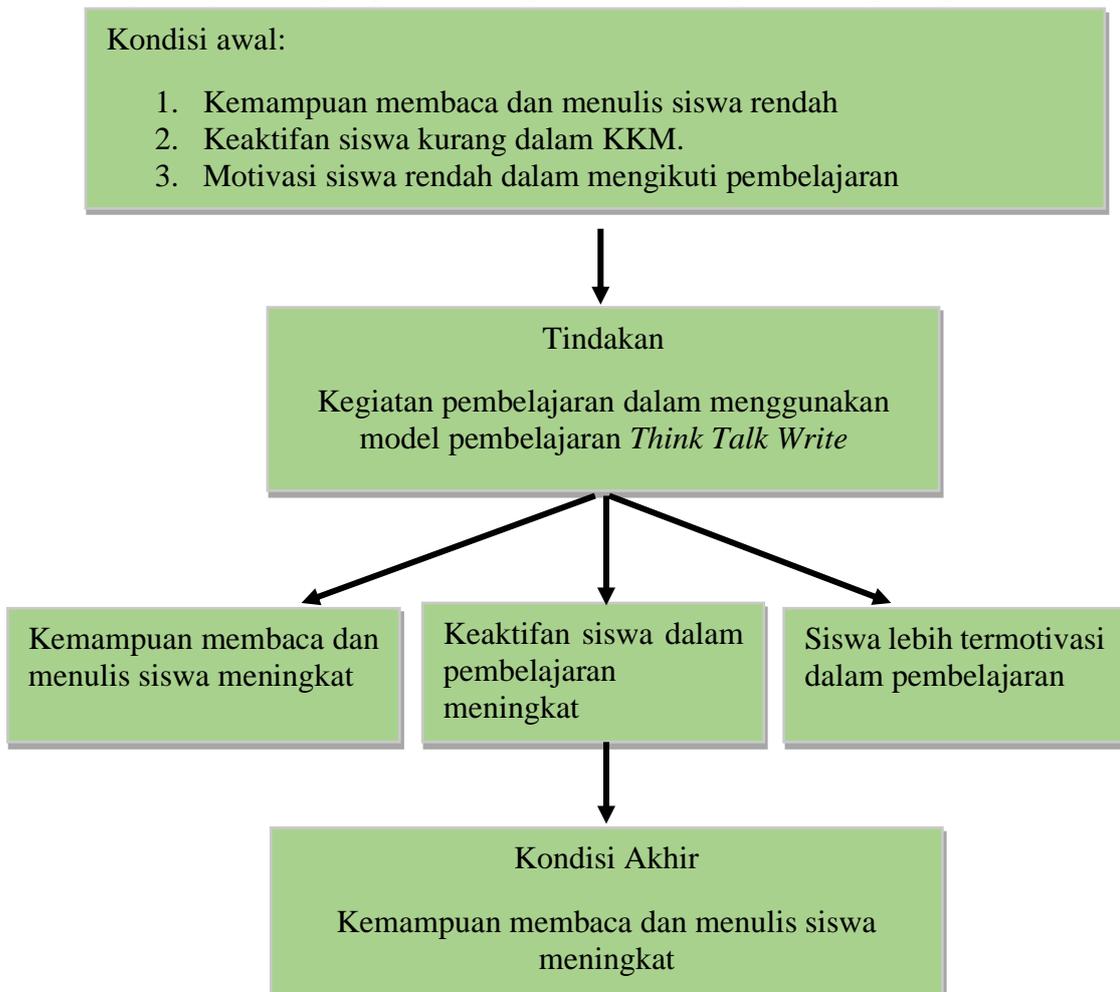
Membaca merupakan suatu kegiatan yang dimulai dari memahami sebuah teks bacaan sampai mengolah informasi dalam otak. Dalam kemampuan membaca peserta didik diawali dengan menatap bacaan kata demi kata dan diakhiri dengan melafalkan bacaan sehingga menjadikan suatu bunyi dalam bacaan yang sudah dibaca oleh siswa. Tujuan dari membaca itu sendiri adalah mengumpulkan informasi tentang suatu topik yang dibahas dalam teks yang dipahami dan informasi yang diselipkan pada penulis dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Membaca dijadikan sebagai alat untuk memperluas pengetahuan bahasa seseorang dengan latihan secara permulaan untuk proses berfikir aktif dan kritis dalam berkomunikasi didunia masyarakat.

Menulis merupakan proses kegiatan berupa tulisan yang mengantung suatu makna atau informasi yang sengaja ditulis untuk dapat diulang-ulang dalam menyimpan kejadian agar dapat di ulangi dengan dibaca, tujuan dari menulis ialah untuk meningkatkan alat komunikasi secara tidak langsung dengan seorang pembaca, dan gagasan dalam bentuk tulisan.

²³ Mursida. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar. Skripsi; (UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru. 2010).

Berdasarkan kondisi tersebut dilakukanlah penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write*. Agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis pada siswa Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Lebih jelasnya kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar



Gambar 2.2

Skema Kerangka Berfikir Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas 3

Berdasarkan gambar yang dipaparkan diatas, dapat dijelaskan bahwa sebelum guru menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* pada siswa sulit untuk menerima pembelajaran dari guru, dan siswa mengalami pemahaman yang tidak merata ketika pembelajaran dikelas. maka dari itu perlu dilakukannya tindakan agar memecahkan permasalahan dalam pembelajaran tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* agar meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III di Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka pikir yang dijelaskan di atas, dapat dirumuskan hipotesis tindakannya yaitu “model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memnulis siswa kelas III di Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian Ini di rencanakan akan dilakukan pada kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan yang Beralamat di desa Pudun Jae, Padangsidempuan Waktu Penelitian dilaksanakan pada semester genap yang dimulai pada 09 Mei sampai 05 Juni 2023. Adapun alasan penelitian ini dilaksanakan disekolah tersebut karena adanya masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang akan diangkat oleh peneliti.

B. Jenis dan Metode Penelitian

jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, Menurut Kunandar, penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung dan melakukan tindakan secara langsung kepada objek penelitian di kelas yang dituju dengan tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.¹

proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari upaya untuk memecahkan suatu permasalahan dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 42.

menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung yang dilakukan di kelas yang dituju dengan tujuan dalam memecahkan suatu permasalahan dan meningkatkan mutu praktik pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan model serta siklus, penelitian ini merupakan suatu penelitian dengan yang sengaja dilakukan untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran. Menurut Kunandar dalam penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai empat aspek kegiatan pada setiap tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi:¹

1. Perencanaan

Proses didalam menentukan program penelitian sesuai dengan perbaikan dari gagasan peneliti. Pada tahap ini diimplementasikan melalui merencanakan segala hal yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta meminimalisir masalah-masalah yang muncul pada penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Tindakan

Suatu aktivitas yang dilakukan oleh penelitian sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang disusun. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan

¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2021), hlm. 70-74.

dilakukan harus disesuaikan dengan model yang dipakai. Tentukan tindakan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas merupakan alternatif solusi yang sudah dirancang oleh peneliti.

3. Observasi

Sesuatu kegiatan pengamatan untuk mengetahui serta pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan suatu data atau informasi tentang berbagai kelemahan tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan observasi dilakukan untuk membandingkan hubungan indikator keberhasilan yang telah dirancang dengan pembelajaran yang diamati. Pada tahap ini guru yang sekaligus sebagai peneliti bisa dibantu oleh pengamat (observasi) untuk lebih mudah proses observasi.

4. Refleksi

Suatu proses dalam menyimpulkan suatu tindakan yang dilakukan untuk berusaha memahami permasalahan, persoalan, dan kendala yang bersifat nyata dalam tindakan.² Dapat dikatakan refleksi merupakan kegiatan yang menganalisis, interpretasi, dan penjelasan terhadap suatu informasi yang diperoleh dari pengamatan atas pelaksanaan tindakan. Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti dan observasi berdiskusi dalam menganalisis data-data yang diperoleh.

² Kunandar. *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2021). hlm. 75.

Adapun karakteristik dalam penelitian tindakan kelas serta keistimewaan dari jenis penelitian ini adalah dari ciri-ciri:

- a. PTK mempunyai masalah yang perlu diselesaikan dan perlu di analisis untuk ditindakin.
- b. Ciri dari PTK itu sendiri ialah penelitian ini melalui refleksi diri, yang berarti PTK mensyaratkan guru mengumpulkan data diri praktiknya melalui refleksi diri.
- c. Penelitian tindakan kelas dapat dilakukan dikelas, sehingga peneliti ini fokus pada pembelajaran yang berupa perilaku guru saat mengajar dan perilaku siswa saat dalam pemebelajaran.

Didalam penelitian PTK dikenal adanya suatu silus dalam pelaksanaan berupa suatu konsep; perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi, revisi (perbaikan)

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III, Kepala sekolah, dan siswa yang duduk di kelas III Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Guru yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas III, karena guru kelas lah yang mengetahui dengan baik bagai mana kondisi kelas yang dibawakan, sehingga peneliti dengan mudah mengambil tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis di kelas tersebut.

Latar penelitian ini dilaksanakan di Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari 3 siklus, pada tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan apa yang hendak dicapai. Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa perlu adanya evaluasi awal, guna sebagai terapi untuk minimalisir kesulitan membaca dan menulis yang dihadapi peserta didik.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu menggunakan model model kurt lewin. Model ini terdiri dari beberapa siklus, yang dimana setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu. Model penelitian tindakan kurt lewin dapat dipahami berdasarkan gambar tersebut.



Gambar. 3.1
Siklus Rancangan-Rancangan Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin

Sementara itu, rancangan penelitian tindakan kelas pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Penyusunan Rencana (*Planning*)

Dalam tahap ini semua keperluan dalam penelitian tindakan kelas yang dimuali dari: materi/ bahan ajar, rencana pengajaran yang mencakup metode/ konsep mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Adapun aktivitas dalam tahap perencanaan ini ialah:

- 1) Mempersiapkan dengan memilih materi yang dapat diterapkan dalam model pembelajaran *think talk write* yang sesuai dan berhubungan dengan membaca dan menulis.
- 2) Menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana RPP merupakan pegangan seorang guru yang digunakan sebagai persiapan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.
- 3) Mempersiapkan lembar kerja siswa (LKS).
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran di kelas dan untuk mengetahui situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar pada saat penelitian ini dilaksanakan, baik untuk siswa serta guru yang akan di wawancarai.
- 5) Mempersiapkan sebuah alat evaluasi pembelajaran berupa lembar belajar yang diterapkan melalui penerapan model pembelajaran *think talk write* setelah proses pembelajaran berakhir.

b. Melakukan Tindakan (*Acting*)

Kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* untuk melihat perubahan siswa dalam kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidimpuan:

- 1) Kegiatan awal
 - a) Guru mengawali pembelajaran dengan membaca doa bersama-sama dan mengabsen kehadiran peserta didik

- b) Guru mengajak peserta didik untuk melakukan es breaking bersama-sama untuk memicu semangat peserta didik agar lebih semangat ketika memulai pembelajaran
 - c) Guru memotivasi kepada siswa agar lebih termotivasi dalam belajar serta menjelaskan tujuan dari pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
- Tahap Think**
- a) Guru menjelaskan manfaat dan tujuan dari membaca dan menulis
 - b) Guru mengajak peserta didik untuk membuka buku tema paket siswa dengan menunjukkan sebuah teks bacaan kepada peserta didik
 - c) guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan menerapkan tutor sebaya, agar anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca dan menulis dapat belajar dengan temannya yang sudah paham.

Tahap Talk

- a) Guru membantu siswa untuk mempersiapkan siswa dalam menyusun tempat duduk untuk membentuk kelompok
- b) Guru memerintahkan kepada siswa untuk memperhatikan teks yang ada dalam buku mereka masing-masing.
- c) Siswa diperintahkan untuk melakukan membaca dengan cara bergilir di dalam kelompoknya, sampai teks yang dibaca selesai
- d) Setelah membaca guru membagikan LKS.
- e) Lalu guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan teks yang ada dalam LKS tersebut dengan memilih siswa secara random.
- f) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang berani membacakan teks pada LKS.

Tahap Write

- a) Setelah itu siswa mengerjakan soal yang terdapat pada LKS dengan baik dan benar dengan teman sekelompoknya.
- b) Setelah selesai peserta didik mencatat dengan ke buku masing-masing, mereka akan menyalinnya kedalam satu lembar kertas sebagai perwakilan kelompoknya.
- c) Guru memerintahkan peserta didik untuk mengumpulkan LKS yang sudah dikerjakan dan lembar kertas jawaban yang dikerjakan dikelompoknya
- d) Guru memilih random LKS dari kelompok-kelompok pada kelas, dan memanggil salah satu siswa perwakilan kelompok yang membacakan hasil kerja kelompok mereka.
- e) Guru memberikan apresiasi kepada siswa tersebut

- f) Guru memeriksa jawaban dari siswa-siswa dan meluruskan jawaban yang salah
 - g) Guru memberi hadiah kepada kelompok siswa yang mengerjakan lembar LKS yang baik dan benar agar yang lain lebih termotivasi.
- 3) Penutup
- a) Guru memerintahkan siswa untuk kembali ke bangkunya masing-masing
 - b) Guru membagikan ulang LKS kepada peserta didik dan memerintahkan kepada pesertadidik untuk mengerjakan ulang di rumah dan dikumpul di pertemuan berikutnya.
 - c) Guru membimbing peserta didik untuk membaca doa sebelum pulang
 - d) Guru memberikan kuis kepada peserta didik
 - e) Dengan siapa yang bisa menjawab dapat meninggalkan ruangan kelas lebih dahulu.

c. Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*, peneliti akan mengetahui siswa yang mengalami keterlambatan dalam kelancaran membaca dan dalam menulis dan bagaimana cara melancarkan serta meningkatkan kemampuan membacakan menulis siswa kelas III. Dalam observasi ada aspek yang perlu diperhatikan oleh peneliti apa saja kelemahan yang dimiliki peserta didik dalam membaca dan menulis.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Refleksi membantu guru dalam mencari perbaikan-

perbaikan yang akan dilakukan peneliti selanjutnya. Atau dapat dikatakan refleksi ini sebagai cerminan yang digunakan untuk tindakan siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Ke 2

Dalam tindakan ini peneliti melakukan identifikasi dari kekurangan tindakan pertama:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang didapat pada tindakan siklus I
- 2) Pada tindakan ke-2 peneliti juga membagi siswa menjadi beberapa kelompok persis dengan siklus I
- 3) Peneliti juga kembali mempersiapkan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melanjutkan pembelajaran di siklus II
- 4) guru juga memberikan beberapa tes untuk mengevaluasi kemampuan siswa

b. Pelaksanaan Tindakan Ke 2

Dadalam tindakan pada siklus II peneliti lebih kepada pengembangan tindakan dari tindakan I, dimana peneliti menanggulangi kesalahan, masalah serta kekurangan yang terjadi pada siklus atau tindakan I dan sejauhmana kemampuan siswa dalam membaca dan menulis siswa kelas 3 dalam pengaplikasian model pembelajaran *Think Talk Write*.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dalam tindakan ke 2 ini dilakukan pada saat pembelajaran pada siklus II dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa yang melaksanakan tes-tes yang diberikan oleh guru.

d. Refleksi

Peneliti melihat bagaimana pengukuran dalam perbandingan antara siklus I dan siklus ke II. Peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuah hasil penerapan model pembelajaran *think talk write*, peneliti mengharapkan dengan menggunakan model ini kemampuan membaca dan menulis peserta didik lebih meningkat dan dapat mengurangi tingkat buta huruf pada kelas tersebut

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan Ke 3

Dalam tindakan pada siklus ini ialah melakukan identifikasi dari kekurangan tindakan pertama, serta peneliti ingin menguji pengetahuan kemampuan membaca dan menulis pada setiap siswa:

- 1) Mengidentifikasi masalah yang di dapat pada pelaksanaan siklus II
- 2) Pada pelaksanaan siklus I dan siklus II peneliti membuat sistem pembelajaran yang berkelompok (Diskusi). Namun pada pelaksanaan tindakan ke-3 peneliti melakukan pembelajaran dengan sistem pembelajaran individual. Dimana siswa dituntut untuk belajar secara mandiri, tanpa adanya kerjasama dengan teman sekelasnya.
- 3) Peneliti juga mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan memberikan pelaksanaan dengan waktu yang lebih lama.

- 4) Guru memberikan tes kepada siswa dengan memberikan durasi pengerjaan yang lebih lama. Sehingga pelaksanaan tindakan pada siklus ini lebih berfokus kepada tes kepada peserta didik.

b. Pelaksanaan Tindakan Ke 3

Dalam tindakan pada siklus III peneliti lebih kepada pengembangan tindakan dari tindakan I, dimana peneliti menambah waktu pelaksanaan pembelajaran dengan memusatkan pelaksanaan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik. Pada tindakan ke-3 ini peneliti melakukan pembelajaran dengan sistem pembelajaran individual namun tetap menggunakan model pembelajaran TTW. Dengan memberikan tiga tahap yaitu *think* (berfikir) *talk* (berbicara) *write* (menulis). Hal ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melihat peningkatan kemampuan membaca dan menulis setiap siswa kelas III.

c. Observasi

Pengamatan yang dilakukan dalam tindakan ke 3 ini dilakukan pada saat pembelajaran pada siklus II dengan melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa yang melaksanakan tes-tes yang diberikan oleh guru.

d. Resfleksi

Peneliti melihat bagaimana pengukuran dalam perbandingan antara siklus I, siklus II sampai siklus III. peneliti menganalisis hasil pengamatan untuk membuah hasil penerapan model pembelajaran *think talk write*, peneliti mengharapkan dengan menggunakan model ini kemampuan membaca dan menulis peserta didik lebih meningkat dan dapat mengurangi tingkat buta huruf pada kelas tersebut

E. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang dimana data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan penelitian di sekolah. Sumber data yang diperoleh merupakan responden atau orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan. Jadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari Wali Kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sebagai data untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan, terdiri dari lembar observasi aktivitas guru digunakan untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Think Talk*

Write dalam proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi sesuatu dengan menggunakan cara atau aturan yang telah ditentukan.³ tes ini menggunakan lembar instrumen yang berisi tentang hasil belajar siswa dalam kegiatan menulis paragraf. Soal yang terdapat pada Tes di berikan dalam bentuk LKS yang dimana lembar LKS memuat teks yang harus di baca siswa karena peneliti menuliskan beberapa masalah yang harus dipecahkan oleh siswa melalui teks yang dibaca.

³ Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes* (Malang: IRDH. 2018), hlm. 2.

Tabel.3.1
pedoman penilaian kemampuan membaca dan menulis siswa kelas
III

NO	Aspek Penilaian					Skor
	Membaca	Mengingat dan mengenai isi para Graf dan ide pokok pada teks bacaan	Mempu menganalisis konsep-konsep pada teks bacaan	Mampu menginterpretasikan makna dalam paragraf	Mampu membuat sintesis melalui teks bacaan	
1	Menguasai Topik					
2	Penggunaan Berbagai Bentuk Kata					
3	Penggunaan Kalimat Sederhana Secara Efektif					
4	Pembendaharaan Kata Luas					
Jumlah						

Tabel. 3.2
Rentang Skor Dan Kategori Penilaian

NO	Rentang Skor	Kategori
1	5	Sangat Sesuai
2	4-4,9	Sesuai
3	3-3,9	Cukup
4	2-2,9	Kurang Cukup
5	1-1,9	Tidak Sesuai

Pemberian skor pada setiap tes yang berbentuk Essai adalah dengan cara menggunakan pemberian angka yang relatif dengan bobot yang ditentukan dengan kesesuaian indikator serta jumlah soal yang diberikan guru. Pada penelitian ini, peneliti memberi 5 soal dalam setiap LKS dimana setiap butir soal diberi ≤ 1 . Misalnya Jika salah satu jawaban seorang siswa memenuhi kelengkapan yang sesuai dengan petunjuk dan ketepatan pada jawaban soal maka bobot yang dia dapat akan 1 pada setiap soal. Jika siswa dapat menjawab semua tes dengan lengkap dan sesuai maka skor yang di dapat siswa adalah 5.

Maka Skor tersebut dapat dirumuskan:

$$\text{SKOR} = \text{Jumlah Seluruh Bobot Pada Soal}$$

Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran dikelas dapat meliputi beberapa indikator:⁴

- a. Keaktifan
- b. Inisiatif
- c. Kerjasama.

3. Wawancara (*Interview*)

Salah satu teknik pengumpulan data dengan cara wawancara.

Wawancara dilakukan untuk studi pendahuluan dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal yang

⁴ Hariyanto, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Gambar, Tesis; (Universitas Sebelas Maret), 2009, hlm. 94-95.

lebih mendalam dari responden. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (*Luring*) maupun secara jarak jauh (*During*).

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik-teknik pemeriksaan keabsahan data adalah:

1. Dengan memperpanjang waktu pengamatan kira-kira satu bulan setelah melakukan perpanjangan waktu pengamatan peneliti dapat menguji ketidakbenaran dapat baik yang berasal dari peneliti sendiri serta bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan dari peneliti.
2. Ketekunan pengamatan akan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses penelitian di sekolah Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Kegunaan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif, aktif dalam kegiatan belajar sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang baik digunakan, misalnya subjek berdusta, menipu atau pura-pura.
3. Triangulasi, adalah teknik yang dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data dalam keperluan pemeriksaan dan sebagai alat perbandingan data. Proses triangulasi selalu diperhatikan dalam melakukan wawancara secara terus menerus sepanjang proses pengumpulan data-data yang

diperlukan serta analisis data, sampai peneliti yakin bahwa sudah tidak ada lagi yang dikofirmasikan kepada informan.⁵

Ada bermacam-macam cara pengujian keabsahaan pengujian data, dan salah satunya adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu, maka yang di triangulasikan adalah hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi dokumen peran guru kelas III.

H. Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data adalah proses dalam mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, serta menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sitiesis, menyusun ke dalam pola. Menyajikan analisis data dalam bentuk tahap-demi-tahap agar pembaca bisa dapat lebih memahami bagaimana suatu tahap menuntun tahap selanjutnya hingga semua prosedur analisis data dibahas dengan tuntas.⁶ Penelitian ini menggunakan dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kulitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang akan dilakukan oleh guru dikelas. sedangkan dalam analisis data kuantitatif

⁵ Ahmad Nizar Rangkiti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016). hlm. 158.

⁶ John W. Creswell, *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016), hlm. 17.

digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa sebagai penngaruh dari hasil tindakan yang dilakukan oleh guru dikelas dalam proses pembelajaran.

1. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang diperoleh peneliti yaitu dari hasil Observasi dan wawancara. Hasil observasi yaitu bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam mengajar materi dikelas yang dapat dijelaskan melalui pendahuluan. Kegiatan awal sampai kepadan kegiatan penutup pembelajaran. Alokasi waktu yang digunakan sedangkan pengelolaan dan mengelolah kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas III di Mis Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan.

a. Observasi

Data kullitatif yang diperoleh dari lembar observasi aktifitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran akan dianalisis secara kullitatif.

b. Wawancara

Hasil wawancara yang diperoleh dari Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti dan untuk mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden.

2. Analisis Data Kuantitatif

Menurut Sugiono, Analisis data kuantitatif yaitu analisis data tes membaca dan menulis ialah analisis deskriptif, analisis deskriptif adalah analisis yang berfungsi sebagai mendeskripsikan atau memberi gambaran dalam objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁷ Sebelum mencari rerata peneliti terlebih dahulu menentukan rata-rata dari seluruh siswa yang mengikuti tes. Tingkat keberhasilan berdasarkan skor tes membaca dan menulis yang diperoleh ditetapkan dalam nilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Rumus rata-rata siswa sebagai berikut:⁸

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Me = mean (rata-rata)
 Σ = Sigma (baca jumlah)
 X_i = nilai X ke i sampai ke n
 n = jumlah individu

Rumus persentase ketuntasan klasikal siswa dapat digunakan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase Ketuntasan Belajar
 F = Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar
 N = Jumlah Seluruh Siswa

⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 29.

⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2017), hlm. 49.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disampaikan pada bab I dan akan dilanjutkan pembahasan terhadap hasil penelitian.

A. Analisis Data Prasiklus

1. Data Awal Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis

Pada data awal dalam kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III dapat dilihat dari sebuah tes pra siklus pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi penyusunan sebuah paragraf yang dilakukan di kelas. Dari siswa kelas III di MIS Riyadusshalihin tercatat berjumlah 19 siswa, semua telah mengikuti hasil tes yang dilakukan di kelas. Data awal kemampuan siswa pada tes pratindakan terdapat pada lampiran XIX dan XX. Pada lampiran peneliti juga memaparkan penilaian dari sikap siswa dalam proses pembelajaran. Pengamatan sikap dalam proses pembelajaran meliputi: keaktifan, inisiatif, kerjasama. Hasil pengamatan sikap dalam pembelajaran berkelompok dapat dilihat pada lampiran XVIII.

Berdasarkan yang tabel yang terdapat pada Lampiran VI dapat diketahui bahwa dari 19 siswa, ada 9 siswa (47,3%) menunjukkan kategori memiliki sifat sangat baik, sedangkan 10 siswa (53%) menunjukkan sikap sedang dan kurang baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dalam penilaian yang diterapkan.

Hasil penilaian yang dilakukan Pada prasiklus dimanfaatkan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ataupun dampak dalam pemanfaatan model pembelajaran *think talk write* (TTW) terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Dari tabel yang dipaparkan pada lampiran XIX dan XX dapat diketahui bahwa peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa kelas 3 masih relatif rendah, dimana pada kedua data tersebut dari 19 siswa yang mengikuti tes pra siklus terdapat 11 siswa (57,89%) memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pembelajaran membaca dan terdapat 8 siswa (42,10%) yang memperoleh Ketuntasan, sedangkan kemampuan menulis yang mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa (52,63%) dan 9 siswa (47,36%) yang tidak mencapai ketuntasan. jadi dapat di persentasekan siswa yang tidak lulus dalam membaca dan menulis ialah 53% dan dapat diperkirakan persentase yang mencapai lulus ialah 47,6%. Dari tes yang diperoleh oleh siswa kelas III, maka guru dan juga peneliti bermaksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III yang dimana masih dikatakan belum optimal yaitu dengan mencoba penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Dengan berbekal data awal kemampuan siswa membaca dan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah didapat melalui tes pratindakan terhadap proses pembelajaran membaca dan juga menulis siswa, maka disusunlah rencana pembelajaran untuk

memperbaiki sistem pembelajaran sehingga nantinya dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Rencana perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan diharapkan siswa yang tadinya mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca dan menulis juga yang masih pasif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Selain itu, dengan rencana perbaikan pembelajaran diharapkan siswa yang belum berhasil dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dapat mencapai ketuntasan yang diharapkan.

2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Membaca dan Menulis Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas III MIS Riyadusshalihin yang akan dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dilakukan selama 90 menit, sedangkan pertemuan ketiga dilakukan selama 60 menit. Sementara pada siklus kedua dilaksanakan dengan dua kali pertemuan dengan masing masing pertemuan berlangsung selama 90 menit. Sedangkan siklus ke tiga dilaksanakan satu kali pertemuan

Siklus pertama dilakukan dimulai dari tanggal 10 mei 2023 sampai 22 mei 2023. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan pada tanggal 29 mei 2023 dan 31 mei 2023 dan siklus III dilaksanakan pada

5 juni 2023. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap (II), yaitu sesuai dengan materi yang terdapat pada kurikulum pembelajaran yang digunakan. Peneliti dan guru memiliki waktu empat minggu untuk melaksanakan perbaikan sebelum ujian Kenaikan kelas dilakukan.

Penyusunan rencana perbaikan pembelajaran disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Dalam waktu empat minggu peneliti dan guru saling mendukung dan membantu pada pelaksanaan perbaikan dalam pembelajaran membaca dan menulis.

Dalam model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok (berdiskusi). Pembagian kelompok dilakukan sebelum dijalankannya pembelajaran dikelas dengan berdasarkan tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa yang berbeda-beda (tutor sebaya).

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup empat tahapan yaitu: (1). Perencanaan, (2). Tindakan, (3). Observasi, (4) Refleksi. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dalam setiap siklus.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Perencanaan

Pada tahap pertama dalam penelitian kelas ini adalah perencanaan. perencanaan yang dilakukan peneliti meliputi:

- a. Peneliti datang ke sekolah untuk mengadakan wawancara dan berdiskusi tentang pemahaman guru kelas III terhadap Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan pembelajaran yang akan dilakukan

dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III. Hal ini dimaksudkan untuk menyamakan persepsi antara guru dan peneliti agar pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan akan berjalan dengan baik. Selain itu bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan atau kelemahan-kelemahan yang telah ditemukan pada pelaksanaan pembelajaran yang telah lalu. Penyebab terjadinya permasalahan dalam kegiatan membaca dan menulis telah teridentifikasi dengan baik oleh guru dan peneliti dari segi membaca yaitu:

- 1) Siswa sulit membedakan huruf pada ejaan bacaan
- 2) Susah memahami isi bacaan pada paragraf
- 3) Sulit memahami bacaan pada gambar
- 4) Pengenalan bacaan yang asing terdapat pada paragraf
- 5) Kurangnya kelancaran dalam membaca (mengeja)

Permasalahan dalam kegiatan dari segi menulis yaitu:

- 1) penggunaan ejaan yang kurang tepat pada tulisan siswa
- 2) kosakata yang masih bersalahan
- 3) pengembangan bahasa yang belum tepat dan sempurna.

- b. Setelah peneliti dan guru sudah mempunyai persamaan persepsi terhadap permasalahan siswa dalam kemampuan membaca dan menulis siswa, peneliti dan guru merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan membaca dan menulis siswa. Dengan melihat kondisi siswa dan permasalahan yang ada dikelas, peneliti bersama guru memutuskan untuk menggunakan serta mengaplikasikan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang diyakinimampu meningkatkan kemampuan membaca dan

menulis siswa di kelas III khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada materi paragraf.

- c. Selanjutnya peneliti dan guru menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. yang dimana penelitian diadakan setiap hari senin, rabu, dan kamis yakni mengikuti jadwal mata pelajaran TEMA di kelas III MIS Riyadusshalihin.
- d. Peneliti dan guru juga menyusun sebuah skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan bacaan, soal tes berupa Lembar Kerja Siswa (LKS), serta lembar jawaban.

2. Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus yang pertama ini merupakan bagian dari pertama dalam mengimplementasikan isi rancangan. Berikut rangkaian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama.

- a. Pertemuan pertama pada siklus I (Rabu, 10 Mei 2023) guru menyajikan materi dan sebuah teks bacaan berupa lalu guru menjelaskan cara menentukan serta membedakan antara kata, kalimat, paragraf serta ide pokok pada sebuah paragraf yang terdapat pada sebuah teks yang telah dibagikan. Selain itu guru juga menjelaskan cara pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang akan digunakan serta mengerahkan peserta didik tentang cara bekerjasama dalam kelompok.

b. Pertemuan kedua siklus I (Senin, 15 Mei 2023)

Pada pertemuan kedua guru mulai membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok untuk belajar dengan sistem diskusi. Guru membagi kelompok secara acak dengan membentuk kelompok menjadi 6 kelompok. Yang dimana setiap kelompok memiliki 3-4 orang.

Kemudian langkah selanjutnya Guru menjelaskan kembali mengenai cara menentukan serta membedakan antara kata, kalimat, paragraf serta ide pokok yang terkandung dalam sebuah paragraf. Dengan memberikan teks bacaan dengan cara didikte agar peneliti dapat merangsang kepekaan setiap siswa dalam menangkap perkataan guru ketika menjelaskan. Dengan menggunakan metode diskusi dan model pembelajaran *think talk write*.

Selanjutnya guru membagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) pada masing-masing kelompok untuk diskusikan dan diselesaikan bersama teman sekelompoknya. Guru membimbing jalannya diskusi yang dilakukan siswa dikelas.

c. Pertemuan ketiga siklus I (Senin, 22 Mei 2023)

Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* sangatlah diutamakan dengan sistem diskusi ataupun kerja kelompok. Setelah pembagian kelompok guru membagikan sebuah lembar materi dan lembar kerja siswa (LKS) yang dimana siswa akan

diminta untuk memahami guru ketika menjelaskan materi didepan kelas dan selanjutnya siswa di perintahkan untuk memahami LKS yang dibagikan bersama teman satu kelompoknya (*Think*), lalu guru menunjuk secara acak siswa pada setiap kelompok untuk membaca teks bacaan yang terdapat pada LKS (*Talk*). Selanjutnya siswa mengerjakan LKS dengan cara berdiskusi dan menuliskannya jawaban di LKS yang di bagikan (*Write*).

kemudian, ketika lembar kerja selesai di kerjakan guru memilih secara acak hasil kerja siswa dan memanggil perwakilan kelompok yang ditunjuk untuk membacakan jawaban yang mereka diskusikan.

Langkah selanjutnya guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok yang tampil untuk membacakan hasil diskusi mereka. Guru juga memberikan reward bagi kelompok yang menjawab dengan baik dan benar.

3. Observasi

pada tahap ketiga dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pengamatan yang dilakukan bersamaan dalam berlangsungnya tahap tindakan. Pengamatan ini dilakukan terhadap guru baik itu sebelum, sedang berlangsung ataupun setelah melakukan implementasi tindakan dalam pembelajaran di kelas. pada pengamatan ini akan memaparkan hal-hal yang menarik dalam jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas III dengan mengimplementasikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Data yang diperoleh

dalam pengamatan ini adalah data yang berhubungan tentang perubahan-perubahan kinerja pembelajaran terhadap pengaruh dari implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan juga hasil dari kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan (keberhasilan produk)

a. Keberhasilan Proses

Proses pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) cukup menarik untuk diterapkan di kelas. jalannya pembelajaran menjadi lebih hidup, dari pada sebelumnya. Pada pembelajaran sebelumnya perhatian dan partisipasi siswa belum optimal. Banyak siswa yang terlihat pasif serta kurang aktif dalam merespon pembelajaran dikelas, bahkan banyak siswa melakukan aktivitas yang tidak berkaitan dengan proses pembelajarannya yang dilakukan.

Sedangkan, suasana berubah ketika pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa lebih aktif mengemukakan pengetahuan, pendapat, dan pengalaman yang mereka miliki berkaitan dengan topik bacaan yang sudah dibaca dan memahami apa yang mereka tuliskan. Melalui sistem pembelajaran berkelompok, siswa bisa menjadi leluasa bertukar pikiran serta terjalinnya interaksi yang baik antar teman sekelasnya sehingga menuangkan ide-idenya dalam memecahkan suatu permasalahan yang dibahas dalam kelompok secara langsung (lisan) dan siswa yang dikelas pun tidak ada yang pasif ketika belajar. Selain itu, guru

memberi reward kepada kelompok yang mengerjakan soal dengan baik dan benar sehingga siswa-siswa lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalankan pembelajaran di kelas. siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan diskusi bersama kelompoknya.

Perubahan suasana pembelajaran terjadi secara bertahap. Pada kegiatan pertama, banyak siswa yang masih tidak memperhatikan guru menjelaskan didepan kelas, beberapa anak masih banyak yang tidak dapat menerima teman satu kelompoknya dengan berbagai alasan yang membuat kelas menjadi tidak kondusif. Saat guru menjelaskan tahap-tahap model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), bahwa nanti diakhir pembelajaran ada kuis edukatif, perhatian dan partisipasi total mulai tampak.

Siswa begitu antusias mengikuti tahap demi tahap model pembelajaran *think talk write*. Siswa belajar secara berkelompok dan mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di LKS. Suasana dikelas menjadi lebih ramai dengan adanya kegiatan berdiskusi. Tetapi walau keadaan siswa ramai dengan suara siswa berdiskusi itu tidak perlu di khawatirkan kerna kegiatan yang dilakukan masih berkaitan dengan proses pembelajaran. Dan dengan demikian, pembelajaran yang hidup pun dapat terjadi pada pembelajaran membaca dan menulis pada materi Bahasa Indonesia khususnya dalam materi paragraf.

Siswa tampak lebih menikmati kegiatan belajar dikelas dengan sistem belajar berkelompok dan mengamplikan model

pembelajaran TTW. Dengan digunakannya model pembelajaran ini, waktu yang di manfaatkan pun lebih efektif, keaktifan dan respon dari siswa itu sendiri dalam mengikuti kegiatan belajar menjadi optimal.

Dari paparan diatas, dapat dipastikan bahwa penggunaan model pembelajaran TTW dapat memaksimalkan proses pembelajaran dalam membaca dan menulis siswa. Dengan demikian, keberhasilan prosespun dapat tercapai.

b. Keberhasilan Produk

Dalam mengerjakan tes, dapat mengasah kemampuan individu mereka, menguji pemahaman materi, sehingga pemahaman siswa yang diinginkan dapat semakin bertambah kuat dan dalam. Dengan mengandalkan pemahaman yang kuat, siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes membaca dan menulis diakhir siklus.

Penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran siklus I dapat dilihat pada lampiran XXI sampai XXIII. Berdasarkan Tabel yang terdapat pada lampiran IX dapat diketahui bahwa dari 19 siswa, ada 12 siswa (63,1%) menunjukkan kategori memiliki sifat sangat baik, sedangkan 7 siswa (36,84%) menunjukkan sikap sedang dan kurang baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dalam penilaian yang diterapkan. Jika dibandingkan dengan penilaian sikap siswa dalam proses pembelajaran berkelompok pada proses tindakan di Pra Siklus memiliki peningkatan yaitu 9 siswa (47,3%) menjadi 12 siswa (63,1%) menunjukkan kategori memiliki sifat sangat baik. Dapat

dilihat peningkatan yang terjadi pada kedua siklus ialah mengalami peningkatan sebesar 15,8% dari kondisi awal siklus.

Adapun penilaian yang dilakukan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Data nilai kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III terdapat pada lampiran XXII dan XXIII. Dari tabel yang terdapat pada lampiran XXII dan XXIII tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa masih relatif rendah, dari 19 siswa yang mengikuti hasil tes terdapat 10 siswa (52,6%), sedangkan 9 siswa (47,6%) lainnya masih memperoleh nilai belum mencapai KKM pada pembelajaran membaca sedangkan pada pembelajaran menulis yang memperoleh nilai rendah ialah 7 siswa (36,7%), sedangkan yang mendapat nilai yang memenuhi KKM terdapat 12 siswa (63%). Pada siklus ini pembelajaran menulis mengalami peningkatan. dan dapat diperkirakan siswa yang tuntas dalam membaca ialah 57,89%. jika dibandingkan dengan hasil tes pra siklus hasil persentase pada siklus ini mengalami peningkatan. Walaupun peningkatan tersebut tidak tinggi namun sudah sedikit ada kemajuan.

4. Refleksi

Tahap keempat pada penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang sudah dilakukan, menguraikan informasi, mengkaji secara mendalam kekurangan dan kelebihan tindakan tersebut.

Dalam tahap refleksi, peneliti dan guru melakukan evaluasi proses pembelajaran membaca membaca dan menulis siswa kelas III. Hal ini dilakukan untuk mengukur seberapa besar peningkatan yang terjadi pada kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran TTW

Hasil tes kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III yang dilaksanakan setelah siklus I telah mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil tes sebelum pelaksanaan penelitian (pra siklus), akan tetapi peningkatan tersebut belum dinilai baik oleh guru dan peneliti karena dalam kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan kurikulum sekolah belum tercapai yaitu 75%.

Berdasarkan hasil tes siklus I dapat diketahui adanya peningkatan dengan nilai retaan dari tes pra siklus ke tes pascasiklus siklus 1 yaitu 55.2% menjadi 58%. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum maksimal karena dinilai belum mencapai kriteria keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 75%. Selain itu terdapat kendala-kendala yang terjadi pada tindakan siklus 1 yang dialami siswa selama proses pembelajaran membaca dan menulis menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi kendala-kendala tersebut ialah: (1) masih banyak siswa yang belum memahami sepenuhnya sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan siswa masih asing dengan sistem pembelajaran yang berkelompok; (2) masih ada siswa yang belum mengenali huruf serta tanda baca; (3) siswa masih merasa malu dan

canggung dalam berdiskusi; (4) masih ada beberapa siswa yang belum ikut aktif dalam kegiatan diskusi kelompok.

Permasalahan-permasalahan tersebut harus segera diatasi agar upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dengan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana. Dalam mengatasi masalah tersebut, peneliti harus cermat memahami pemahaman siswa karena jika permasalahan tersebut diabaikan maka kendala dikedepannya akan menjadi sulit untuk diselesaikan.

Selain kendala-kendala yang terjadi pada proses tindakan siklus I, adapun sisi positif yang didapat dalam proses tindakan siklus I. Beberapa hal positif itu antara lain: (1) siswa tampak antusias dalam mengikuti pembelajaran membaca dan menulis; (2) siswa mulai aktif dalam pembelajaran; (3) jiwa kompetitif siswa dalam bekerjasama mulai tumbuh.

Berdasarkan hasil pengamatan, hasil tes yang diperoleh, serta hasil refleksi yang telah dilakukan, hasil yang diperoleh dirasakan belum maksimal. Untuk itu, disusunlah rencana perbaikan yang lebih rinci yang akan dilakukan pada siklus 2. Adapun perbaikan yang akan dilakukan adalah dengan menambahkan reward pada kelompok yang memiliki pemahaman yang baik dalam materi dan kelompok yang banyak benar dalam menjawab tes yang diberikan guru. Agar setiap siswa lebih antusias dan lebih akurat dalam memajukan kelompoknya, selain itu guru dan

peneliti mengatur ulang bentuk awal kelompok agar lebih merata pemahaman yang diperoleh siswa.

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

1. Perencanaan

Pada tahap awal dalam siklus 2 ialah tahap perencanaan yang dimana pada tahap ini peneliti menyusun rencana penelitian perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pada siklus 2.

Rangkaian susunan rencana sebagai berikut:

- a. Peneliti dan juga guru mencocokkan persepsi dan diskusi untuk merumuskan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus kedua.
- b. Peneliti dan juga guru sepakat akan menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan juga terkendali.
- c. Peneliti dan guru membuat skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran serta mempersiapkan instrument-instrumen dalam penelitian, mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan juga tes dan lembar jawaban.
- d. Guru menjelaskan ulang sistem pembelajaran menggunakan model pembelajaran *think talk write*.
- e. Peneliti dan guru membagi peserta didik kedalam 6 kelompok dengan anggota kelompok 3-4 orang. Dengan mengacak kelompok yang sudah disusun pada siklus 1 (membentuk kelompok baru).

2. Tindakan Siklus II

pada tahap kedua dalam penelitian tindakan kelas ini adalah pelaksanaan dari tindakan. Berikut uraian dalam pelaksanaan tindakan dalam siklus kedua.

- a. Pertemuan pertama siklus 2 (Senin, 29 Mei 2023) guru menjelaskan ulang tahap-tahap model pembelajaran *think talk write* dengan lebih detail saat menjelaskan cara menentukan paragraf dalam suatu teks bacaan. Guru mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok sesuai dengan intruksi yang diberikan oleh guru. Guru meminta setiap kelompok memiliki nama-nama panggilan untuk kelompoknya dengan nama-nama buah, Misal: Kelompok Jeruk.

Guru menjelaskan materi paragraf didepan kelas. Penerapan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siklus II tidak berbeda dengan pelaksanaan disiklus I. Hanya saja pada siklus kedua lebih menambahkan kuis-kuis tanya jawab yang diselipkan ketika guru menjelaskan. dan pada siklus kedua guru tidak lagi membagi lembar materi melainkan guru menjelaskan materi paragraf secara langsung. Dan siswa diharapkan dapat mencatat hal-hal yang penting saat guru menjelaskan.

setiap siswa mencatat hal-hal penting yang guru tulis di papan tulis. Lalu guru memberikan kesempatan tanya jawab dengan memberikan point bagi setiap kelompok yang bisa menjawab

ataupun bertanya kelompok yang memiliki point terbanyak akan mendapat sebuah reward yang disiapkan oleh guru.

Untuk menambah point guru membagikan LKS kesetiap kelompok untuk didiskusikan bersama kelompok masing-masing.

- b. Pertemuan kedua siklus II (Rabu, 31 Mei 2023) guru membagikan LKS siklus II. Siswa mengerjakan soal tes yang dilakukan secara individu. Kegiatan tes yang dibagikan guru pada siklus kedua, diikuti oleh 19 siswa kelas III MIS Riyadusshalihin. Yang dimana terdapat 5 butir soal dan satu teks bacaan yang harus siswa baca secara bergantian. Waktu yang digunakan untuk mengerjakan soal adalah 45 menit.

3. Observasi

Pada tahap ketiga dalam penelitian tindakan kelas ialah tahap pengamatan (Observasi). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan berlangsungnya pelaksanaan tindakan pembelajaran siklus II. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan juga siswa, baik sebelum, saat, maupun sesudah implementasi tindakan dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah terjadinya pelaksanaan tindakan (keberhasilan produk).

a. Keberhasilan Proses

Dalam proses pembelajaran membaca dan menulis dengan pengamplikasian model pembelajaran *think talk write* berlangsung,

guru dan peneliti melakukan pengamatan pada setiap kegiatan masing-masing tindakan di kelas III. Dalam proses pembelajaran terlihat dengan jelas keaktifan siswa semakin meningkat, pada siklus kedua ini kegiatan kelompok, dilakukan pada pertemuan pertama saja karena, peneliti ingin melihat secara detail kemampuan membaca dan menulis setiap individu pada akhir siklus. Sedangkan pada pelaksanaan siklus I dan siklus II pada pertemuan pertama, siswa secara individu mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompok sehingga keberhasilan individu dalam kelompok merupakan orientasi dari keberhasilan bagi seluruh anggota dalam kelompoknya. Pada penilaian yang dicakup dalam kegiatan kelompok adalah satu tujuan untuk membantu dan mendorong temannya agar berhasil dalam belajar.

Sehingga guru membuat pada pertemuan terakhir tes dikerjakan secara individu sehingga peningkatan kemampuan membaca dan menulis masing-masing siswa terlihat.

Harapan untuk membuat seluruh siswa semakin berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran telah tercapai. Tidak ada lagi siswa yang diam diri di dalam kelas dan merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar. Usaha guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan menulis di kelas III MIS Riyadusshalihin tidak sia-sia. Dengan demikian, keberhasilan proses telah tercapai.

b. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes membaca dan menulis setelah tindakan siklus II. Dengan mengerjakan tes, mengasah

kemampuan setiap siswa, menguji pemahaman materi, sehingga pemahaman siswa yang di peroleh dalam proses pembelajaran bertambah kuat dan dalam. Sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes membaca dan menulis pada akhir siklus.

Penilaian sikap siswa pada proses pembelajaran dapat dilihat pada lampiran XXIV. Berdasarkan hasil nilai pengamatan Sikap pada Lampiran XXIV menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat signifikan. dari tabel penilaian menunjukkan bahwa sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sudah cukup baik, walaupun peneliti merombak sistem pembelajaran tidak berkelompok lagi. Sikap aktif yang mereka gunakan pada pembelajaran berkelompok tidak hilang. Malah mereka semakin antusias dan sistem kerjasama dalam menghidupkan pembelajaran dikelas semakin meningkat. Peningkatan telah mencapai 80% lebih. Dari 19 siswa, hanya 3 siswa (15,7%) yang menunjukkan kategori memiliki sikap sedang dan kurang baik, sedangkan 16 siswa lainnya (84,2%) menunjukkan sikap baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dan penelitian yang telah ditetapkan.

Adapun penilaian yang yang dilakukan dalam kemampuan membaca dan menulis siswa. Data nilai kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III terdapat pada Lampiran XXV dan XXVI.

Berdasarkan tabel yang terdapat pada Lampiran XXV dan XXVI dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa sudah relatif stabil, dilihat lagi pada siklus pertama peningkatan yang diperoleh memiliki peningkatan yang sangat rendah dari nilai pratindakan sedangkan peningkatan yang terjadi pada siklus 2 dari siklus 1 adalah dari 19 siswa terdapat 14 siswa (73,68%) yang memperoleh mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan 5 siswa (26,31%) memperoleh nilai tidak tuntas dari KKM. Peningkatan persentase yang diperoleh sebelumnya sebesar (57,8%) menjadi (73,68%), maka peningkatan yang terjadi pada siklus kedua adalah 15,88%. Pelaksanaan tindakan kelas ini sudah dikatakan berhasil karena adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada siswa kelas III. Upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis permulaan terus dilakukan melalui pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

Peningkatan yang terjadi pada siklus dua dapat dikatakan berhasil dalam penelitian ini namun, masih belum mencapai target yang direncanakan peneliti yaitu mengejar ketundatsan target minimum 80%. Maka dari itu pelaksanaan tindakan kelas pun dilakukan dengan menambah siklus, yaitu dengan melaksanakan rencana tindakan siklus III.

4. Refleksi

Pada tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Pada kegiatan ini, guru dan peneliti mengevaluasi implementasi

tindakan dan menganalisis dampak implementasi tindakan yang telah dilaksanakan dalam dua pertemuan.

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti dan guru kelas melakukan refleksi terhadap seluruh rangkaian pelaksanaan tindakan pada siklus II. Kemudian peneliti dan guru mendiskusikan dalam membahas dan mengevaluasi pembelajaran yang terjadi pada siklus II. Hasil refleksi pada siklus II dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran TTW sudah dapat dikatakan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan yang disusun secara bersama antara guru dan peneliti.
- b. Pembentukan kelompok baru membuat siswa lebih antusias dan lebih mendalami pemahaman materi yang diajarkan. Siswa merasa senang dengan situasi belajar secara berkelompok, karena sebelumnya sistem pembelajaran berkelompok tidak pernah dilakukan dikelas III MIS Riyadhushshalihin. Dengan menggabungkan siswa yang memiliki kepandaian dan siswa yang masih rendah dalam pengetahuannya membuat siswa lebih aktif dan berdampak positif saling membantu dan mengajari sesama teman sekelompoknya.
- c. Hasil evaluasi menunjukkan adanya kemajuan yang cukup baik terhadap membaca dan menulis siswa. Namun demikian masih ada siswa yang belum lancar membaca dan mengalami kesulitan menulis dengan cara didikte.

- d. Bimbingan dan latihan terhadap kemampuan membaca dan menulis siswa perlu diintensifkan terutama mereka yang masih mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dijelaskan, tindakan siklus II perlu dilakukan rencana dalam perbaikan-perbaikan atau langkah-langkah dalam pembelajaran berikutnya.

D. Pelaksanaan Siklus III

1. Perencanaan

Pelaksanaan tindakan pada siklus III dilakukan pada hari senin tanggal 05 juni 2023 saat pembelajaran les pertama dilakukan. Peneliti merencanakan sistem pembelajaran dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) namun, pada proses pelaksanaan tindakan siklus III peneliti tidak membuat sistem pembelajaran yang berkelompok, melainkan pembelajaran yang dilakukan secara individu seperti sebelum terjadi pelaksanaan tindakan penelitian. Sebelumnya peneliti sudah mendapat kemajuan-kemajuan yang dapat dijelaskan pada hasil refleksi pada siklus II. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II, guru dan peneliti merencanakan tindakan siklus yang ketiga yaitu:

- a. Peneliti dan guru merombak Pengelolaan kelas pada siklus ketiga dengan tidak membuat sistem pembelajaran yang berkelompok (berdiskusi), supaya peneliti dan guru dapat melihat peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa secara perindividu lebih mudah terlihat.

- b. Guru merencanakan kembali kegiatan pembelajaran dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk persiapan pembelajaran siklus ketiga. Dalam siklus ketiga peneliti dan guru tidak menyusun sebuah tes dalam bentuk LKS melainkan memberikan tes secara langsung (didikte).
- c. Memanfaatkan gambar-gambar sebagai sebuah media untuk pembuatan teks bacaan (salah satu tes membuat paragraf)
- d. Menyusun format penilaian proses dan hasil dalam rencana pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

2. Tindakan Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III merupakan pelaksanaan lanjutan dari pelaksanaan tindakan siklus kedua dengan materi yang sama namun pelaksanaan pembelajaran yang berbeda. Tindakan siklus III dilakukan satu kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas III MIS Riyadhushshalihin dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada siklus yang ketiga dilaksanakan pada hari senin tanggal 05 juni 2023. Pembelajaran yang dilakukan pada siklus ketiga membutuhkan waktu 100 menit, guru dan siswa sudah siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Peneliti juga sudah siap melaksanakan kegiatan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada akhir pelajaran yang harus dicapai siswa yaitu mampu membaca dengan lancar dan menulis dengan baik dan benar mengenai paragraf pada teks bacaan yang diberikan oleh guru.

Lalu guru menjelaskan materi yang diajarkan mengenai paragraf. Lalu guru membacakan suatu teks bacaan dan siswa menuliskan dibuku mereka masing masing dengan tanda baca yang sesuai. Setelah selesai guru membagikan gambar kepada setiap siswa dan siswa membuat teks paragraf mengenai gambar yang mereka dapatkan.

Lalu pada akhir kegiatan pembelajaran guru memanggil siswa secara acak untuk membacakan teks yang mereka tuliskan (dengan cara memilih salah satu teks yang mereka buat atau yang didikte guru sebelumnya) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam membaca dan menulis paragraf.

3. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan dapat dijelaskan bahwa guru dalam kegiatan pembelajaran sudah baik, model pembelajaran yang diterapkan semaksimal mungkin dalam proses pembelajarannya. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, guru membantu siswa yang mengalami keterlambatan dalam kemampuannya membaca dan menulis sebuah paragraf. Perhatian guru terhadap siswa yang bermasalah dan masih mengalami kesulitan baik membaca dan menulis lebih intensif. Guru selalu

memberikan perhatian dan memberikan dorongan serta bimbingan terutama pada siswa yang masih lambat dalam membaca dan menulis.

Data yang dikumpulkan adalah data tentang proses perubahan kinerja pembelajaran akibat implementasi tindakan (keberhasilan proses) dan hasil kegiatan pembelajaran setelah terjadinya pelaksanaan tindakan (keberhasilan produk).

a. Keberhasilan Proses

Dalam proses pembelajaran membaca dan menulis dengan pengamplikian model pembelajaran *think talk write* berlangsung, guru dan peneliti melakukan pengamatan pada setiap kegiatan masing-masing tindakan di kelas III. Dalam proses pembelajaran terlihat dengan jelas keaktifan siswa semakin meningkat, pada pelaksanaan tindakan siklus III pembelajaran dilakukan secara individu pada siklus ini guru tidak pelaksanaan tindakan pembelajaran yang berkelompok.

Siswa melakukan pembelajaran dengan cara seperti biasa (individu) tidak berkelompok agar guru dapat melihat secara langsung kemampuan yang dimiliki setiap siswa tanpa melibatkan temannya yang lebih paham. Selain itu guru juga ingin siswa tidak ketergantungan pembelajaran dengan temannya walaupun memiliki banyak dampak positif namun guru ingin siswa juga secara pribadi dapat mandiri dengan pengetahuannya sendiri.

Harapan untuk membuat seluruh siswa semakin berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran telah tercapai. Tidak ada lagi siswa yang diam diri di dalam kelas dan merasa jenuh dalam mengikuti kegiatan belajar.

b. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dari hasil tes membaca dan menulis setelah tindakan siklus 2. Dengan mengerjakan tes, mengasah kemampuan setiap siswa, menguji pemahaman materi, sehingga pemahaman siswa yang di peroleh dalam proses pembelajaran bertambah kuat dan dalam. Sehingga siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tes membaca dan menulis pada akhir siklus.

Data penilaian membaca dan menulis siswa kelas III terdapat pada Lampiran XXVII dan XXVII.

Berdasarkan data yang terdapat pada Lampiran XXVII dan XXVIII hasil penilaian secara keseluruhan siswa kelas III sudah mencapai batas tuntas yang telah ditargetkan artinya indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam penelitian ini telah tercapai. Data tabel dapat dijelaskan bahwa dari 19 siswa, ada 17 siswa (89,4%) nilainya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Pada tindakan siklus kedua, siswa yang mencapai batas tuntas ialah 14 siswa (73,68%), sehingga dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan pada siklus III sebesar 15,78% (3 siswa).

Dengan demikian dapat dilakukan bahwa pelaksanaan membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model tersebut dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa pada materi Bahasa Indonesia (Khususnya pada materi Paragraf.

4. Refleksi

pada tahap terakhir penelitian tindakan kelas ini adalah tahap refleksi. Dalam tahap ini, guru dan peneliti mengevaluasi implementasi tindakan dan menganalisis dampak implementasi tindakan yang telah dilaksanakan satu kali pertemuan tambahan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa peningkatan kemampuan siswa dalam kegiatan membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) pada siklus III.

Pada siklus ketiga ini, nilai rerata tes kemampuan membaca dan menulis mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Yang dimana dapat dilihat dari tabel data penilaian terjadi peningkatan sebesar 15,78%. Dengan penilaian pada siklus ini adalah dari 19 siswa, ada 17 siswa (89,4%) yang memperoleh ketuntasan. Hasil penilaian ini sudah cukup memuaskan, karena indikator keberhasilan dalam penelitian ini sudah tercapai.

E. Analisis Data

Tingkat kemampuan siswa dalam membaca dan menulis dalam penelitian ini dapat dilihat dari keberhasilan-keberhasilan siswa dalam mengerjakan soal tes membaca dan menulis yang dilaksanakan pada akhir masing-masing siklus. Terdapat 5 soal dalam setiap LKS yang diberikan pada siswa baik itu secara individu maupun secara kelompok yang harus dikerjakan oleh siswa, baik itu pada siklus 1, siklus 2 ataupun siklus 3. Tes yang diberikan berdasarkan buku pelajaran siswa dikelas III.

1. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Pada Siklus I

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh pada siklus I, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tes yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian (pra siklus). Peningkatan yang terjadi pada siklus I adalah: Dari 19, ada 11 siswa (58%) yang memperoleh ketuntasan sedangkan pada penialain yang dilakukan sebelum penelitian dari 19 siswa, terdapat 10 siswa (52,6%) yang memperoleh ketuntasan. Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus I sebesar 5,2%.

2. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Pada Siklus II

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh pada siklus II, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tes yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian (pra siklus). Peningkatan yang terjadi pada siklus II adalah: Dari 19, ada 14 siswa (73,68%) yang memperoleh

ketuntasan sedangkan pada hasil penilaian pada siklus II yaitu dari 19 siswa, terdapat 11 siswa (58%) yang memperoleh ketuntasan. Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 15,78%. Pada siklus ini peningkatan yang terjadi benar benar meningkat beda peningkatan antara siklus I dan siklus II adalah 10,5%.

3. Peningkatan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menulis Pada Siklus III

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh pada siklus III, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tes yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian (pra siklus). Peningkatan yang terjadi pada siklus III adalah: Dari 19, ada 17 siswa (89,47%) yang memperoleh ketuntasan sedangkan hasil penilaian pada siklus II yaitu dari 19 siswa, terdapat 14 siswa (73,68%) yang memperoleh ketuntasan. Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 15,78%. Pada siklus ini presentase peningkatannya sama pada siklus II dimana sama-sama mengalami peningkatan 15,78% disiklus ke III.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Gambaran dari awal kemampuan siswa dalam membaca dan menulis dimana sebelum diberi tindakan dapat dilihat melalui nilai rata-rata kemampuan membaca dan menulis siswa pada tahap pra siklus. Dari hasil tes pra siklus yang diberikan oleh peneliti dapat dilihat bahwa kemampuan membaca dan menulis siswa dalam membaca dan menulis masih kurang karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM yaitu dengan nilai 75.

Gambaran kemampuan siswa membaca dan menulis juga dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti memwawancarai guru kelas dan juga beberapa siswa dikelas (Lampiran 1). Melalui hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan dan rendahnya tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III. Pada saat pembelajaran membaca dan menulis, siswa biasanya hanya diberi waktu beberapa menit untuk membaca teks yang terdapat pada buku mereka masing-masing kemudian guru langsung memerintahkan siswa untuk menulis teks dengan cara menyalin ke buku mereka masing-masing. Akibatnya, kemampuan siswa dalam membaca dan menulis kurang memuaskan.

Melihat dari kondisi yang terjadi, kegiatan membaca dan menulis dikelas perlu mendapat perbaikan, salah satu langkah yang dapat diambil guru adalah mengembangkan variasi sistem pembelajaran untuk menunjang ketertinggalan tersebut dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat agar kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III dapat mengalami peningkatan. Melalui model pembelajaran *think talk write* (TTW) kemampuan dalam membaca dan menulis siswa kelas III dapat mengalami peningkatan.

1. Peningkatan Proses Dan Peningkatan Hasil Pada Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas III Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dapat dikatakan berhasil meningkatkan kualitas proses dan hasil pada pembelajaran membaca

dan menulis siswa kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Peningkatan kualitas proses dalam aktivitas pembelajaran membaca dan menulis siswa berdampak positif pada tercapainya peningkatan ntes membaca dan menulis siswa. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat dari siswa menjadi lebih aktif, komunikatif, dan suasana kelas selama kegiatan pembelajaran menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam model pembelajaran *think talk write* (TTW) membuat suasana kelas menjadi lebih berbeda dibandingkan biasanya. Peningkatan kualitas produk atau hasil dapat dilihat dari peningkatan skor tes membaca pemahaman dari pra siklus hingga pada siklus 2.

a. Peningkatan Kualitas Proses

Penelitian tindakan kelas ini bermula dari kedatangan peneliti ke MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Setelah terjadinya pertemuan dan berbincang dengan kepala sekolah, beberapa guru, dan beberapa siswa disini peneliti mendapat informasi bahwa terdapat permasalahan dalam pembelajaran dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas III MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan. Peneliti pun mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran membaca dan menulis siswa dikelas III. Berbekal data-data yang diperoleh oleh guru kelas III dan hasil pengamatan (Observasi)

kondisi pembelajaran membaca dan menulis dikelas, peneliti mendiskusikan permasalahan yang terjadi dengan guru. Dari berbagai solusi pilihan yang ada, guru dan peneliti sepakat memilih penerapan model pembelajaran TTW sebagai solusi dari permasalahan yang terjadi. Berikut ini akan di bahas hasil pelaksanaan tindakan kelas membaca dan menulis dengan menggunakan model pembelajaran TTW.

1) Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Tindakan kelas membaca dan menulis pemahaman dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Sistem belajar yang memberikan suasana pembelajaran yang melibatkan 3 aspek yaitu *Think* (berfikir) *Talk* (berbicara) *Write* (menulis). Pada siklus pertama guru memfokuskan pembelajaran yang bersifat kelompok. Dimana guru mengacak siswa dalam pembentukan sebuah kelompok kecil (4-3 orang) perkelompok. Disini guru memberikan sebuah materi yang akan dibahas siswa dan disini guru masih sedikit menjelaskan materi paragraf yang telah di bagikan.

Lalu memberikan tes setelah guru menjelaskan didepan. Tes tersebut berupa LKS yang harus dikerjakan secara berdiskusi, namun mereka juga harus menyalin jawaban dan teks yang tercantum pada LKS tersebut ke buku masing-masing. Dan pada akhir siklus guru memberikan penilaian dengan guru memanggil satu persatu siswa untuk membaca kan hasil kesimpulan dari kelompok mereka.

Disini guru juga menilai sikap para siswa dalam pembelajaran berkelompok (berdiskusi). Hasil penilaian pada siklus I yaitu: dilihat dari data pada siklus I dapat diketahui bahwa dari 19 siswa, ada 9 siswa (47,3%) menunjukkan kategori memiliki sifat sangat baik, sedangkan 10 siswa (53%) menunjukkan sikap sedang dan kurang baik, dari hasil seluruh aspek pengamatan dalam penilaian yang diterapkan. Sedangkan hasil penilaian pada tes kemampuan membaca dan menulis siswa yaitu: peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa masih relatif rendah, dari 19 siswa yang mengikuti hasil tes terdapat 10 siswa (52,6%), sedangkan 9 siswa (47,6%) lainnya masih memperoleh nilai belum mencapai KKM pada pembelajaran membaca sedangkan pada pembelajaran menulis yang memperoleh nilai rendah ialah 7 siswa (36,7%), sedangkan yang mendapat nilai yang memenuhi KKM terdapat 12 siswa (63%). Pada siklus ini pembelajaran menulis mengalami peningkatan. dan dapat diperkirakan siswa yang tuntas dalam membaca ialah 57,89%. jika dibandingkan dengan hasil tes pra siklus hasil persentase pada siklus ini mengalami peningkatan. Walaupun peningkatan tersebut tidak tinggi namun sudah sedikit ada kemajuan

2) Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pada siklus kedua kemampuan yang dicapai siswa dalam pembelajaran dengan model pembelajaran TTW ialah kemampuan membaca sebuah teks dengan lancar, kemampuan membaca kata

berpola konsonan rangkap, siswa yang awalnya membaca mengeja sudah mulai membaca dengan tanpa mengeja walau sedikit terbata-bata, dan siswa berkemampuan menyusun-nyusun sebuah kata menjadi sebuah kalimat serta menyusun kalimat menjadi sebuah paragraf walaupun suku kata dan tanda baca masih berantakan. Kesulitan yang terjadi pada siswa ialah siswa masih belum paham tata letak dalam penulisan tanda baca pada sebuah paragraf, masih ada kata yang tidak sesuai pada sebuah kalimat serta masih ada siswa yang membaca terbata bata pada kata-kata asing.

Berdasarkan hasil tes yang telah diperoleh pada siklus II, kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil penilaian tes yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian (pra siklus). Peningkatan yang terjadi pada siklus II adalah: Dari 19, ada 14 siswa (73,68%) yang memperoleh ketuntasan sedangkan pada hasil penilaian pada siklus I yaitu dari 19 siswa, diperkirakan terdapat 11 siswa (57,6%) yang memperoleh ketuntasan. Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 15,88%.

3) Pelaksanaan Tindakan Siklus III

Kemampuan yang dicapai siswa pada siklus ketiga adalah siswa mampu membaca teks paragraf dengan intonasi tanda baca dengan baik dan benar, pada pertemuan sebelumnya masih banyak siswa yang salah dalam cara membaca bacaan sesuai dengan intonasi tanda baca yang baik dan benar. Namun, pada pertemuan

siklus tiga ini hampir semua siswa sudah dapat membaca dengan intonasi yang benar. Siswa juga sudah mampu menyusun sebuah kata menjadi sebuah kalimat dengan benar. Dan menyusun sebuah kalimat menjadi sebuah paragraf. Serta siswa dapat menentukan letak-letak paragraf pada teks bacaan. sementara, tingkat kesulitan yang belum sepenuhnya teratasi adalah masih ada siswa yang membaca terbata-bata pada kata kata asing, dan penyusunan kalimat yang sedikit melenceng dari makna.

Peningkatan yang terjadi pada siklus III adalah: Dari 19, ada 17 siswa (89,47%) yang memperoleh ketuntasan sedangkan hasil penilaian pada siklus II yaitu dari 19 siswa, terdapat 14 siswa (73,68%) yang memperoleh ketuntasan. Jadi dapat diketahui bahwa peningkatan yang terjadi pada siklus II sebesar 15,88%. Pada siklus ini presentase peningkatan nya sama pada siklus II dimana sama-sama mengalami peningkatan 15,88% disiklus ke III.

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian hasil penelitian dapat dilihat dari grafik berikut ini:

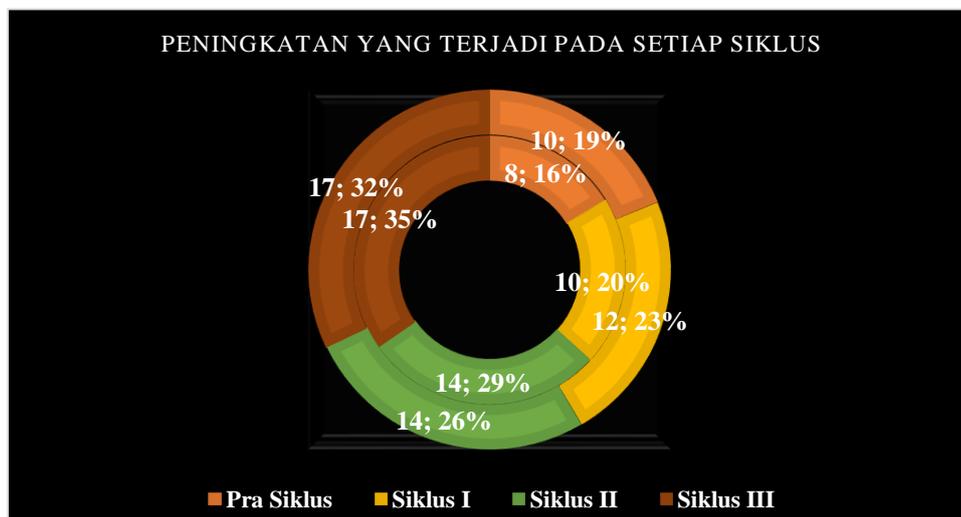
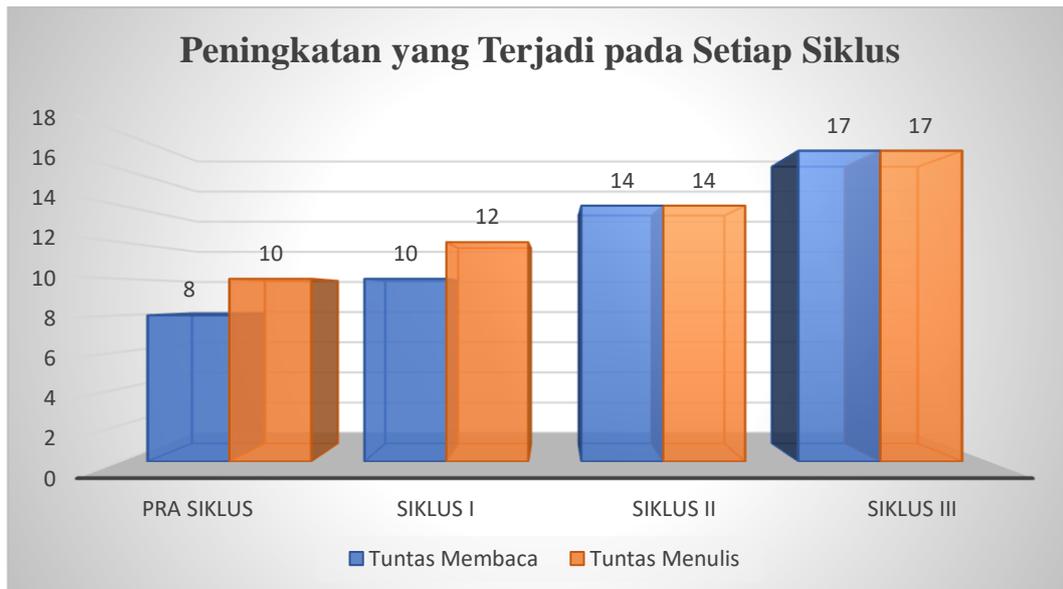


Diagram 4,1

Peningkatan Yang dicapai siswa kelas III pada setiap Siklus Sebelum sampai Sesudah Dilakukan Pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III. Kemampuan membaca dan menulis siswa sudah mencapai batas tuntas yang dimana pada siklus III siswa sudah memperoleh rata rata sebesar 80, dengan jumlah peningkatan kemampuan membaca dan menulis pada setiap siklusnya yaitu: sebelum tindakan diperkirakan hanya 8 siswa yang dapat dikatakan tuntas, sedangkan setelah terjadinya tindakan peningkatan terjadi pada kemampuan

membaca siklus I 10 siswa tuntas, sedangkan menulis terdapat 11 siswa yang memperoleh ketuntasan. di siklus II menjadi 14 siswa, dan pada siklus III menjadi 17 siswa.

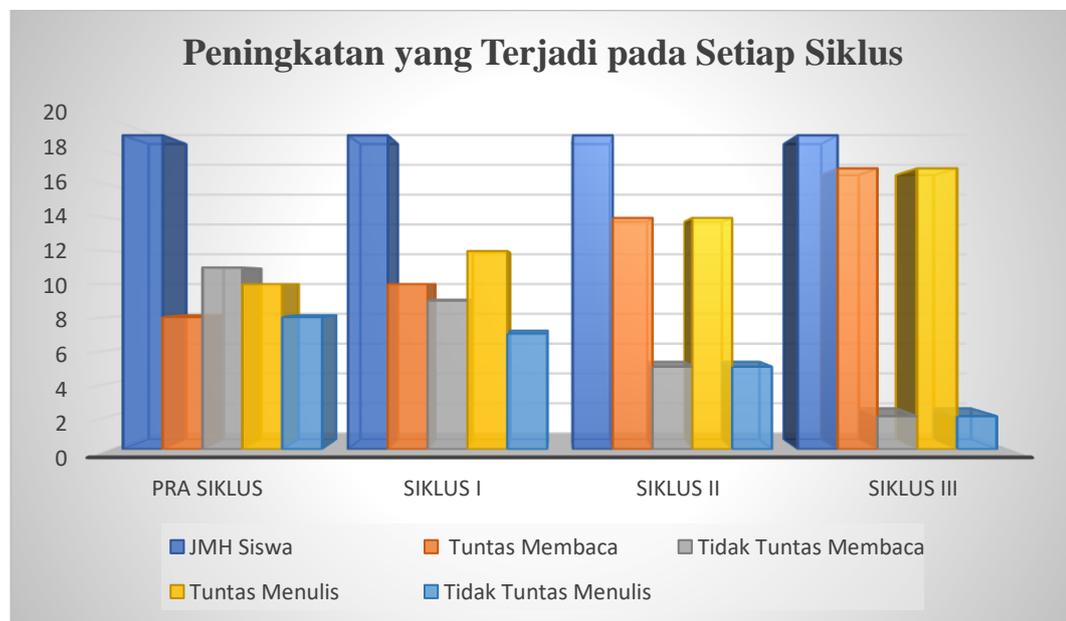


Diagram 4.2
Kondisi Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Tindakan Sampai dengan Siklus Ketiga

Dari grafik tersebut dapat dilihat adanya jumlah siswa yang belum tuntas dan sudah tuntas dalam setiap siklus. Sebelum adanya tindakan menunjukkan siswa yang belum tuntas diperkirakan 8 siswa, setelah terjadinya tindakan siklus I menjadi diperkirakan 10 siswa, siklus II menjadi 14 siswa, dan pada siklus ke III menjadi 17 siswa. Pada siklus III telah mencapai ketuntasan yang sangat tinggi yang dimana hanya ada 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan sedangkan 17 siswa lainnya sudah mencapai ketuntasan yang ditargetkan.

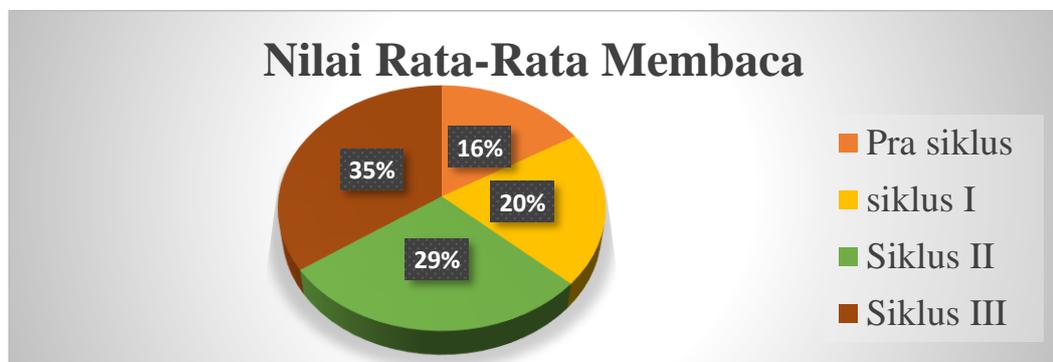
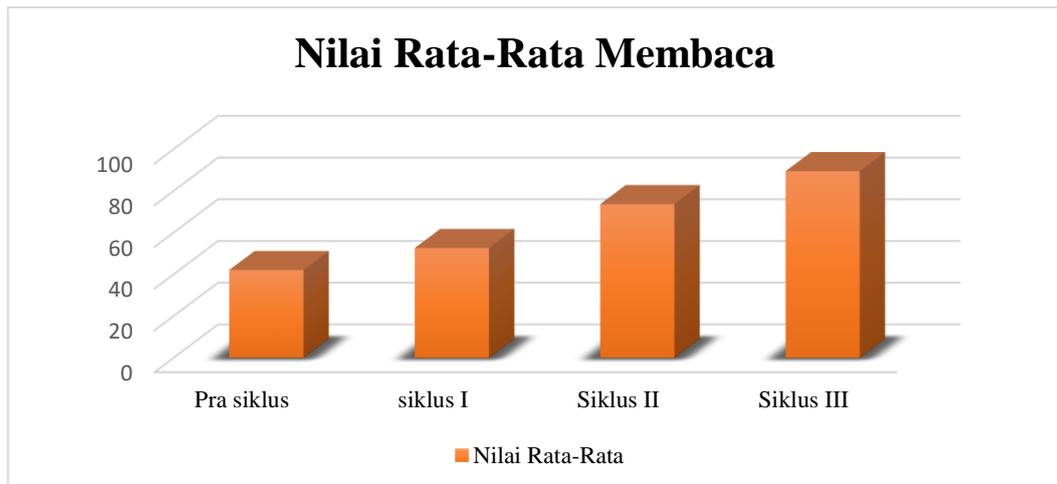


Diagram 4.3
Perolehan Nilai Rata-Rata Kemampuan Membaca Siswa

Dari kedua grafik tersebut dapat digambarkan sebelum dilakukan tindakan kemampuan membaca siswa kelas III masih memperoleh rata rata yang dapat dikatakan rendah yaitu memperoleh nilai rata-rata 42,1, pada siklus I memperoleh rata-rata 52,63 yang dimana pada siklus ini telah mengalami peningkatan selanjutnya pada siklus II kemampuan membaca siswa juga mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 73,68, sedangkan pada siklus III peneliti telah mendapatkan peningkatan yang sangat tinggi dimana siswa telah mencapai batas tuntas yaitu siswa kelas III memperoleh nilai rata-rata 89,47. Kemudian peningkatan kemampuan menulis siswa kelas III dapat dilihat melalui grafik berikut ini,

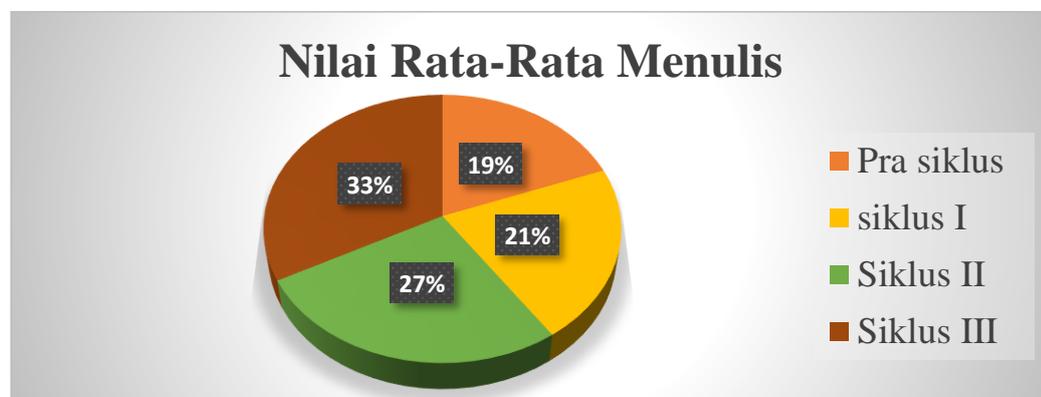
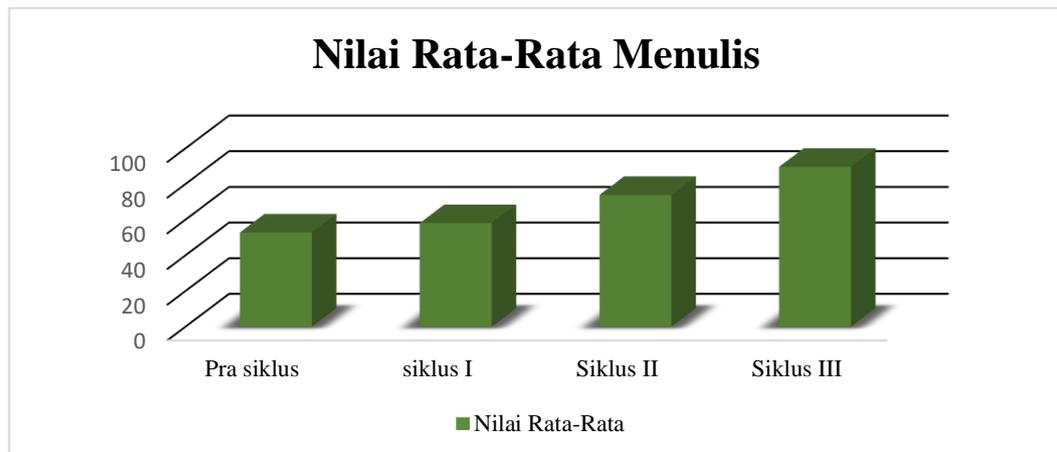


Diagram 4.4
Perolehan Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Siswa

Dari kedua grafik tersebut dapat dilihat kemampuan menulis siswa kelas III mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, sebelum dilakukannya tindakan siswa kelas III memperoleh nilai rata-rata 52,63, selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata 57,89, dilanjutkan dengan siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 73,68, selanjutnya pada siklus III siswa telah memperoleh nilai rata-rata sebesar 89,47.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III pada materi Bahasa Indonesia Khususnya dalam materi Paragraf. Berupa tindakan yang masih blm dapat dikatakan sempurna dan terdapat beberapa kekurangan ataupun keterbatasan. Penelitian ini memfokuskan pada peningkatan proses tindakan dan perubahan peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis siswa kelas III dengan memperhatikan berbagai alasan yang bersifat produral di lapangan, peneliti memiliki keterbatasan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Penelitian tindakan kelas ini memfokuskan peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa. Sehingga, instrumen tes (LKS) dalam setiap siklus digunakan seperlunya untuk mengetahui peningkatan sikap dan kemampuan membaca dan menulis. Disini guru juga memberikan tes secara langsung (dikte) dan siswa di tuntut untuk membaca ulang hasil tulisan yang mereka tulis agar guru lebih mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III.
2. Penggunaan waktu menjelaskan dan berdiskusi lebih banyak menyita waktu di bandingkan dalam mengerjakan tes (LKS).
3. Penelitian tindakan kelas idealnya satu siklus dilaksanakan dalam waktu yang relatif lama. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat bener-bener mengetahui kelemahan dan kelebihan siswa dikelas

tersebut. Berhubung suatu kondisi tertentu, maka dalam penelitian ini menggunakan waktu kurang lebih satu bulan pada pelaksanaan siklusnya. Dalam waktu tersebut peneliti dapat mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis.

4. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III di MIS Riyadusshalihin. Kemampuan membaca dan menulis siswa selama ini masih minim bahkan ada siswa yang masih belum dapat mengeja. Sedangkan tuntutan pendidikan yang semakin tinggi dengan panduan Kurikulum 2013 yang dijalankan harus tercapai, sehingga siswa harus di tuntut untuk segera dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis yang baik dan benar terutama pada siswa yang duduk di kelas III, sehingga ketika sudah duduk di kelas tinggi siswa kelas III akan lebih mudah memahami dan guru lebih mudah memberikan pembelajaran di kelas IV nantinya. Namun, dengan menggunakan model pembelajaran ini siswa akan diajarkan secara bertahap proses membaca dari mengenal membaca suku kata, membaca kalimat, serta paragraf dengan menggunakan intonasi yang baik dan benar. Sedangkan menulis yaitu hampir siswa dapat menyalin tulisan dengan rapi, menulis sebuah teks paragraf dengan sebuah gambar, dan bahkan siswa sudah dapat menulis hasil dikte dengan tanda baca yang sesuai. Semua itu memerlukan persiapan yang cukup lama untuk dapat diterapkan di lapangan.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil Tindakan-tindakan yang dilakukan terhadap pembelajaran dikelas III MIS Riyadhussalihin, temuan penelitian dalam pelaksanaan penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada setiap siklus dapat diuraikan melalui:

A. Kesimpulan

pada penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III pada materi Bahasa Indonesia khususnya pada materi paragraf di MIS Riyadhussalihin dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III pada materi Bahasa Indonesia khususnya materi paragraf.

Kondisi awal sebelum dilakukannya tindakan penelitian siswa memperoleh nilai rata-rata ketuntasan dalam kemampuan membaca dan menulis sebesar 60,4 dengan persentase 47,3%, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata ketuntasan dalam kemampuan membaca dan menulis 67,72 dengan persentase 57,8%, kemudian kemampuan membaca dan menulis siswa pada siklus II memperoleh nilai rata-rata ketuntasan 77 dengan persentase 73,68% dan selanjutnya pada siklus III kemampuan

membaca dan menulis siswa memperoleh nilai rata-rata ketuntasan sebesar 81 dengan persentase 89,4%.

Dengan demikian, indikator kompetensi belajar siswa kelas III MIS Riyadhussalihin pada kemampuan membaca dan menulis meningkat lebih baik dari apa yang ditargetkan pada Standar Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Dalam pembelajaran membaca dan menulis siswa kelas III dengan keterpaduan 4 aspek kebahasaan yaitu membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan sangat baik dan tidak dapat dipisahkan.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada setiap siklus kemampuan membaca dan menulis siswa kelas III dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat di implikasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan proses pembelajaran membaca dan menulis siswa dengan cara menciptakan suasana pembelajaran yang baru dengan kondisi kelas yang kondusif dan menyenangkan. Pelaksanaan pembelajaran yang biasanya menciptakan suasana yang biasa menjadi lebih bervariasi. Guru tidak lagi hanya mengandalkan metode ceramah saja namun di dampingi sistem pembelajaran yang bersifat diskusi. Guru dapat membuat strategi pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di sekitar kehidupan siswa.

2. Materi pembelajaran membaca dan menulis dikelas III hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa yang masih duduk di bangku kelas rendah menuju ke kelas tinggi.
3. Materi pembelajaran membaca dan menulis dikelas III hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa yang masih duduk di bangku kelas rendah menuju ke kelas tinggi.
4. Rendahnya kemampuan membaca dan menulis siswa merupakan akibat dari tidak adanya variasi pembelajaran yang berbeda. Dimana siswa bisa saling membantu dalam ketidaktahuan siswa lainnya, dengan menggunakan metode diskusi.
5. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dilaksanakan dengan tindakan 3 siklus. Dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan, ternyata perubahan dan peningkatan sikap dan kemampuan membaca dan menulis siswa dapat dicapai dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Siswa mampu membaca dengan lancar dan cara penulisan yang lebih rapi dan sesuai dengan tanda baca pada paragraf.

C. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan implikasi di atas dapat disampaikan saran-saran yaitu:

1. Bagi Guru

- a. Guru perlu melakukan tindakan untuk mengurangi kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan penunjang pembelajaran yang sesuai seperti menyusun sebuah model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dikelas jika perlu buatlah variasi pembelajaran lainnya seperti media pembelajaran. Sehingga siswa terangsang untuk beraktifitas secara optimal dalam pembelajaran.
- b. Guru hendaknya memiliki cara atau pun model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis
- c. Guru juga harus menumbuhkan motivasi yang kuat sebagai penghargaan baik itu berupa pujian maupun penilaian terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa perlu terus melatih tingkat kemampuannya dalam membaca dan menulis. Dengan membaca teks-teks bacaan yang ada dibuku. Siswa dapat melatih kemampuan membaca dan menulis dengan teman-teman dikelas sehingga dapat bertanya jika ada sesuatu yang tidak dipahami.
- b. Siswa harus terus mengenali letak dan kesesuaian tanda baca pada sebuah kalimat dalam paragraf.

Siswa juga harus sering melatih intonasi tanda baca yang sesuai pada teks bacaan yang dibaca agar informasi yang dikandung pada teks bacaan yang dibaca dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- “Observasi Awal yang dilakukan di Sekolah MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan”, 3 oktober 2022.
- Ade Suhendra, (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI* Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ahdiyati & Sanjaya, (2014), Metode Tutor Sebaya untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Pengelolaan Data, *Jurnal Formatif*, Volume 4 (1).
- Ahmad Nizar Rangkiti, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media.
- Akhyar M Daud, (2018), *Penerapan Model Think Talk Write untuk Menggunakan Hasil Belajar Siswa di kelas V MIN 3 Aceh Besar*. (Sikripsi) UIN AR-RANIRY.
- Asriana Harahap, (2020), Implementasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Kelas III SDIT Darul Hasan Padangsidempuan, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 (1).
- Aunurrahman, (2013), *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.
- Djago Tarigan, (2008), *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*, Bandung: Angkasa.
- Esty Aryani Safitrhry, (2018), *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, Malang: IRDH.
- Hariyanto, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis iPermulaan dengan Media Gambar*, (Tesis) Universitas Sebelas Maret.
- Henry Guntur Tarigan, (2019), *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Edisi iRevisi, Bandung: Angkasa.
- Jasa Ungguh Muliawan, (2016), *45 Model Pembelajaran Spektakuler*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johan Dwi Puspita Handayani, (2017), Penggunaan Model Think Talk Write (TTW) Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan, *Jurnal: Universitas Muhammadiyah*.
- John W. Creswell, (2016), *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran Edisi Keempat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Kasratun Aini, (2020), *Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menulis Permulaan di Kelas III MI Al-Amin Pejeruk Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi), Universitas Islam Negeri Mataram.
- Kunandar, (2021), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT. Raja Grifindo Persada.
- Lelya Hilda, (2015), Pendekatan Saintifik pada Proses Pembelajaran (Telaah Kurikulum 2013), *Jurnal Darul Ilmi*, Volume 03 (1).
- Maulana Arafat & Nashran Azizan, (2022), *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Akills)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maulana Arafat, Hamidah & Nashran Azizan, (2022), *Model–Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Thinking Skill)*, Yogyakarta: Samudra iBiru.
- Muhammad Ali, (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar, *Jurnal PAUD*, Volume 3 (1).
- Mursida, (2010), *Peningkatan Kemampuan Membaca dan Pemahaman melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 027 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampak*. (Skripsi), UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Nawoto, (2023), *Think Talk Write Solusi Tepat Hasil Belajar Siswa Naik Pesat*, Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Nurhandi, (2017), *Handbook of Writing (Panduan Lengkap Menulis)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhadi, (2018), *Teknik Membaca*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra Kaslin Hutabarat, (2021), *Konsepsi Profesionalisme Guru*, Jakarta Selatan: Adhi Sarana Nusantara.
- Santi Rahayu, “Hasil Wawancara dengan Wali Kelas III di MIS Riyadusshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan tentang Hasil Nilai Ulangan Harian Siswa”, 3 Oktober 2022.
- Sugiyono, (2017), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.

- Suparlan, (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 4 (2).
- Susi Alawiyah, (2021), Model Pembelajaran Think Talk Write Dana Menulis Karangan Narasi pada Era Disrupsi, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1 (8), Januari.
- Sutrisno, (2021), Pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia Membaca dan Menulis Permulaan (MMP) untuk Siswa Kelas Awal, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume.8 (2).
- Sri Satata, Devi & Dadi, (2012), *Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- St. Y. Slamet, (2017), *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, Edisi II. Cet.3 3, Surakarta: UNS Press.
- Syafrilianto Dkk, (2022), Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Quantum Teaching* di SD Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, *Jurnal Tarbiyah*, Volume 13 (1).
- Syafrilianto & Maulana Arafat, (2022), *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ummul Khair, (2018), “Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI,” *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 2 (1).
- Wahyu Priyandono, (2013), *Penerapan Strategi Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Laporan Siswa Kelas VB SDN Wonosari 02 Semarang*, (Skripsi) Universitas Negeri Semarang.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Reski Hartati
2. NIM : 1920500132
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Sumberjo, 21 Januari 2000
5. Anak Ke : Anak ke 5 dari 5 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Lajang
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sumberjo V Pasar V, Desa Asam Jawa, Kec.
Torgamba, Kota Pinang
10. Telp. HP : 0822-8855-1338
11. E-mail : riskihartati931@gmail.com

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Sabda Ginting
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Sumberjo V Pasar V, Desa Asam Jawa, Kec.
Torgamba, Kota Pinang
 - d. Telp/ HP : 0813-7044-7459
2. Ibu
 - a. Nama : Juminah
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Sumberjo V Pasar V, Desa Asam Jawa, Kec.
Torgamba, Kota Pinang
 - d. Telp/ Hp : 0821-6670-2745

C. PENDIDIKAN

1. SD : SDN 118386 Sumberjo
2. SMP : SMPN 1 Torgamba
3. SMA : SMAN 2 Torgamba

D. ORGANISASI

1. Pramuka
2. PMII

LAMPIRAN I

Hasil Wawancara Observasi Yang Dilakukan Bersama Guru Kelas III

- Peneliti : “jika boleh saya tau bu, berapa jumlah siswa di kelas III?”
- Guru : “siswa di kelas III berjumlah 19 orang siswa”
- Peneliti : “Apakah Ibu mengalami permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?”
- Guru : “kalau ditanya tentang permasalahan, saya katakan pasti banyak permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia dek.”
- Peneliti : “permasalahan apasaja yang Ibu alami pada pembelajaran Bahasa Indonesia bu?”
- Guru : “permasalahannya ada banyak si, saya bilang yang mendasar saja seperti dalam membaca, menulis, berbicara serta menyimak, di kelas ini masih kurang dek”
- Peneliti : “apakah dikelas III ini masih banyak yang berkemampuan membaca dan menulis yang minim ya bu?.”

- Guru : “iya dek, dikelas ini masih ada yang belum memahami serta belum lancar dalam membaca dan menulis. Seperti membaca mereka masih ada yang mengeja dan dalam menulis mereka masih sering mengalami pengurangan dalam kata atau kalimat. Dikelas ini juga belum dapat membedakan paragraf pada suatu teks cerita”
- Peneliti : “apakah siswa yang mengalami permasalahan tersebut secara keseluruhan bu?”
- Guru : “Tidak dek, di kelas ini ada yang dapat Ibu katakan pintar sekali dek, cepat dia menangkap. Namun ada yang lama dalam pemahaman pada kemampuan membaca dan menulis dek.”
- Peneliti : “jika boleh saya tau bu, apa model pembelajaran yang Ibu gunakan dalam pembelajaran membaca dan menulis bu?”
- Guru : “Kalo model pembelajaran Ibu masih jarang Ibu bawak kan dek, tergantung yang Ibu ajarkan. Pada mengajar membaca biasanya Ibu mengajar dengan menyuruh siswa membaca dengan perorangan dan bergilir. Kalo menulis saya menyuruh mereka untuk menulis teks yang mereka baca dan memerintahkan mereka untuk menemukan ide pokok serta paragraf pada teks yang saya beri dek.”
- Peneliti : “dari permasalahan yang terdapat pada kelas ini bu, perlu dilakukan penelitian untuk dicari solusinya bu?”

Guru : “ ya dek, ibu harap juga begitu dek, ibu juga setuju jika terdapat penelitian disini, yang penting kegiatannya tidak mengganggu pembelajaran dikelas ini dan dapat memberikan kemajuan pada kelas ini dek”

Peneliti : “benar bu, saya harap kita dapat kerja sama dalam menangani solusi dalam keterlambatan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dikelas ini ya bu.”

Guru : “dengan senang hati dek.”

Peneliti : “terimakasih ya bu atas waktunya”

Guru : “ ya dek, sama sama”

LAMPIRAN II**SOAL MEMBACA DAN MENULIS PRA SIKLUS**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Waktu : 50 Menit

- A. **salinlah paragraf berikut dengan tanda baca dan huruf kapital yang benar!**

Kebon Stroberi Kakek

Libur sekolah telah tiba. Bondan menyambut dengan gembira. Ayah mengajak bondan pergi ke rumah kakek. Kakek tinggal di Bandung, bondan dan keluarga telah tiba di Bandung. Ia tak sabar ingin segera mengunjungi kebun stroberi kakek.

Kakek memiliki kebun stroberi yang luas. Kebun stroberi kakek berada di lereng pengunungan. Udara disana sangat sejuk. Stroberi di kebun kakek berbuah lebat. Buah stroberi di kebun kakek merah dan manis. Bondan sangat senang. Ia bisa memetik stroberi dengan sepuasnya.

Tugas:

1. tuliskan kembali teks paragraf tersebut sesuai dengan tanda baca dan huruf kapital yang benar.
2. siapakah yang liburan ke kebun stroberi?
3. Dimana tempat tinggal kakek bondan?

B. Guru memberikan teks bacaan dengan cara mendikte.

Teks bacaan yang dikte oleh guru.

Tinggal kelas

Otong adalah murid kelas tiga. Tahun yang lalu ia tinggal kelas, bukan karena ia anak bodoh, tetapi karena perbuatannya sendiri. Saat di sekolah, ia berbeda dengan sifat temannya. Ia sering bikin ulah. Kadang-kadang membuat takut teman-teman lain.

Berbeda halnya jika di rumah. Ia alim sekali dan banyak diam. Ia selalu mengatakan bahwa di sekolah ia selalu mendapat nilai bagus. Ia tak ketinggalan dengan teman sekelasnya. Sering pula ia menunjukkan nilai yang bagus. Tetapi sebenarnya nilai itu telah dipalsukan. Nilai dari guru telah di ganti. Maklum orang tuanya tidak pernah meneliti. Karena mereka sibuk dengan pekerjaannya.

Pada saat kenaikan kelas, terpaksa ia tinggal kelas. Orang tuanya kaget mendengar berita itu. Setelah diurus ternyata Otong sering berbohong. Akhirnya ia menuai hasil perbuatannya sendiri.

Tugas:

1. Apa yang harus dibenahi pada diri Otong agar ia tidak lagi tinggal kelas?

LAMPIRAN III

JAWABAN SOAL PRA SIKLUS

A. Teks Pertama

1. Siswa menuliskan teks kembali ke buku masing-masing dengan tanda baca dan huruf Kapital yang sesuai.

Kebon Stroberi Kakek

Libur sekolah telah tiba. Bodan menyambut dengan gembira. Ayah mengajak bondan pergi ke rumah kakek. Kakek tinggal di bandung, bondan dan keluarga telah tiba di bandung. Ia tak sabar ingin segera mengunjungi kebun stroberi kakek.

Kakek memiliki kebun stroberi yang luas. Kebun stroberi kakek berada di lereng pengunungan. Udara disana sangat sejuk. Stroberi di kebun kakek berbuah lebat. Buah stroberi di kebun kakek merah dan manis. Bondan sangat senang. Ia bisa memetik stroberi dengan sepuasnya.

2. Bondan
3. Bandung

B. Teks Kedua

1. Siswa menulis teks paragraf yang di dikte guru, dengan menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang sesuai dan benar.

Tujuan:

- Untuk melatih kemampuan menulis serta menyimak siswa. Sehingga siswa tidak terbiasa menulis dengan hasil salinan buku.
2. Otong harus merubah sifat nakalnya supaya tidak membuat ulah yang tidak baik terhadap teman-temannya dan tidak berbohong lagi kepada orang tuanya.
 3. Siswa membaca teks yang mereka tulis setelah di dikte oleh guru.

LAMPIRAN IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan I

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 1
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat

4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan 4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.
---	--

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan rutin membaca dan menulis teks cerita pendek yang terdapat pada buku, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan serta penulisan yang secara tepat
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok yang terkandung dalam teks cerita pendek yang terdapat pada buku.

D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Ide Pokok Bacaan pada Teks
3. Fungsi ide pokok Bacaan

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi

Model : *Think Talk Write*

Pendekatan : Saintifik

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskriptif kegiatan	Alokasi waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none">✓ Guru memberikan salam dan menyakan kabar peserta didik yang ada dikelas✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.✓ Guru bertanya kepada peserta didik tentang topik pembelajaran apa yang akan mereka pelajari.✓ Guru memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan✓ Guru membantu peserta didik membentuk kelompok✓ Guru memerintahkan siswa untuk mempethatkan teks pada buku.	10 Menit

2	Kegiatan Inti	Tahap <i>Think</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ siswa mengamati dan membaca bacaan berjudul ayam Ayam Jago Baru. ✓ Guru menjelaskan apa yang dimaksud dengan paragraf, dan ciri-ciri dari sebuah paragraf pada teks bacaan ✓ Guru menunjuk salah satu siswa secara random untuk membacakan ulang bacaan tersebut dan meminta siswa lain untuk menyimak. ✓ Teks tersebut dibaca secara bergantian serta disambung siswa seluruhnya. ✓ Setekah ini, siswa mencari dan mengerjakan soal-soal yang terdapat dibawah teks bacaan. ✓ Secara mandiri, siswa mencoba mengerjakan soal yang terdapat dibawah teks yang selesai dibaca. Tahap <i>Talk</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil (3-4 perkelompok) untuk melakukan berdiskusi tentang paragraf, pengertian, fungsi, dan cara menulis paragraf. ✓ Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan menerapkan sistem tutor sebaya, agar pengetahuan dapat merata. ✓ Siswa memahami dan menyimak penjelasan guru. ✓ Guru membagikan LKS yang berisi cerita pendek dan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk dalam melaksanakannya. ✓ siswa memahami dan membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa saja yang mereka pahami dan tidak diketahui dalam masalah tersebut. ✓ Siswa berdiskusi dan berinteraksi dengan teman satu kelompoknya untuk membahas isi catatan dari hasil catatan pribadi (<i>talk</i>) 	55 Menit
---	------------------------------------	---	----------

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan. <p>Tahap Write</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara mandiri siswa membuat kesimpulan hasil diskusi. Cara membuat kesimpulan dengan mencatat dan memperhatikan semua pendapat yang disampaikan dalam diskusi kemudian membandingkan pendapat-pendapat tersebut. ✓ Siswa meminta penguatan kepada guru mengenai kesimpulan yang diambil ✓ Siswa diminta menuliskan paragraf berdasarkan judul yang telah dicantumkan di LKS. 	
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penguatan dan memeriksakan hasil kerja siswa dan meluruskan kesalahan dalam penulisan paragraf siswa. ✓ Guru melakukan penilaian hasil belajar ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin doa. ✓ Guru mengucapkan salam 	5 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar
2. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018.
3. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masrurroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,2009.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.
2. Penilaian Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Instrumen:
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa

- b. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
c. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui: Padangsidempuan, 2023

Guru Kelas III Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd

Reski Hartati

NIM.1920500132

Mengetahui:

Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan II

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat
4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan

	4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.
--	---

C. Tujuan

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah paragraf secara runtut
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan inti sari yang terkandung didalam teks bacaan yang dibaca dalam bacaan yang tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menentukan unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf secara tepat
4. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf yang utuh.

D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab

Model : *Think Talk Write*

Pendekatan : saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menyakan kabar peserta didik yang ada dikelas ✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama ✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ✓ Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari ✓ Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dan guru melakukan upaya tanya jawab terhadap materi dipertemuan sebelumnya 	
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai paragraf Tahap Think ✓ Guru menunjukkan sebuah gambar pada peserta didik ✓ Siswa mengamati dan memperhatikan gambar yang di tunjukkan guru didepan kelas ✓ Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik mengenai gambar tersebut. ✓ Siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan jawaban mengenai gambar tersebut Tahap Talk ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok (3-4 orang) dengan menerapkan tutor sebaya. ✓ Guru membantu siswa untuk menyusun meja dalam sesuai kelompoknya. ✓ Setelah siswa sudah duduk sesuai dengan kelompoknya. Guru membagikan 3 gambar yang berbeda-beda pada setiap kelompok. ✓ Guru memerintahkan siswa untuk membuat sebuah kalimat mengenai gambar yang mereka lihat. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok ✓ Setiap perwakilan kelompok siswa menjabarkan atau membacakan hasil diskusi didepan kelas. ✓ Kelompok yang lain diminta memberikan tanggapan Tahap Write ✓ Secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan 	55 Menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru melakukan penilaian hasil ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menutup kepercayaan dan keyakinan masing-masing 	5 Menit

		✓ Guru mengucapkan salam.	
--	--	---------------------------	--

G. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar
2. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018.
3. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masruroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departeman Pendidikan Nasional,2009.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses
Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.
2. Penilaian Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Instrumen:
 - a. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa
 - b. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
 - c. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui: Padangsidimpuan, 2023

Guru Kelas III Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd

Reski Hartati
NIM.1920500132

Mengetahui:
Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus I Pertemuan III

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 2
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat
4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan

	4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.
--	---

C. Tujuan

1. Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menyusun dan merangkai sebuah paragraf secara runtut
2. Dengan membaca, siswa dapat menentukan inti sari yang terkandung didalam teks bacaan yang dibaca dalam bacaan yang tepat
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menentukan unsur-unsur dan jenis-jenis paragraf secara tepat
4. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok menjadi sebuah paragraf yang utuh.

D. Materi Pembelajaran

1. Paragraf
2. Unsur-unsur paragraf

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab

Model : *Think Talk Write*

Pendekatan : saintifik

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menyakan kabar peserta didik yang ada dikelas ✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama ✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ✓ Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari ✓ Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa dan guru melakukan upaya tanya jawab terhadap materi dipertemuan sebelumnya 	
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai paragraf Tahap Think ✓ Guru membagikan LKS kepada setiap siswa ✓ Siswa mengamati dan memperhatikan petunjuk soal dan teks cerita yang terdapat pada LKS. Tahap Talk ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok (3-4 orang) dengan menerapkan tutor sebaya. ✓ Guru membantu siswa untuk menyusun meja dalam sesuai kelompoknya. ✓ Secara kelompok siswa mendiskusikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. ✓ Siswa menyampaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa lainnya. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok ✓ Setiap perwakilan kelompok siswa menjabarkan atau membacakan hasil diskusi didepan kelas. ✓ Kelompok yang lain diminta memberikan tanggapan Tahap Write ✓ Secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan 	55 Menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan ✓ Guru melakukan penilaian hasil ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menutup kepercayaan dan keyakinan masing-masing ✓ Guru mengucapkan salam. 	5 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

4. Gambar

5. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018.
6. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masruroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional,2009.

H. Penilaian

3. Penilaian Proses
Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.
4. Penilaian Hasil Belajar Siswa
Menggunakan Instrumen:
 - d. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa
 - e. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
 - f. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui: Padangsidempuan, 2023

Guru Kelas III Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd

Reski Hartati
NIM.1920500132

Mengetahui:
Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN VI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II Pertemuan I

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 3
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat

<p>4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan</p>	<p>4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan</p> <p>4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.</p>
--	---

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan rutin membaca dan menulis teks cerita pendek yang terdapat pada buku, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan serta penulisan yang secara tepat
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok yang terkandung dalam teks cerita pendek yang terdapat pada buku.

D. Materi Pembelajaran

1. Ide pokok bacaan pada teks
2. Fungsi ide pokok bacaan

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab

Model : *Think Talk Write*

Pendekatan : saintifik

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menyakan kabar peserta didik yang ada dikelas ✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama ✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari ✓ Guru menyampaikan tujuan, manfaat dan aktivitas yang akan dilakukan ✓ Siswa dan guru melakukan upaya tanya jawab terhadap materi dipertemuan sebelumnya 	
2	Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai paragraf Tahap Think ✓ Siswa membaca teks yang terdapat pada buku yang berjudul Kisah Petani dan Anak Harimau ✓ Selesai membaca siswa mengerjakan soal yang terdapat dibawah teks dan menentukan ide pokok yang terdapat pada paragraf. Tahap Talk ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok (3-4 orang) ✓ Guru membantu siswa untuk menyusun meja dalam sesuai kelompoknya. ✓ Secara kelompok siswa mendiskusikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. ✓ Siswa menyampaikan ide-idenya dan bertukar pikiran dengan siswa lainnya. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusi kelompok Tahap Write ✓ Secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan ✓ Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan 	55 Menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan ✓ Guru melakukan penilaian hasil ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menutup kepercayaan dan keyakinan masing-masing ✓ Guru mengucapkan salam. 	5 Menit

I. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar
2. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan: Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,2018.
3. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masruroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

J. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Menggunakan Instrumen:

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa
- b. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
- c. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui: Padangsidempuan, 2022

Guru Kelas III Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd Reski Hartati
NIM.1920500132

Mengetahui:
Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN VII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus II Pertemuan II

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 4
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat

4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan 4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.
---	--

C. Tujuan

1. Dengan kegiatan rutin membaca dan menulis teks cerita pendek yang terdapat pada buku, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan serta penulisan yang secara tepat
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
3. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok yang terkandung dalam teks cerita pendek yang terdapat pada buku.

D. Materi Pembelajaran

1. Ide pokok bacaan pada teks
2. Fungsi ide pokok bacaan

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab
 Model : *Think Talk Write*
 Pendekatan : saintifik

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik yang ada dikelas ✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama ✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ✓ Guru mengondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi 	10 menit

		<p>gambar dan percakapan yang tertera pada buku siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa membaca sebagaimana peran yang telah diberikan guru ✓ Siswa membaca dan memerankan percakapan dengan baik dan cermat. 	
2	<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p>Tahap Think</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Siswa mengamati secara seksama cerita pendek yang terdapat di buku siswa ✓ Selesai membaca cerita gambar siswa mengamati gambar-gambar yang terdapat di buku siswa ✓ Setelah itu siswa diminta untuk menyusun sebuah cerita sesuai gambar yang mereka amati ✓ Guru memberikan kebebasan kepada siswa untuk berimajinasi dalam mengartikan gambar. ✓ Siswa dibagikan LKS oleh guru ✓ Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai paragraf ✓ Dan siswa diberikan kesempatan untuk bertanya <p>Tahap Talk</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru membagi peserta didik menjadi 5 kelompok (3-4 orang) ✓ Guru membantu siswa untuk menyusun meja dalam sesuai kelompoknya. ✓ Secara kelompok siswa mendiskusikan LKS yang telah dibagikan oleh guru. ✓ Siswa menuliskan hasil diskusinya pada LKS yang di sediakan ✓ Perwakilan yang ditunjuk guru menyajikan hasil hasil diskusi didepan kelas ✓ Dan kelompok yang lain memberikan tanggapan ✓ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap hal-hal yang tidak dipahami <p>Tahap Write</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Secara individu menuliskan hasil diskusi dalam bentuk paragraf yang ditentukan 	55 Menit

		✓ Perwakilan kelompok menyajikan hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberi tanggapan	
3	Penutup	✓ Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan ✓ Guru melakukan penilaian hasil ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menutup kepercayaan dan keyakinan masing-masing ✓ Guru mengucapkan salam.	5 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

1. Gambar
2. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan :
Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.
3. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masruroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

H. Penilaian

1. Penilaian Proses

Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

2. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Menggunakan Instrumen:

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa
- b. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
- c. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui:

Padangsidimpun, 2023

Guru Kelas III

Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd

Reski Hartati

NIM.1920500132

Mengetahui:

Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN VIII

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Siklus III Pertemuan I

Satuan pendidikan : MIS RIYADUSSHALIHIN
Kelas / semester : 3 / 2
Tema / topik : Menyayangi Tumbuhan dan Hewan
Subtema : Manfaat Hewan Bagi Kehidupan Manusia
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia
Pembelajaran : 5
Alokasi waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

5. Menerima dan menjelaskan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KD	IPK
3.1 menentukan pokok pikiran dalam sebuah teks secara tulis dan lisan	3.1.1 menyebutkan pokok pikiran dalam sebuah teks secara lisan dan tulisan 3.1.2 menuliskan pokok pikiran dengan tepat

4.1 mengkaji hasil identifikasi pokok pikiran pada teks, baik secara lisan maupun tulisan	4.1.1 menuliskan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks secara tulis dan lisan 4.1.2 mengidentifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, maupun tulis.
---	--

C. Tujuan

4. Dengan kegiatan rutin membaca dan menulis teks cerita pendek yang terdapat pada buku, siswa dapat menentukan ide pokok setiap paragraf dalam bacaan serta penulisan yang secara tepat
5. Dengan berdiskusi, siswa dapat menyebutkan pengertian, fungsi, dan cara menentukan ide pokok bacaan secara percaya diri.
6. Dengan menulis, siswa dapat mengembangkan ide pokok yang terkandung dalam teks cerita pendek yang terdapat pada buku.

D. Materi Pembelajaran

3. Ide pokok bacaan pada teks
4. Fungsi ide pokok bacaan

E. Metode, Model, dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : Demonstrasi, Tanya Jawab
 Model : *Think Talk Write*
 Pendekatan : saintifik

F. Langkah – Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik yang ada dikelas ✓ Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin doa untuk berdoa bersama-sama ✓ Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengisi absen kelas dan sambil memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan 	10 menit

		tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	
2	Kegiatan Inti	<p>Tahap Think</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru menjelaskan materi sebelumnya, untuk memperdalam pemahaman tentang paragraf ✓ Guru membagikan sebuah gambar kepada seluruh siswa untuk diamati. ✓ Guru memerintahkan siswa untuk membuat sebuah paragraf <p>Tahap Talk</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memerintahkan siswa untuk membacakan teks paragraf yang dibuat dari gambar yang dibagikan guru ✓ siswa membacakan teks paragraf di depan kelas <p>Tahap Write</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ selain itu guru juga memilih seorang siswa untuk menuliskan paragraf yang di bacakan temannya didepan kelas dengan baik dan benar ✓ selagi temannya membaca di depan kelas siswa yang di tunjuk tadi menuliskan paragraf yang temannya di depan kelas ✓ hal tersebut dilakukan berulang kali pada siswa yang berbeda-beda. 	55 Menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru memberikan penguatan dan menyamakan persepsi siswa serta melakukan refleksi sehubungan cara menentukan ide pokok paragraf dan ✓ Guru melakukan penilaian hasil ✓ Guru meminta siswa untuk menutup pembelajaran dengan berdoa menutup kepercayaan dan keyakinan masing-masing ✓ Guru mengucapkan salam. 	5 Menit

G. Media dan Sumber Belajar

4. Gambar
5. Buku Tematik Kelas III: Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan : Buku Siswa/Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2018.

6. Buku Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 3/ Penulis, Samidi, Tri Puspitasari; Editor Agus Mulyanto, Ninik Masruroh; Ilustrasi, Lilik Trijuningtyas, Jakarta; Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.

H. Penilaian

3. Penilaian Proses

Penilaian yang dilihat dengan Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

4. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Menggunakan Instrumen:

- d. Teknik Penilaian : Penilaian Kemampuan Siswa
- e. Bentuk Penilaian : Penilaian Kemampuan Belajar
- f. Instrumen : Tes

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui:

Guru Kelas III

Padangsidempuan, 2023

Peneliti,

Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd

Reski Hartati
NIM.1920500132

Mengetahui:
Kepala sekolah

Khoirullah Harahap, S.Pd

LAMPIRAN IX

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.

PETUNJUK

1. Tulislah identitasmu sebelum memulai mengerjakan
2. Bacalah dengan cermat teks yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat setiap masalah dan pertanyaan yang ada
4. Kemudian semua idemu, jangan pernah takut salah dan diskusikan setiap permasalahan dengan teman sekelompokmu
5. Tanyakan pada guru jika ada yang belum kamu pahami

KOMPETENSI DASAR

1. Menyajikan hasil identifikasi pokok permasalahan yang akan dipecahkan peserta didik baik secara lisan dan tulisan.
2. Mengembangkan tingkat berfikir peserta didik melalui pengembangan teks Cerita yang dibaca

INDIKATOR

1. Mengembangkan tingkat berpikir peserta didik melalui permasalahan yang diterakan

Bacalah dengan cermat:

Ayam Jago Baru

Pengarang: Anonim

Ada ayam jago baru di suatu dusun. Dia datang dari kota yang jauh.....sekali.

Suatu ketika, ayam jago terjaga dari tidurnya. Matanya yang masih mengantuk perlahan terbuka. Di langit dia melihat benda bubar berwarna kuning keemasan. “itu pasti Matahari pikirnya. Maka walaupun dia masih mengantuk, dia melompat ke atas pagar,” “kukuruyuk..... hari sudah pagi!” kokoknya keras-keras.



Induk-induk ayam bergegas berlarian keluar. Mereka mulai mengais-ngais mencari makan. “wah, betapa gelapnya hari ini!” keluh mereka. Tiba-tiba terbang melintas seekor burung hantu. Dia hinggap di pohon dekat mereka. “kamu siapa?” tanya ayam jago baru. “aku, burung hantu!” jawabnya. “Hai, mengapa kalian ribut-ribut ditengah malam begini?”.

							6.					10.				
							T				A		M			
			7.K													
3.B																
												U				
									9.B							

LAMPIRAN X

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.

PETUNJUK

1. Tulislah identitasmu sebelum memulai mengerjakan
2. Bacalah dengan cermat teks yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat setiap masalah dan pertanyaan yang ada
4. Kemudian semua idemu, jangan pernah takut salah dan diskusikan setiap permasalahan dengan teman sekelompokmu
5. Tanyakan pada guru jika ada yang belum kamu pahami.

KOMPETENSI DASAR

1. Menyajikan hasil identifikasi pokok permasalahan yang akan dipecahkan peserta didik baik secara lisan dan tulisan.
2. Mengembangkan tingkat berfikir peserta didik melalui pengembangan teks Cerita yang dibaca

INDIKATOR

1. Mengembangkan tingkat berpikir peserta didik melalui permasalahan yang diterakan

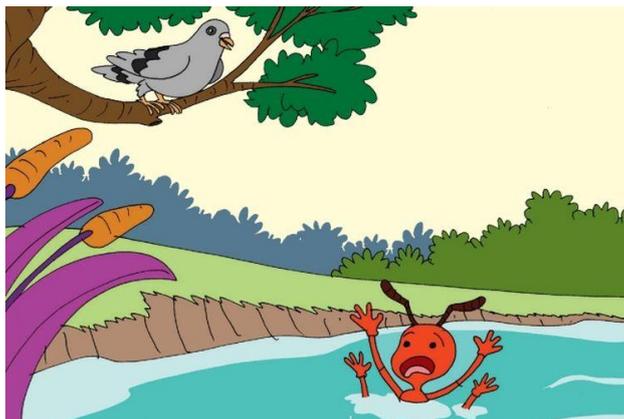
Bacalah dengan cermat teks cerita berikut ini.

Kisah Semut dan Merpati

Pengarang : Anonim

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan jalan mencari makan dipinggir sungai. Seperti biasa, dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hati tiba-tiba ia terkejut ke dalam sungai.

Arus sungai menghanyutkannya. Semut itu timbultenggelam dan kelelahan. Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bergelantungan diatas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba.



Burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkannya di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut dan mendarat di tepi sungai.

Perhatikan Kata-kata beriku:

- 1. Susunlah kata-kata tersebut dengan baik dan benar lalu cocokkan pada gambar yang tersedia dan buatlah satu contoh kalimat yang terdapat pada teks cerita!**

IUSNAG = SUNGAI

Kalimat: Semut tenggelam di **sungai**

OHNOP =

Kalimat:.....

MRTIEPA =

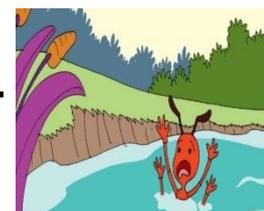
Kalimat:.....

UDAN =

Kalimat:.....

RMUBEPU =

Kalimat:.....

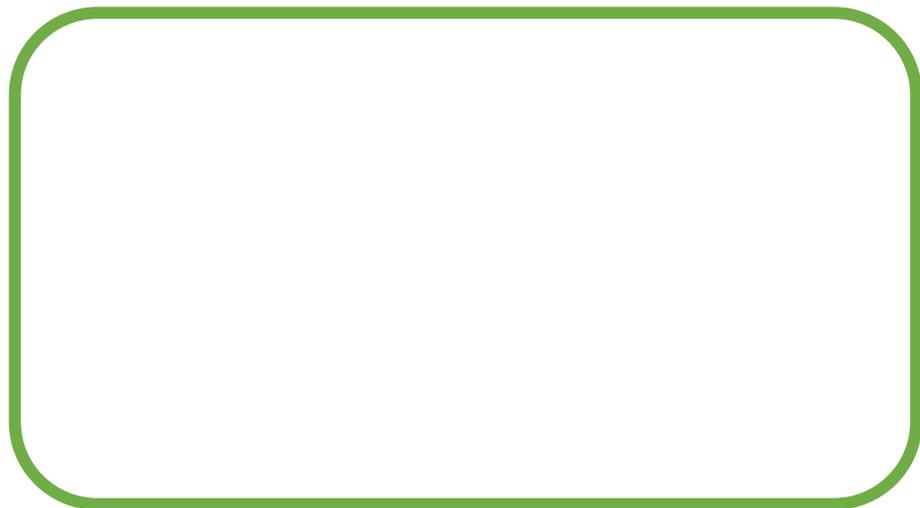


2. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Menyusun paragraf

Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- a. Tina senang sekali.
- b. Tina senang menanam bunga.
- c. Sesampainya di rumah tina menanamnya.
- d. Ia berterimakasih pada Ibu.
- e. Ibu membelikan tanaman mawar untuk tina.
- f. Pagi ini ikut ibu pergi.
- g. Ia rajin menyirami tanaman mawarnya.



LAMPIRAN XI

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.

PETUNJUK

1. Sediakan alat tulis yang diperlukan
2. Perhatikan dengan kelompokmu tentang materi yang disampaikan guru
3. Carilah dan catatlah hal-hal penting dari materi yang dijelaskan guru.
4. Diskusikan catatan kamu dengan temanmu.

KOMPETENSI DASAR (KD)

Menyajikan teks bacaan yang akan diidentifikasi para siswa, sehingga hasil identifikasi pokok pikiran yang dipahami peserta didik dapat di sampaikan secara langsung ataupun tulisan

INDIKATOR

Mengembangkan pokok pemikiran peserta didik dalam menyusun sebuah kalimat menjadi paragraf pada sebuah teks

KISAH BUAYA YANG SERAKAH

Di pinggiran sungai ada seekor Buaya yang sedang kelaparan, sudah tiga hari buaya itu belum makan perutnya terasa lapar sekali mau tidak mau hari ini dia harus makan sebab kalau tidak makan ia akan mati kelaparran. Buaya itu segera masuk kedalam sungai berenang perlahan-lahan menyusuri sungai mencari mangsa.

Buaya melihat seekor bebek yang juga sedang berenang disungai, bebek tahu dia sedang diawasi oleh buaya, dia segera menepi. Melihat mangsanya akan kabur buaya segera mengejar dan akhirnya bebekpun tertangkap. Ampun buaya, tolong jangan makan aku , dagingku sedikit, kenapa kamu tidak memangsa kambing saja di hutan, ucapnyasengaja menangis ketakutan. “Baik, sekarang kau antar aku ke tempat persembunyian kambing itu.” Perintah buaya dengan menunjukkan taring yang sangat tajam.

Berada tidak jauh dari tempat itu ada lapangan hijau tempat kambing mencari makan, dan beanr saja di sana ada banyak Kambing yang sedang melahap rerumputan. “pergi sana, aku mau memangsa Kambing saja,” Bebek yang merasa senang, kemudian berlari dengan kecepatan yang penuh.

Setelah mengintai beberapa lama, akhirnya Buaya mendapatkan satu ekor anak Kambing yang siap dia santap, “Tolong jangan mangsa aku Buaya, Dagingku tidak banyak, aku masih kecil, kenapa kamu tidak memangsa Gajah saja yang memiliki banyak daging daripada aku”. “Baik, segera antar aku ke sana!” anak Kambing itu mengajak Buaya ke tepi danau yang luas, di sana ada anak Gajah yang besar. Buaya langsung mengejar dan menggigit kaki anak gajah itu. Walau besar, tetapi kulit gajah itu sangat tebal, jadi tidak bisa melukainya.

Anak gajah itu berteriak meminta tolong kepada ibunya. Buaya terus saja berusaha menjatuhkan anak gajah tersebut, tapi sayang tetap tidak bisa. Mendengar teriakan anaknya ibu gajah mendatengin dan menginjak Buaya itu sampai tidak bisa bernapas. Buaya itu tidak bisa melawan, karena ukuran ibu gajah yang sangat besar, ditambah dia juga lemah karena belum makan. Buaya itupun kehabisan tenaga dan mati.

1. Buatlah kata-kata berikut kedalam suatu kalimat yang minimal memiliki 10 kata pada kalimat berdasarkan teks cerita yang diterakan!

- a. Buaya
- b. Semut
- c. Induk Gajah

a.

b.

c.

2. Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- a. Namanya moli.
- b. Moli tumbuh sehat dan lincah.
- c. Paman mempunyai seekor kucing lucu.
- d. Setiap hari moli diberi makan.
- e. Paman merawat moli dengan baik.
- f. Seminggu sekali moli dimandikan.

Susunlah kalimat-kalimat di atas menjadi paragraf!

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN XII

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

NAMA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.

PETUNJUK

1. Sediakanlah alat dan perlengkapan yang telah di suruh dibawa oleh guru
2. Bacalah dengan cermat teks yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat setiap masalah dan pertanyaan yang ada
4. Kemudian semua idemu, jangan pernah takut salah dan diskusikan setiap permasalahan dengan teman sekelompokmu
5. Tanyakan pada guru jika ada yang belum kamu pahami

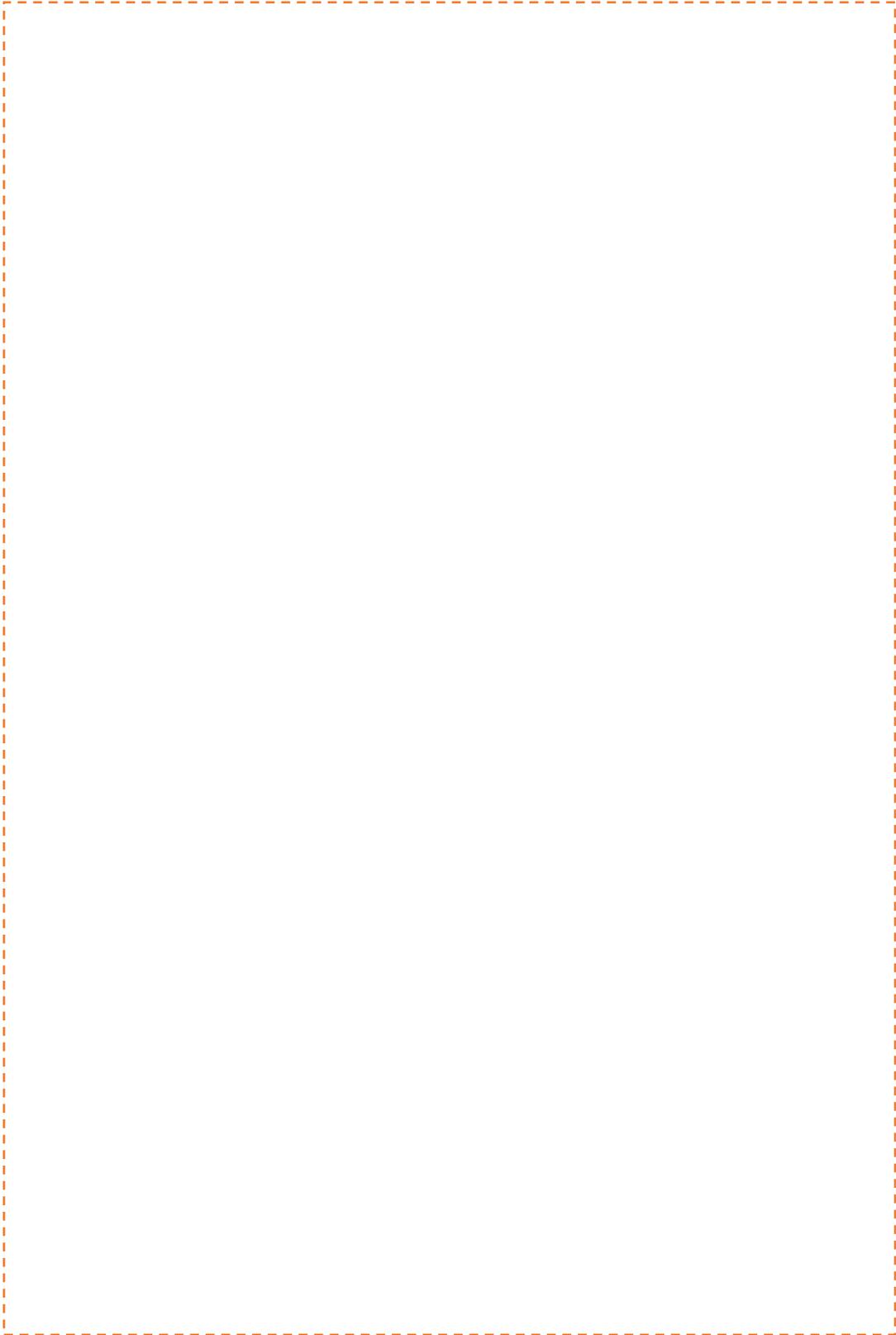
KOMPETENSI DASAR (KD)

1. Menyajikan hasil identifikasi pokok permasalahan yang akan dipecahkan peserta didik baik secara lisan dan tulisan.
2. Mengembangkan tingkat berfikir peserta didik melalui pengembangan teks Cerita yang dibaca

INDIKATOR

Mengembangkan tingkat berfikir peserta didik melalui permasalahan yang diterakan

Tulishlah Teks yang Dibacakan Guru di depan Kelas:



A. Jawablah pertanyaan di bawah berikut ini

1. Siapakah yang ditipu oleh anak penggembala?
2. Mengapa para mengapa orang kampung marah pada anak penggembala?
3. Kesalahan apa yang telah anak penggembala lakukan?



4. Siswa membacakan hasil dikte yang telah di tuliskan di LKS masing-masing

TEKS YANG DIDIKTE GURU PADA SIKLUS III

ANAK GEMBALA dan SERIGALA

Narator:

seorang anak gembala selalu menggembalakan domba milik tuannya di dekat hutan yang gelap dan tidak **jauh** dari kampungnya. Suatu hari dia menggembalakan dombanya di dekat hutan. Dia merasa terhibur dengan memikirkan berbagai macam rencana apabila dia melihat serigala. Dia teringat ucapan tuannya.

Tuan Anak Gembala:

“ apabila kamu melihat serigala datang dan menyerang domba, kamu harus berteriak memanggil meminta bantuan orang sekampung akan datang dan membantumu.”

Narator:

Anak gembala itupun berpikir bahwa akan terasa menyenangkan apabila dia berpura-pura melihat serigala dan berteriak memanggil orang-orang. Anak gembala itu berlari ke arah kampungnya dan berteriak sekeras-kerasnya.

Anak Gembala:

“Ada serigala, serigala, Tolooooooooooooong!”

Narator:

Seperti yang dia duga, orang-orang kampung yang mendengarnya berteriak, cepat-cepat meninggalkan pekerjaan mereka berlari ke arah anak gembala tersebut untuk membantunya.

Orang Kampung 1:

“ dimana..... Serigalanya? dimana.....?”

Orang Kampung 2:

“Apa serigala itu melukaimu? Di mana serigala itu sekarang?”

Tuan Anak Gembala:

“ ha.....ha.....haa..... kalian semua tertipu. Tidak ada serigala di sini.”



Orang kampung 3:

“ Rupanya kamu telah menipu kami semua.”
Huh.....!

Narator:

Beberapa hari kemudian, anak gembala itu kembali berteriak meminta tolong lagi.

Anak Gembala:

“Ada serigala, serigala, Tolooooooooooooong!”

“ serigala memakan domba!”

Orang Kampung 2:

“Mana serigalanya? Tidak terlihat serigala di sini?”

Anak Gembala:

“Haa..... ha.....haa.... memang tidak ada serigala. Aku iseng saja berteriak meminta tolong!”

Orang Kampung 1:

“ Hei..... keberadaan serigala nukan untuk main-main. Kalau kamu berbohong terus, tidak ada yang akan percaya lagi kepadamu!”

Narator:

Pada suatu sore ketika matahari mulai terbenam, seekor serigala benar-benar datang dan menyambar domba yang digembalakan oleh anak gembala tersebut.

Anak Gembala:

“Serigala.....!,serigala.....!Tolongg.....ada serigala!Tolongg.....tolong.....!”

Orang Kampung 1:

“ anak gembala itu pasti bermain-main lagi!”

Orang Kampung 2:

“ dia tidak bisa menipu kita lagi,”

Narator:

Serigala itu akhirnya berhasil menerkam dan memangsa banyak domba yang digembalakan oleh anak gembala, lalu berlari masuk ke dalam hutan kembali.

LAMPIRAN XIII

Lembar Observasi Guru Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model Pembelajaran TTW

No	Aspek	Indikator	Jawaban		Keterangan
			Ya	Tidak	
1	Penyampaian materi pembelajaran membaca dan menulis	<ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan indikator hasil belajar	√		
		<ul style="list-style-type: none">Guru menyampaikan penjelasan tentang model pembelajaran TTW	√		
		<ul style="list-style-type: none">Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√		

		<ul style="list-style-type: none"> • guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya 	√		
2	Pembimbing an siswa dalam kegiatan membaca dan menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan dan memberi petunjuk dalam mencermati informasi penting dalam sebuah bacaan dan tulisan 	√		
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru guru memantau perilaku siswa membaca 	√		
		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memantau perilaku siswa dalam menulis 	√		

3	Pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penjelasan apa itu paragraf dan ciri-ciri dari paragraph 	√		
	n model pembelajaran TTW	<ul style="list-style-type: none"> guru membimbing siswa untuk menentukan letak paragraf pada suatu teks bacaan 	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan suatu permasalahan dan membiarkan siswa berdiskusi dengan kelompok 			

			√		
		<ul style="list-style-type: none"> Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan model TTW 	√		

LAMPIRAN XIV

**Lembar Observasi Siswa Selama Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia
dengan Model Pembelajaran TTW**

No	Aspek	Indikator		Jawaban		Keterangan
		Membaca	Menulis	Ya	Tidak	
1	Respon siswa selama proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Timbulnya kesadaran terhadap tulisan 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memegang alat tulis dengan benar 	√		
		<ul style="list-style-type: none"> Membaca gambar 	<ul style="list-style-type: none"> Dapat menggunakan tangannya dengan baik 			

	Membaca dan menulis				√	
		• Pengenalan bacaan	• Mampu meniru berbagai lambang dan huruf		√	
		• Tahap membaca lancar	• Mampu menulis nama sendiri dengan lengkap		√	
2	Keterampilan membaca dan menulis	• Siswa mampu membedakan suatu paragraf yang terdapat pada teks			√	
		• Siswa mampu menuliskan kembali paragraf yang mereka tentukan pada teks yang di beri guru		√		

3	Penerimaan siswa terhadap model pembelajaran TTW	<ul style="list-style-type: none"> siswa dapat bekerja sama dalam kelompoknya 		√	
		<ul style="list-style-type: none"> siswa dapat menjawab pertanyaan guru 		√	
		<ul style="list-style-type: none"> siswa memecahkan suatu permasalahan yang diberi guru melalui model <i>think talk write</i> 		√	

LAMPIRAN XV

FORMAT PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

NO	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian Membaca				Skor	Nilai Maksimal	Nilai
		Mengenali Isi ParaGraf Dan Ide Pokok Pada Teks Bacaan	Mempu Mengampill kasikan Konsep- Konsep Pada Teks Bacaan	Mampu Mengint erprestas ikan Makna Dalam Paragraf	Mampu Membua t Sintesis Melalui Teks Bacaan			
1	AMH							
2	AMS							
3	AFD							
4	ARS							
5	AL							
6	AN							
7	AA							
8	AF							
9	DSP							
10	FKO							
11	FRR							
12	FSN							

13	FAA							
14	HASL							
15	HU							
16	IA							
17	NAT							
18	SB							
19	MTP							

LAMPIRAN XVI

FORMAT PENILAIAN KEMAMPUAN MENULIS SISWA

NO	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian Menulis				Skor	Nilai Maks imal	Nilai
		Mengu asai Topik	Penggu Naan Berbagai Bentuk Kata	Penggunaan Kalimat Sederhana Secara Efektif	Pembend aharaan Kata Luas			
1	AMH							
2	AMS							

3	AFD							
4	ARS							
5	AL							
6	AN							
7	AA							
8	AF							
9	DSP							
10	FKO							
11	FRR							
12	FSN							
13	FAA							
14	HASL							
15	HU							
16	IA							
17	NAT							
18	SB							
19	MTP							

LAMPIRAN XVII

**FORMAT PENILAIAN SIKAP SISWA DALAM PROSES
PEMBELAJARAN**

NO	Inisial Nama Siswa	Aspek Penilaian Menulis			Skor	Nilai Maksi mal	Nilai
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama			
1	AMH						
2	AMS						
3	AFD						
4	ARS						
5	AL						
6	AN						
7	AA						
8	AF						
9	DSP						
10	FKO						
11	FRR						
12	FSN						
13	FAA						
14	HASL						
15	HU						
16	IA						

17	NAT						
18	SB						
19	MTP						

LAMPIRAN XVIII

Tabel
Data Penilaian Sikap Siswa dalam Pembelajaran di kelas

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Nilai	Keterangan
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama			
1	AMH	75	74	76	225	75	Tuntas
2	AMS	80	80	80	240	80	Tuntas
3	AFD	45	50	55	150	50	Tidak Tuntas
4	ARS	60	60	60	180	60	Tidak Tuntas
5	AL	45	45	45	135	45	Tidak Tuntas
6	AN	76	75	74	225	75	Tuntas
7	AA	74	75	76	225	75	Tuntas
8	AF	45	45	45	135	45	Tidak Tuntas
9	DSP	65	85	75	225	75	Tuntas
10	FKO	45	55	50	150	50	Tidak Tuntas
11	FRR	80	80	80	240	80	Tuntas
12	FSN	30	45	60	135	45	Tidak Tuntas
13	FAA	35	65	50	150	50	Tidak Tuntas
14	HASL	65	95	80	240	80	Tuntas
15	HU	40	50	30	120	40	Tidak Tuntas
16	IA	30	40	35	105	35	Tidak Tuntas
17	NAT	75	76	80	231	77	Tuntas
18	SB	55	45	50	150	50	Tidak Tuntas
19	MTP	80	80	80	240	80	Tuntas
Jumlah						1167	
Rata-Rata						61,4211	
Nilai Tertinggi						80	
Nilai Terendah						35	
Rata-Rata Ketuntasan						47,3684	
Rata-Rata Tidak Tuntas						52,6316	

LAMPIRAN XIX

Tabel
Data Penilaian Membaca Siswa pada Tes Pra Siklus

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dari Tes Membaca				Skor	Nilai	Keterangan
		Mengingat Mengenali isi paragraf	Mempu mengampikasikan konsep-konsep yang terkandung dalam bacaan	Mampu menginterpretasikan makna dalam paragraf	Mampu membuat sintesis melalui teks bacaan			
1	AMH	3,5	4	4	3,5	15	75	Tuntas
2	AMS	3	4,5	4	3,5	15	75	Tuntas
3	AFD	2	3	2	3	10	50	Tidak Tuntas
4	ARS	3,2	2,2	2,4	3	10,8	54	Tidak Tuntas
5	AL	3,5	3,5	4	4	15	75	Tuntas
6	AN	2,2	2,3	2,1	3	9,6	48	Tidak Tuntas
7	AA	3	3	3,1	2	8	40	Tidak Tuntas
8	AF	2	2	2	2	8	40	Tidak Tuntas
9	DSP	4	3	3	4,2	14,2	71	Tidak Tuntas
10	FKO	3,4	4	3,3	4,3	15	75	Tuntas
11	FRR	2,2	1,6	1,3	2,1	7,2	36	Tidak Tuntas
12	FSN	1	2	2	1,3	6,3	31,5	Tidak Tuntas
13	FAA	3	4	3,5	4,5	15	75	Tuntas
14	HASL	3,5	3	3,5	3	13	65	Tuntas
15	HU	2,3	1,2	2,3	1,2	7	35	Tidak Tuntas
16	IA	3	3,5	4	3,5	14	70	Tidak Tuntas
17	NAT	4	4	3,5	3,5	15	75	Tuntas
18	SB	3,5	4	4	3,5	15	75	Tuntas
19	MTP	3	4	4	4	15	75	Tuntas
Jumlah							1140,5	
Rata-Rata							60,02	
Nilai Tertinggi							75	
Nilai Terendah							31,5	
Rata-Rata Ketuntasan							42,10	
Rata-Rata Tidak Tuntas							57,89	

LAMPIRAN XX

Tabel 4.3
Data Penilaian Menulis Siswa Pada Tes Pra Siklus

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dari Tes Menulis				Skor	Nilai	Keterangan
		Menguasi topik	Penggunaan berbagai bentuk kata	Penggunaan kalimat sederhana secara efektif	Pendenda haraan kata			
1	AMH	3,5	4	4	3,5	15	75	Tuntas
2	AMS	3	4,5	4	3,5	15	75	Tuntas
3	AFD	2	3	2	3	10	50	Tidak Tuntas
4	ARS	3,2	2,2	2,4	3	10,8	54	Tidak Tuntas
5	AL	3,5	3,5	4	4	15	75	Tuntas
6	AN	2,2	2,3	2,1	3	9,6	48	Tidak Tuntas
7	AA	3	3	3,1	2	8	40	Tidak Tuntas
8	AF	2	2	2	2	8	40	Tidak Tuntas
9	DSP	4	3	3	4,2	14,2	71	Tidak Tuntas
10	FKO	3,4	4	3,3	4,3	15	75	Tuntas
11	FRR	2,2	1,6	1,3	2,1	7,2	36	Tidak Tuntas
12	FSN	1	2	2	1,3	6,3	31,5	Tidak Tuntas
13	FAA	3	4	3,5	4,5	15	75	Tuntas
14	HASL	3,5	4	3,5	4	15	75	Tuntas
15	HU	2,3	1,2	2,3	1,2	7	35	Tidak Tuntas
16	IA	4	3,5	4	3,5	15	75	Tuntas
17	NAT	4	4	3,5	3,5	15	75	Tuntas
18	SB	3,5	4	4	3,5	15	75	Tuntas
19	MTP	3	4	4	4	15	75	Tuntas
Jumlah							1155,5	
Rata-Rata							60,81579	
Nilai Tertinggi							75	
Nilai Terendah							31,5	
Rata-Rata Ketuntasan							52,63158	
Rata-Rata Tidak Tuntas							47,36842	

LAMPIRAN XXI

Tabel
Data Penilaian Sikap Siswa Pada Siklus I

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang dinilai			skor	Nilai	Keterangan
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama			
1	AMH	79	79	79	237	79	Tuntas
2	AMS	72	88	80	240	80	Tuntas
3	AFD	73	79	76	228	76	Tuntas
4	ARS	60	75	75	210	70	Tidak Tuntas
5	AL	60	60	60	180	60	Tidak Tuntas
6	AN	70	90	80	240	80	Tuntas
7	AA	75	85	80	240	80	Tuntas
8	AF	57	60	63	180	60	Tidak Tuntas
9	DSP	85	85	85	255	85	Tuntas
10	FKO	60	60	60	180	60	Tidak Tuntas
11	FRR	70	88	82	240	80	Tuntas
12	FSN	60	70	65	195	65	Tidak Tuntas
13	FAA	75	81	78	234	78	Tuntas
14	HASL	85	90	80	255	85	Tuntas
15	HU	50	70	60	180	60	Tidak Tuntas
16	IA	65	65	65	195	65	Tidak Tuntas
17	NAT	70	90	89	249	83	Tuntas
18	SB	70	82	76	228	76	Tuntas
19	MTP	80	86	83	249	83	Tuntas
Jumlah						1246	
Rata-Rata						73,2941	
Nilai Tertinggi						85	
Nilai Terendah						60	
Rata-Rata Ketuntasan						63,1579	
Rata-Rata Tidak Tuntas						36,8421	

LAMPIRAN XXII

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa pada Siklus I

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dari Tes Membaca				Skor	Nilai	Keterangan
		Mengingat Mengenali isi paragraf	Mempu mengampulkan konsep-konsep yang terkandung dalam bacaan	Mampu Menginterpretasikan Makna Dalam Paragraf	Mampu Membuat Sintesis Melalui Teks Bacaan			
1	AMH	3,6	4	3,5	4	15,1	75,5	Tuntas
2	AMS	3	4	4	4	15	75	Tuntas
3	AFD	4	3	3,5	3,5	14	70	Tidak Tuntas
4	ARS	3,8	3,8	3,8	3,8	15,2	76	Tuntas
5	AL	3,3	3	4	4,1	11,1	55,5	Tidak Tuntas
6	AN	3,7	4	3,5	4	15,2	76	Tuntas
7	AA	3	2,3	2,5	3	10,8	54	Tidak Tuntas
8	AF	4	4	3,1	4	15,1	75,5	Tuntas
9	DSP	3,8	4	3,6	4	15,4	77	Tuntas
10	FKO	3,9	3,7	3,9	4	15,5	77,5	Tuntas
11	FRR	2,9	3	3	3	11,9	59,5	Tidak Tuntas
12	FSN	2	2,7	2,7	2,9	10,3	51,5	Tidak Tuntas
13	FAA	1,5	2	3	1,5	8	40	Tidak Tuntas
14	HASL	3,5	3,7	4	4	15,2	76	Tuntas
15	HU	3,4	3	2,5	3	11,9	59,5	Tidak Tuntas
16	IA	3,5	4	3,7	3	14,2	71	Tidak Tuntas
17	NAT	3,4	3,7	4	4	15,1	75,5	Tuntas
18	SB	3,5	3,7	4	3,5	14,7	66	Tidak Tuntas
19	MTP	4	3,5	3,5	4	15	75	Tuntas
Jumlah							1286	
Rata-Rata							67,68421	
Nilai Tertinggi							77,5	
Nilai Terendah							40	
Rata-Rata Ketuntasan							52,63158	
Rata-Rata Tidak Tuntas							47,36842	

LAMPIRAN XXIII

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa pada Siklus I

No	Inisial Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai Dari Tes Menulis				skor	Nilai	Keterangan
		Menguasai Topik	Penggunaan Berbagai Bentuk Kata	Penggunaan Kalimat Sederhana Secara Efektif	Pembendaharaan Kata Luas			
1	AMH	3,3	4	4	4	15,3	76,5	Tuntas
2	AMS	4,8	3,5	3,8	3	15,1	75,5	Tuntas
3	AFD	4	4	3,5	3,5	15	75	Tuntas
4	ARS	4	3	4	4	15	75	Tuntas
5	AL	3	2,5	4	3	12,5	62,5	Tidak Tuntas
6	AN	3	2	3	3	11	55	Tidak Tuntas
7	AA	3,5	2,8	2,5	2,5	8,8	44	Tidak Tuntas
8	AF	3,5	4	3	4,5	15	75	Tuntas
9	DSP	3,5	4	3,9	4	15,4	77	Tuntas
10	FKO	4	4	3,8	3,5	15,3	76,5	Tuntas
11	FRR	3	3	3	2	11	55	Tidak Tuntas
12	FSN	2	3,6	2	3	10,6	53	Tidak Tuntas
13	FAA	3	3	2	3	11	55	Tidak Tuntas
14	HASL	3,2	4	3,9	3,9	15	75	Tuntas
15	HU	3	2	3	3	11	55	Tidak Tuntas
16	IA	3,5	4	3,7	4	15,2	76	Tuntas
17	NAT	4	3,8	3,5	4	15,3	76,5	Tuntas
18	SB	3	3	4	5	15	75	Tuntas
19	MTP	4	3	4	4	15	75	Tuntas
Jumlah							1287,5	
Rata-Rata							67,76316	
Nilai Tertinggi							77	
Nilai Terendah							44	
Rata-Rata Ketuntasan							63,15789	
Rata-Rata Tidak Tuntas							36,84211	

LAMPIRAN XXIV

Tabel
Data Penilaian Hasil Sikap Siswa Siklus II

No	Inisial Nama Siswa	aspek yang dinilai Menulis			Skor	Nilai	Keterangan
		Keaktifan	Inisiatif	Kerjasama			
1	AMH	80	88	96	264	88	Tuntas
2	AMS	87	97	80	264	88	Tuntas
3	AFD	75	95	85	255	85	Tuntas
4	ARS	80	80	80	240	80	Tuntas
5	AL	75	85	80	240	80	Tuntas
6	AN	85	85	85	255	85	Tuntas
7	AA	80	85	90	255	85	Tuntas
8	AF	67	75	71	213	71	Tidak Tuntas
9	DSP	90	90	90	270	90	Tuntas
10	FKO	80	92	86	258	86	Tuntas
11	FRR	80	80	80	240	80	Tuntas
12	FSN	60	70	80	210	70	Tidak Tuntas
13	FAA	80	80	80	240	80	Tuntas
14	HASL	77	97	87	261	87	Tuntas
15	HU	76	76	76	228	76	Tuntas
16	IA	71	61	81	213	71	Tidak Tuntas
17	NAT	67	87	77	231	77	Tuntas
18	SB	80	88	84	252	84	Tuntas
19	MTP	80	90	85	255	85	Tuntas
Jumlah							1372
Rata-Rata							80,7059
Nilai Tertinggi							90
Nilai Terendah							70
Rata-Rata Ketuntasan							84,2105
Rata-Rata Tidak Tuntas							15,7895

LAMPIRAN XXV

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus II

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang dinilai dari Tes Membaca				Skor	Nilai	Keterangan
		Mengingat dan Mengenali Isi Para Graf Dan Ide Pokok Pada Teks Bacaan	Mempu Mengampilkasikan Konsep-Konsep Pada Teks Bacaan	Mampu Menginter prestasikan Makna Dalam Paragraf	Mampu Membuat Sintesis Melalui Teks Bacaan			
1	AMH	4	4	4	3,5	15,5	77,5	Tuntas
2	AMS	4	3,8	3	5	15,8	79	Tuntas
3	AFD	3,6	4	3,4	4	15	75	Tuntas
4	ARS	5	4	4	3,5	16,5	82,5	Tuntas
5	AL	4	4	4	4	16	80	Tuntas
6	AN	3	4	4	3,5	14,5	72,5	Tidak Tuntas
7	AA	4	3	4	5	16	80	Tuntas
8	AF	4	4	4	4	16	80	Tuntas
9	DSP	4	4	4	4	16	80	Tuntas
10	FKO	4,5	3,5	3,5	4	15,5	77,5	Tuntas
11	FRR	3	4	3,4	4	14,7	73,5	Tidak Tuntas
12	FSN	3	3,3	3,5	2	11,8	59	Tidak Tuntas
13	FAA	3	3,5	3	4	13,5	67,5	Tidak Tuntas
14	HASL	3,5	3,2	4	5	15,7	78,5	Tuntas
15	HU	3,3	4	3	4	14,3	71,5	Tidak Tuntas
16	IA	4	3,5	4	5	16,5	82,5	Tuntas
17	NAT	5	4	4	3,5	16,5	82,5	Tuntas
18	SB	4,2	4	3,8	4	16	80	Tuntas
19	MTP	5	4,5	3,4	3,5	16,4	82	Tuntas
Jumlah							1461	
Rata-Rata							76,89474	
Nilai Tertinggi							82,5	
Nilai Terendah							59	
Rata-Rata Ketuntasan							73,68421	
Rata-Rata Tidak Tuntas							26,31579	

LAMPIRAN XXVI

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus II

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang dinilai Menulis				Skor	Nilai	Keterangan
		Menguasai Topik	Penggunaan Berbagai Bentuk Kata	Penggunaan Kalimat Sederhana Secara Efektif	Pembendaharaan Kata Luas			
1	AMH	4	4,5	4	3,5	16	80	Tuntas
2	AMS	4	4	4	5	17	85	Tuntas
3	AFD	4,2	4	3,4	4,4	16	80	Tuntas
4	ARS	4	4	4	4	16	80	Tuntas
5	AL	4	4	4,6	4	16,6	83	Tuntas
6	AN	4	3	4	2,5	13,5	67,5	Tidak Tuntas
7	AA	3,8	3,5	4	4	15,3	76,5	Tuntas
8	AF	3,5	4	3,5	4	14	75	Tuntas
9	DSP	3,8	4	4	4,2	16	80	Tuntas
10	FKO	3,8	4	3,8	4,1	15,7	78,5	Tuntas
11	FRR	3	4	3,9	4	14,9	74,5	Tidak Tuntas
12	FSN	3	3	3	3,5	12,5	62,5	Tidak Tuntas
13	FAA	4	2,4	4	3,2	13,6	68	Tidak Tuntas
14	HASL	4	3,9	4	5	16,9	84,5	Tuntas
15	HU	3,4	4	4,2	2	13,6	68	Tidak Tuntas
16	IA	3,6	4	4,5	4	16,1	80,5	Tuntas
17	NAT	4,3	4	3,9	3,3	15,5	77,5	Tuntas
18	SB	4	4	4,5	4	16,5	82,5	Tuntas
19	MTP	4,2	4,3	3,9	4	16,4	82	Tuntas
Jumlah							1465,5	
Rata-Rata							77,13158	
Nilai Tertinggi							85	
Nilai Terendah							62,5	
Rata-Rata Ketuntasan							73,68421	
Rata-Rata Tidak Tuntas							26,31579	

LAMPIRAN XXVII

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus III

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang Dinilai Dari Tes Membaca				Skor	Nilai	Keterangan
		Mengingat dan Mengenali isi paragraf dan ide pokok pada teks bacaan	Mampu mengampilkasikan konsep-konsep pada teks bacaan	Mampu menginterpretasikan makna dalam paragraph	Mampu membuat sintesis melalui teks bacaan			
1	AMH	5	5	4	4	18	90	Tuntas
2	AMS	4	5	4	4	17	85	Tuntas
3	AFD	4	3,8	4,5	5	17,3	86,5	Tuntas
4	ARS	3,6	4	4	4	15,6	78	Tuntas
5	AL	5	3,8	4	3,8	16,6	83	Tuntas
6	AN	3,6	4	4,5	3,6	15,7	78,5	Tuntas
7	AA	4	4	4	4	16	80	Tuntas
8	AF	4,3	4	3,8	3,9	16	80	Tuntas
9	DSP	4	5	3,8	4	16,8	84	Tuntas
10	FKO	3,5	3,5	3,5	4	14,5	72,5	Tidak Tuntas
11	FRR	4,5	4	4	4	16,5	82,5	Tuntas
12	FSN	3,5	3	3,5	3,5	13,5	67,5	Tidak Tuntas
13	FAA	5	4	3,8	3,8	16,6	83	Tuntas
14	HASL	4	3,8	4,3	4	16,1	80,5	Tuntas
15	HU	4	4	3,9	4	15,9	79,5	Tuntas
16	IA	4	4	3,8	5	16,8	84	Tuntas
17	NAT	5	4,4	4	3,8	17,2	86	Tuntas
18	SB	4	4	3,8	4	15,8	79	Tuntas
19	MTP	5	4	4	3,7	16,7	83,5	Tuntas
Jumlah							1543	
Rata-Rata							81,21053	
Nilai Tertinggi							90	
Nilai Terendah							67,5	
Rata-Rata Ketuntasan							89,47368	
Rata-Rata Tidak Tuntas							10,52632	

LAMPIRAN XXVIII

Tabel
Data Penilaian Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Pada Siklus III

No	Inisial Nama Siswa	Aspek yang dinilai Menulis				Skor	Nilai	Keterangan
		Menguasai Topik	Penggunaan Berbagai Bentuk Kata	Penggunaan Kalimat Sederhana Secara Efektif	Pembendaharaan Kata Luas			
1	AMH	4	5	4	3,8	16,8	84	Tuntas
2	AMS	4	5	5	4	18	90	Tuntas
3	AFD	3,5	5	5	4	17,5	87,5	Tuntas
4	ARS	4,2	4	4,3	3,8	16,3	81,5	Tuntas
5	AL	4	4,5	3,6	4	16,1	80,5	Tuntas
6	AN	4	4,3	3,9	4	16,2	81	Tuntas
7	AA	4,2	4	4	3,9	16,1	80,5	Tuntas
8	AF	4	5	4	3,8	16,8	84	Tuntas
9	DSP	4	5	3,8	3,5	16,3	81,5	Tuntas
10	FKO	3	4	3	4,2	14,2	71	Tidak Tuntas
11	FRR	4,3	4	4	4	16,3	81,5	Tuntas
12	FSN	3	3	3	3	12	60	Tidak Tuntas
13	FAA	5	3,5	4	4	16,5	82,5	Tuntas
14	HASL	5	4	3	4	16	80	Tuntas
15	HU	4	5	4	3,5	16,5	82,5	Tuntas
16	IA	4	5	4	3,5	16,5	82,5	Tuntas
17	NAT	4	4,3	4,3	4	16,6	83	Tuntas
18	SB	4	4,3	4	4,4	16,7	83,5	Tuntas
19	MTP	5	4	3,5	4	16,5	82,5	Tuntas
Jumlah							1539,5	
Rata-Rata							81,02632	
Nilai Tertinggi							90	
Nilai Terendah							60	
Rata-Rata Ketuntasan							89,47368	
Rata-Rata Tidak Tuntas							10,52632	

LAMPIRAN XXIX



Gambar lokasi penelitian



Peneliti Mewawancarai Wali Kelas Mengenai Masalah yang Terjadi Kelas III dan Mencoba Mencari Solusi Mengenai Masalah Yeng Terjadi di Kelas Tersebut



Peneliti Menjalankan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* pada Siklus I. Disini Siswa Sedikit Masih Banyak Bingung dan Bersifat Kaku pada Saat Pembelajaran. pada Siklus ini Peneliti Lebih Menekankan atau Membimbing Siswa Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write*



Peneliti Menjalankan Pembelajaran pada Siklus II, pada Siklus ini Peneliti Menekankan dalam Penjelasan Mengenai Materi Pembelajaran Paragraf dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Think Talk Write* dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berkelompok.



Peneliti Menjalankan Pembelajaran Pada Siklus III, dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Namun dengan Menggunakan Sistem Pembelajaran Individu. pada Siklus Ini Peneliti ingin Menilai Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Sistem Pembelajaran Individu.

LAMPIRAN XXXI

DATA NAMA KELOMPOK SISWA PADA SIKLUS I

DATA NAMA KELOMPOK SIKLUS I	
NAMA	KELOMPOK
1. Abu Muzaqkir Harahap 2. Azzam Fauzan 3. Salsa Bila	Kelompok 1
1. Ahad Mulia 2. Aray Rezki 3. Fauzan Sarif	Kelompok 2
1. Ahmad Fazril Dadarida 2. Hamizan Akri 3. Mara Tagor	Kelompok 3
1. Anggika Laufilia 2. Faiz 3. Nabila Alfariza	Kelompok 4
1. Ardiansyah 2. Fikri Alif 3. Hasna Ufairah	Kelompok 5
1. Arif Akmal 2. Dingin Suryani 3. Fairuz Khalisah 4. Irsyad Aulia Fazri	Kelompok 6

LAMPIRAN XXXII

DATA NAMA KELOMPOK SISWA PADA SIKLUS II

DATA NAMA KELOMPOK SIKLUS II	
NAMA	KELOMPOK
1. Ahmad Fazril Dadarida 2. Arif Akmal 3. Dingin Suriyani	Kelompok 1
1. Abu Muzaqkir Harahap 2. Faiz 3. Hamizan Akri	Kelompok 2
1. Aray Rezki 2. Irsyad Aulia Fazri 3. Salsa Bila	Kelompok 3
1. Ahad Mulis 2. Nabila Alfazira 3. Mara Tagor	Kelompok 4
1. Ardiansyah 2. Fauzan Sarif 3. Hasna Ufairah	Kelompok 5
1. Anggika Laufilia 2. Azzam Fauzan 3. Fairuz Khalisah 4. Fikri Alif	Kelompok 6

LAMPIRAN XXXIII**DATA GURU DI MIS RIYADUSSHALIHIN DESA PUDUN JAE
KECAMATAN BATUNADUA KOTA PADANGSIDIMPUAN**

NO	NAMA GURU	TUGAS
1	Khoirullah Harahap, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
		Kepala Sekolah
2	Ahmad Solih Siregar, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
		Kepala Tenaga Administrasi
3	Nurasmi Herlindayani, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
4	Marni Siregar, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
		Ekuivalensi
5	Tuti Alawiyah, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
6	Nurmiati, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
		Ekuivalensi
7	Evi Sukma Wijaya Yanti, S.Pd	Guru Mapel/Kelas
		Ekuivalensi
8	Sepri Yanti Harahap, S.Pd	Guru Mapel/Kelas

LAMPIRAN XXXIV

DATA SISWA

No	Nama
1	Abu Muzaqkir Harahap
2	Ahad Mulia Sihombing
3	Ahmad Fazril Dadarida
4	Anggika Laufilia
5	Aray Rezki Simamorang
6	Ardiansyah Nasution
7	Arif Akmal
8	Azzam Fauzan
9	Dingin Suryani Pohan
10	Fairuz Khalisah Oktaviani
11	Faiz Rahman Ritonga
12	Fauzan Sarif Nasution

13	Fikri Alif Al-Hafiz
14	Hamizan Akri Sam Lubis
15	Hasna Ufairah Siregar
16	Irsyad Aulia Fazri Harefa
17	Nabila Alfariza Tanjung
18	Salsa Bila
19	Mara Tagor Pratama

SAMPEL TES SISWA

LAMPIRAN X

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Nama Sekolah : MIS RIYADUSSHALIHIN
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : III / 2

NAMA KELOMPOK:

1. Azzam
2. Bilal
3. Muzakky
4.
5.

PETUNJUK

1. Tulislah identitasmu sebelum memulai mengerjakan
2. Bacalah dengan cermat teks yang tersedia
3. Bacalah dengan cermat setiap masalah dan pertanyaan yang ada
4. Kemudian semua idemu, jangan pernah takut salah dan diskusikan setiap permasalahan dengan teman sekelompokmu
5. Tanyakan pada guru jika ada yang belum kamu pahami.

KOMPETENSI DASAR

1. Menyajikan hasil identifikasi pokok permasalahan yang akan dipecahkan peserta didik baik secara lisan dan tulisan.
2. Mengembangkan tingkat berfikir peserta didik melalui pengembangan teks Cerita yang dibaca

INDIKATOR

1. Mengembangkan tingkat berpikir peserta didik melalui permasalahan yang diterakan

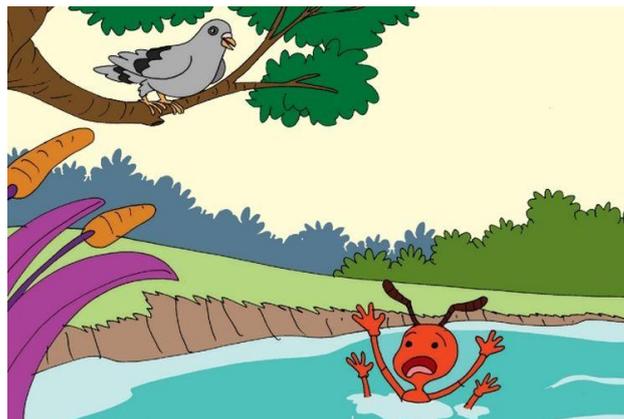
Bacalah dengan cermat teks cerita berikut ini.

Kisah Semut dan Merpati

Pengarang : Anonim

Pada suatu hari, ada seekor semut yang sedang berjalan jalan mencari makan dipinggir sungai. Seperti biasa, dia berjalan dengan riang dan karena kurang hati-hati tiba-tiba ia terkejut ke dalam sungai.

Arus sungai menghanyutkannya. Semut itu timbultenggelam dan kelelahan. Ia berusaha untuk menepi, tetapi tidak berhasil. Seekor burung merpati kebetulan bergelantungan diatas sungai, melihat semut yang hampir tenggelam dan merasa iba.



Burung merpati ini memetik daun dan menjatuhkannya di dekat semut. Semut merayap naik ke atas daun. Akhirnya, ia berhasil menyelamatkan dirinya dengan bantuan daun tersebut dan mendarat di tepi sungai.

Perhatikan Kata-kata berikut:

1. Susunlah kata-kata tersebut dengan baik dan benar lalu cocokkan pada gambar yang tersedia dan buatlah satu contoh kalimat yang terdapat pada teks cerita!

IUSNAG = SUNGAI

Kalimat: Semut tenggelam di sungai

OHNOP = Pohon

Kalimat: Burung diatas Pohon

MRTIEPA = Merpati

Kalimat: Merpati... menolong Semut

UDAN = Daun

Kalimat: Semut merayap naik ke atas Daun

RMUBEPU = Pemburu

Kalimat: Pemburu itu kesakitan dan berkejut



2. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

Menyusun paragraf

Perhatikan kalimat-kalimat berikut!

- a. Tina senang sekali. 4
- b. Tina senang menanam bunga. 1
- c. Sesampainya di rumah tina menanamnya. 6
- d. Ia berterimakasih pada Ibu. 5
- e. Ibu membelikan tanaman mawar untuk tina. 3
- f. Pagi ini ikut ibu pergi. 2
- g. Ia rajin menyirami tanaman mawarnya. 7

Tina senang menanam bunga Pagi ini ikut Ibu pergi Ibu membelikan tanaman mawar untuk tina Tina senang sekali Ia berterimakasih pada Ibu Sesampainya di rumah tina menanamnya Ia rajin menyirami tanaman mawarnya



YAYASAN PENDIDIKAN AL-MA'ARIF RIYADUSSALIHIN
MADRASAH IBTIDAIYAH RIYADUSSALIHIN
(MIS RIYADUSSALIHIN)

Jln. Perintis Kemerdekaan Pudin Jae Padangsidempuan - Sumatera Utara
NPSN : 69727482

Kode Pos: 22732

NSM : 111212770005

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: MIS/KP.02.20/RS/ 011 /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KHOIRULLAH HARAHAP, S.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MIS Riyadussalihin Padangsidempuan
Alamat : Jl. H Dahlan Lubis, Desa Pudin Jae, Kota Padangsidempuan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RESKI HARTATI
NIM : 1920500132
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah benar telah melaksanakan penelitian sesuai dengan Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian Pengambilan data dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasn Ahamad Addary Padangsidempuan dengan Nomor: B-1842/Un.28/E.1/TL.00/04/2023 dalam rangka Penyelesaian Skripsi yang bersangkutan dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di Mis Riyadussalihin Desa Pudin Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.

Padang Sidempuan, 08 Juni 2023

Kepala MIS Riyadussalihin



KHOIRULLAH HARAHAP, S. Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -1842- /Un.28/E.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

14 April 2023

Yth. Kepala MIS Riyadushshalihin
Kota Padangsidempuan

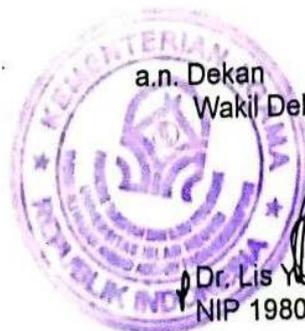
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Reski Hartati
NIM : 1920500132
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Pada Materi Bahasa Indonesia Kelas III di MIS Riyadushshalihin Desa Pudun Jae Kecamatan Batunadua Kota Padangsidempuan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001